

# **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KEWIRAUSAHAAN BERBASIS EKONOMI KREATIF**

## **TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Pada Prodi MPE PPs UN PGRI Kediri



**Oleh:**

**ENY ROSIDHAH**  
NPM. 18.0.06.02.0004

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2020

Tesis Oleh:

**ENY ROSIDHAH**  
**NIM. 18.0.06.02.0004**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
KEWIRAUSAHAAN BERBASIS EKONOMI KREATIF**

Telah disetujui untuk di ajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Tesis Prodi MPE  
Program Pascasarjana UN PGRI Kediri

Telah disetujui pada Tanggal .....2020

Dosen Pembimbing Tesis I

Dosen Pembimbing Tesis II

**Dr. Rr. Forijati, M.M**  
NIDN.0028016701

**Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A**  
NIDN. 0028106601

Tesis Oleh:

**ENY ROSIDHAH**  
**NPM: 18.0.06.02.0004**

Judul:  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KEWIRAUSAHAAN BERBASIS  
EKONOMI KREATIF**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tesis  
Prodi MPE Program Pascasarjana UN PGRI Kediri  
Pada Tanggal : 27 AGUSTUS 2020

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Rr. Forijati, M.M
2. Sekretaris : Dr. M. Anas, M.M., M.Si., A.k., C.A  
NIDN.
3. Penguji I : Prof. Dr. Sugiono, M.M  
NIDN.
4. Penguji II : Dr. Subagyo, M.M  
NIDN.

|  |                                                                                                 |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Mengetahui,<br>Direktur PPs,<br><br><b><u>Dr. M. Muchson, S.E., M.M</u></b><br>NIDN. 0018126701 |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------|

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT Atas rahmat, berkat serta karuniaNya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal tesis yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif”**. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Magister Pendidikan Ekonomi (M.Pd) di Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih semua pihak yang terlibat dalam penyusunan proposal thesis, bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari penyajian maupun sistematisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis perlukan demi penyempurnaan dan kelengkapan penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis disampaikan:

1. Kepada Dr. Rr. Forijati, M.M selaku Dosen Pembimbing Tesis I. Kepada Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A selaku Dosen Pembimbing Tesis II, kepada Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A. selaku ketua Program Jurusan/Prodi Pendidikan Ekonomi Pascasarjana UNP Kediri yang sudah banyak memberikan buah pemikiran, saran, masukan dan bahkan motivasi kepada penulis.
2. Kepada Bapak Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Zainal Afandi, M. Pd., Kepada Direktur Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri Dr. M. Muchson.,M.M dan kepada Ketua Program Magister S2 Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri Bapak Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A yang sudah

banyak membantu penulis selama studi di Program Magister Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri.

3. Kepada Staf Dosen Program Magister Pendidikan Ekonomi, staf pengajar dari program studi lainnya dan staf administrasi pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pimpinan Sekolah SMK Matzna Karim Bapak H.Mashud,S.Ag, kepada kepala Sekolah SMK Sultan Agung 1 Jombang Bapak. M. Rofi'udin, S.Pd., M.Pd, yang sudah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
5. Kepada teman-teman angkatan 2018 Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri yang bersama penulis melewati perjuangan menempuh studi program Magister pendidikan ekonomi.
6. Kepada Keluarga tercinta yang sudah sangat sabar dan penuh ketekunan memberikan motivasi, semangat, doa dan turut membantu proses penyelesaian studi dari penulis.
7. Kepada Sahabat tercinta Ratna Andriani, S.Pd dan Lutfianna, SE dan Seluruh Keluarga Besar SMK Matsna Karim yang sudah memberikan motivasi, semangat, doa dan turut membantu proses keberhasilan studi
8. Terakhir kepada semua pihak yang sudah membantu dan memberikan masukan, saran, motivasi, semangat dan doa bagi keberhasilan studi dari penulis. Akhirnya penulis sampaikan kiranya Allah SWT selalu

membalas kebaikan dan bantuan dari semua pihak dalam penyelesaian studi dan penyelesaian thesis ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan

Kediri, 20 Agustus 2020

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....                            | i         |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                      | ii        |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                       | iii       |
| KATA PENGANTAR .....                          | iv        |
| DAFTAR ISI.....                               | vii       |
| ABSTRAK.....                                  | x         |
| ABSTRACT.....                                 | xi        |
| DAFTAR TABEL.....                             | xii       |
| DAFTAR GAMBAR .....                           | xiv       |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>              | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                | 1         |
| B. Identifikasi Masalah .....                 | 10        |
| C. Rumusan Masalah.....                       | 12        |
| D. Tujuan Pengembangan .....                  | 12        |
| E. Sistematika Penelitian.....                | 13        |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>          | <b>15</b> |
| A. Bahan Ajar.....                            | 15        |
| 1. Pengertian Bahan Ajar .....                | 15        |
| 2. Tujuan Bahan Ajar .....                    | 16        |
| 3. Manfaat Bahan Ajar .....                   | 17        |
| 4. Karakteristik Bahan Ajar.....              | 18        |
| 5. Jenis-jenis Bahan Ajar.....                | 19        |
| 6. Fungsi Bahan Ajar.....                     | 20        |
| 7. Syarat Penyusunan Bahan Ajar .....         | 21        |
| B. Konsep Pengembangan Bahan Ajar .....       | 23        |
| 1. Pengembangan Bahan Ajar .....              | 23        |
| 2. Tujuan Pengembangan Bahan Ajar.....        | 23        |
| 3. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar.....       | 24        |
| 4. Tahapan Pengembangan Bahan Ajar .....      | 26        |
| 5. Faktor-faktor Pengembangan Bahan Ajar..... | 27        |

|                                                                            |           |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Kewirausahaan .....                                                     | 28        |
| 1. Pengertian Kewirausahaan .....                                          | 28        |
| 2. Perkembangan Kewirausahaan .....                                        | 29        |
| 3. Kewirausahaan Dalam Menjalankan Usaha Kecil .....                       | 29        |
| 4. Bakat Kewirausahaan .....                                               | 30        |
| 5. Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan .....                                  | 30        |
| 6. Pola Penyelenggaraan Pembelajaran Mata Pelajaran<br>Kewirausahaan ..... | 31        |
| 7. Pengintegrasian Nilai-nilai Wirausaha Ke Dalam Mata<br>Pelajaran .....  | 31        |
| 8. Konsep Kemitraan .....                                                  | 33        |
| 9. Desain Pembelajaran Kewirausahaan di SMA/SMK/MA<br>MAK .....            | 34        |
| D. Ekonomi Kreatif .....                                                   | 37        |
| 1. Konsep Ekonomi Kreatif .....                                            | 37        |
| 2. Permasalahan Mengembangkan Ekonomi Kreatif .....                        | 40        |
| 3. Usaha Mengembangkan Ekonomi Kreatif .....                               | 41        |
| 4. Industri Kreatif Di Indonesia .....                                     | 42        |
| E. Penelitian Terdahulu .....                                              | 47        |
| F. Kerangka Berpikir .....                                                 | 52        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>                  | <b>55</b> |
| A. Metode Penelitian dan Pengembangan .....                                | 55        |
| B. Prosedur Pengembangan .....                                             | 59        |
| 1. Studi Pendahuluan .....                                                 | 59        |
| 2. Perencanaan .....                                                       | 59        |
| 3. Mengembangkan Program .....                                             | 60        |
| 4. Uji Coba Bahan Ajar Yang Dikembangkan .....                             | 62        |
| C. Subyek dan Lokasi Uji Coba .....                                        | 63        |
| D. Jenis Data .....                                                        | 63        |
| 1. Data Umum .....                                                         | 63        |
| 2. Data Khusus .....                                                       | 64        |



|                                                                                    |            |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| E. Validasi Model/Produk.....                                                      | 64         |
| F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....                                      | 65         |
| 1. Instrumen.....                                                                  | 65         |
| 2. Teknik Pengumpulan Data.....                                                    | 66         |
| G. Teknik Analisis Data.....                                                       | 68         |
| 1. Tahapan-tahapan Analisis Data.....                                              | 68         |
| 2. Norma Pengujian.....                                                            | 68         |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>                            | <b>75</b>  |
| A. Hasil Studi Pendahuluan .....                                                   | 75         |
| B. Implementasi Menjalankan Usaha Kecil .....                                      | 86         |
| C. Pengujian Efektivitas Bahan Ajar Kewirausahaan Menjalankan<br>Usaha Kecil ..... | 87         |
| D. Pembahasan.....                                                                 | 109        |
| <b>BAB V : PENUTUP.....</b>                                                        | <b>125</b> |
| A. Simpulan .....                                                                  | 125        |
| B. Implikasi.....                                                                  | 126        |
| C. Saran.....                                                                      | 127        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                         | <b>129</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                              | <b>133</b> |

## ABSTRAK

Rosidhah, Eny. 2020. “ Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk SMK”. Tesis. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Lecture*: 1. Dr. dr. Forijati, M.M., 2. Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A

Kata kunci : Bahan Ajar, Kewirausahaan, Ekonomi Kreatif.

Pengembangan bahan ajar digunakan sebagai cara untuk mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi isi dan strategis pembelajaran. Selain itu desain pembelajaran juga berpengaruh penting dalam ketercapaian tujuan dalam penelitian ini. Selain itu, pengembangan bahan ajar mempertimbangkan sifat materi ajar, jumlah peserta didik dan ketersediaan materi. Ekonomi kreatif merupakan bagian yang integratif dan pengetahuan yang bersifat inovatif baik pemanfaatan teknologi secara kreatif dan budaya. Serta juga mengedepankan ide dan *stock of knowledge* dari SDM sebagai faktor produksi dari dalam kegiatan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif di kelas X SMK yang dimana bisa digunakan guru di bidang mata pelajaran kewirausahaan sebagai acuan dan patokan dalam proses pembelajaran kepada siswa yang nantinya bisa memacu wirausaha siswa berdasarkan perkembangan ekonomi. Penelitian ini dirancang dengan model *R & D*. Model yang dimaksud dengan pendekatan *Research and Development* yaitu penelitian yang mengembangkan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif bagi siswa kelas X. Subyek yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu kelas X Pemasaran 1 atau kelas kontrol dan kelas X Pemasaran 2 atau kelas eksperimen pada tahun ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji coba dengan menggunakan program SPSS 16 *for windows*, menunjukan hasil rerata *pre test* dan *post test* untuk kelas eksperimen dengan nilai sebesar 46,75 dan 67,10. Sedangkan untuk rerata kelas kontrol yaitu sebesar 39,76 dan 55,62 sehingga diperoleh rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen sebesar 20,35 dan *N-gain score* untuk kelas kontrol sebesar 15,86. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata tertinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. Karena, hal tersebut dipicu dari kegiatan pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran kelas eksperimen pada akhir kegiatan bisa menciptakan produk-produk baru sebagai implementasi dari evaluasi pada penyusunan rencana usaha siswa dalam menjalankan usaha yang dibentuk dalam kreatifitas dan ide kreatif siswa. sedangkan untuk kegiatan pembelajaran akhir kelas kontrol, siswa diberi tanya jawab dan ujian tertulis. Untuk itu belajar dengan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif sangat penting dan sangat tepat digunakan dalam pembelajaran. Mengingat buku tersebut didukung dengan perencanaan yang dibuat oleh siswa.

## ABSTRACT

*Rosidhah, Eny. 2020. "Development of Creative Economy-Based Entrepreneurship Teaching Materials for Vocational Schools". Thesis. Economic Education Study Program. Postgraduate Program, Nusantara University PGRI Kediri. Lecture: 1. Dr. dr. Forijati, M.M., 2. Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A*

*Keywords: Teaching Materials, Entrepreneurship, Creative Economy*

The development of teaching materials is used as a way to identify, develop and evaluate content and strategic learning. In addition, the learning design also has an important effect on the neatness of the objectives in this study. In addition, the development of teaching materials considers the nature of the teaching material, the number of students and the availability of the material. The creative economy is an integrative part of knowledge that is innovative in both creative and cultural use of technology. As well as prioritizing ideas and stock of knowledge from HR as a production factor in economic activities.

This study aims to determine the development of creative economy-based entrepreneurship teaching materials in class X SMK which teachers in the field of entrepreneurship can use as a reference and benchmark in the learning process for students which can later spur student entrepreneurship based on economic development. This study was designed with an R&D model. The model referred to as a Research and Development approach is research that develops creative economy-based entrepreneurship teaching materials for class X students. Subjects related to this research are class X Marketing 1 or control class and class X Marketing. 2 or experimental class in the 2019/2020 school year.

The results showed that after testing using the SPSS 16 for windows program, the mean results of the pre-test and post-test for the experimental class were 46.75 and 67.10. Meanwhile, the mean for the control class was 39.76 and 55.62, so that the N-gain score for the experimental class was 20.35 and the N-gain score for the control class was 15.86. From these results it can be concluded that the experimental class learning outcomes have the highest average value when compared to the control class learning outcomes. Because, this is triggered by learning activities, where the experimental class learning activities at the end of the activity can create new products as the implementation of evaluations in the preparation of students 'business plans in running businesses that are formed in students' creativity and creative ideas. whereas for the final learning activities of the control class, students were given questions and answers and written examinations. For this reason, learning with creative economy-based entrepreneurship teaching materials is very important and very appropriate for use in learning. Remembering the book is supported by plans made by students.

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                    |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi <i>Pre Test</i> .....                                                                                          | 88  |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi <i>Post Test</i> .....                                                                                         | 89  |
| Tabel 4.1 Desain Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Menjalankan Usaha Kecil                                                          | 94  |
| Tabel 4.2 Hasil FGD Tentang Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif .....                                   | 97  |
| Tabel 4.3 Data Pre Test Responden Peserta Didik Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif.....       | 101 |
| Tabel 4.4 Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Ahli Materi Terhadap Rancangan Bahan Ajar Kewirausahaan .....                            | 108 |
| Tabel 4.5 Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Ahli Desain Pembelajaran Terhadap Rancangan Bahan Ajar Kewirausahaan .....               | 109 |
| Tabel 4.6 Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Ahli Bahasa Indonesia Terhadap Bahan Ajar Kewirausahaan .....                            | 111 |
| Tabel 4.7 Skor <i>Pre Test</i> Kemampuan Siswa Menggunakan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Program SPSS 16 .....     | 113 |
| Tabel 4.8 Skor <i>Post Test</i> Kemampuan Siswa Menggunakan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Program SPSS 16.....     | 114 |
| Tabel 4.9 Skor <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Menggunakan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif.....       | 115 |
| Tabel 4.10 Hasil rerata penggunaan bahan ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif dengan program SPSS 16.....                   | 117 |
| Tabel 4.11 Hasil Rerata <i>Post Test</i> Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Program SPSS 16 ..... | 117 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Post Test</i> Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Program SPSS 16 .....    | 118 |
| Tabel 4.13 Skor <i>Post Test</i> Kemampuan Siswa Menggunakan Buku Kewirausahaan.....                                               | 120 |
| Tabel 4.14 Skor <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Menggunakan Buku Kewirausahaan.....                                     | 121 |
| Tabel 4.15 Nilai Rerata <i>Pre Test</i> Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan .....                                                  | 122 |

|                                                                                                                               |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.16 Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Penggunaan Bahan Ajar<br>Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif .....             | 124 |
| Tabel 4.17 Korelasi Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi<br>Kreatif.....                                      | 125 |
| Tabel 4.18 Korelasi <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Penggunaan Bahan Ajar<br>Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif..... | 126 |
| Tabel 4.19 Perbedaan Produk Hasil Pengembangan Dengan Produk<br>yang Ada.....                                                 | 146 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Pengintegrasian Nilai-Nilai Wirausaha Ke Dalam Mata Pelajaran<br>Kewirausahaan (Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas) ..... | 41 |
| Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....                                                                                                      | 69 |
| Gambar 3.1 Model <i>Research And Development</i> Yang Diadaptasi Dari Borg .....                                                        | 74 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang menekankan pada keahlian praktikal yang dibutuhkan untuk langsung terjun ke dunia kerja, menurut (Departemen Pendidikan Nasional. 2004). Ada juga yang mengartikan bahwa pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar mampu bekerja satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan, menurut (Departemen Pendidikan Nasional. 2004). Karena hanya satu program yang dibahas atau spesifik, misalkan: otomotif, teknik computer, tata busana, tata boga, manajemen, akuntansi, perhotelan dan lain sebagainya yang benar-benar membutuhkan keahlian praktikal.

Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Karakteristik Pendidikan Kejuruan (Sofyan, 2018: 17 – 18 ) mengemukakan bahwa karakteristik pendidikan kejuruan juga mengacu pada pengertian dan pendidikan kejuruan yang mempersiapkan peserta didiknya memasuki dunia kerja. Dalam hal ini pendidikan yang membekali segala yang dibutuhkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja. Salah satu hal yang sangat penting dibekalkan dalam pendidikan kejuruan adalah

kompetensi profesional. Dengan didasarkan pada perkembangan kompetensi profesional tersebut, pembelajaran pada pendidikan kejuruan didesain meliputi pembelajaran teori, praktik, dalam suasana yang menyenangkan, bermaknaan dalam suatu pekerjaan.

Prinsip-prinsip Pendidikan Kejuruan menurut Prosser (1925) adalah sebagai berikut : (1) Pendidikan kejuruan akan efisien jika lingkungan di mana siswa dilatih merupakan replika lingkungan di mana nanti ia akan bekerja, (2) Pendidikan kejuruan akan efektif hanya dapat diberikan di mana tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat, dan mesin yang sama seperti yang diterapkan di tempat kerja, (3) Pendidikan kejuruan akan efektif jika dia melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja seperti yang diperlukan dalam pekerjaan itu sendiri, (4) Pendidikan kejuruan akan efektif jika dia dapat memampukan setiap individu memodali minatnya, pengetahuannya, dan keterampilannya pada tingkat yang paling tinggi, (5) Pendidikan kejuruan yang efektif untuk setiap profesi, jabatan, atau pekerjaan hanya dapat diberikan kepada seseorang yang memerlukannya, yang menginginkannya, dan yang dapat untung darinya, (6) Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berfikir yang benar diulangkan sehingga pas seperti yang diperlukan dalam pekerjaan nantinya, (7) Pendidikan kejuruan akan efektif jika gurunya telah mempunyai pengalaman yang sukses dalam penerapan keterampilan dan pengetahuan pada operasi dan proses kerja yang akan dilakukan, (8) Pada setiap jabatan ada kemampuan minimum yang harus



dipunyai oleh seseorang agar dia tetap dapat bekerja pada jabatan tersebut, (9) Pendidikan kejuruan harus memperhatikan permintaan pasar (memperhatikan tanda-tanda pasar kerja), (10) Proses pembinaan kebiasaan yang efektif pada siswa akan tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata (pengalaman sarat nilai), (11) Sumber yang dapat dipercaya untuk mengetahui isi pelatihan pada suatu okupasi tertentu adalah dari pengalaman para ahli pada okupasi tersebut, (12) Setiap okupasi mempunyai ciri-ciri isi yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, (13) Pendidikan kejuruan akan merupakan layanan sosial yang efisien jika sesuai dengan kebutuhan seseorang yang memang memerlukan dan memang paling efektif jika dilakukan lewat pengajaran kejuruan, (14) Pendidikan kejuruan akan efisien jika metode pengajaran yang digunakan dan hubungan pribadi dengan peserta didik mempertimbangkan sifat-sifat peserta didik tersebut, (15) Administrasi pendidikan kejuruan akan efisien jika dia luwes dan mengalir daripada kaku dan terstandar, (16) Pendidikan kejuruan memerlukan biaya tertentu dan jika tidak terpenuhi maka pendidikan kejuruan tidak boleh dipaksakan beroperasi.

Model Penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan atau SMK tidak sama dari tiap sekolah. Model sekolah, pada model ini pembelajaran dilaksanakan sepenuhnya di sekolah. Model ini berasumsi bahwa segala hal yang terjadi di tempat kerja dapat diajarkan di sekolah dan semua sumber belajar ada di sekolah. Model ini banyak di Indonesia sebelum Repelita VI. Model magang, pada model ini pembelajaran dasar-dasar kejuruan dilaksanakan di sekolah

dan inti kejuruannya diajarkan di industri melalui sistem magang. Model ini banyak diadopsi di Amerika Serikat.

Model sistem ganda, model ini merupakan kombinasi pemberian pengalaman belajar di sekolah dan pengalaman kerja di dunia usaha. Dalam sistem ini sistem pembelajaran tersistem dan terpadu dengan praktik kerja di dunia usaha atau industri. Model *school-based enterprise*, menurut ([psmk.kemendikbud.go.id](http://psmk.kemendikbud.go.id)) model ini di Indonesia dikenal dengan unit produksi. Model ini pada dasarnya adalah mengembangkan dunia usaha di sekolahnya dengan maksud desain untuk menambah penghasilan sekolah, juga untuk memberikan pengalaman kerja yang benar-benar nyata pada siswanya. Model ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan sekolah kepada industry dan dijadikan sebagai penunjang kreatifitas siswa sehingga dapat menumbuhkan ekonomi kreatif.

Dalam hal ini, bahan ajar yang dikembangkan meliputi, isi, praktek, glosarium dan hal-hal yang menunjang siswa untuk bisa lebih mengetahui dan mendalami ilmu wirausaha serta mereka bisa melakukan praktek kewirausahaan sebagai kajian dalam bisnis yang akan dijalankan. Untuk itu dalam penelitian thesis ini peneliti ingin mengetahui dan juga membuat serta implementasinya bahan ajar di tingkat SMK baik di SMK Matzna Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang. Dengan adanya Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif, harapanya bisa mendongkrak jiwa entrepreneur siswa untuk bisa aktif dan inovatif dalam berbisnis dan kedepanya mereka

juga menjadi *businnes men* muda dengan mereka membuka usaha yang dilakukannya.

Pembelajaran kewirausahaan juga dapat menumbuhkan sikap kewirausahaan. Hal ini didukung hasil penelitian Gimin dalam Idrawati (2009) bahwa pembelajaran kewirausahaan di sekolah berperan penting dalam proses pembentukan sikap kewirausahaan para siswa. Sebab pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dapat memberikan penilaian secara obyektif tentang untung dan ruginya dalam berwirausaha, yang selanjutnya akan memberikan suatu sikap baik yang positif maupun negatif terhadap kewirausahaan. Dalam pembelajaran kewirausahaan di SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang, pada setiap akhir semester siswa diwajibkan melakukan kegiatan wawancara kepada para pelaku usaha ekonomi di lingkungan sekitar, dilanjutkan dengan penyusunan laporan yang didalamnya juga siswa menghitung pendapatan baik untung maupun rugi dari pelaku ekonomi. Sikap positif akan tertanam kepada para siswa bila selama proses pembelajaran, guru mau memberikan contoh *riil* tentang aktivitas wirausaha, karena dapat memudahkan mereka di dalam menerima materi pelajaran, sesuai dengan teori *experimental-base learning*. (Kolp, 1993 dalam Mulyadi, 2009).

Maka dari itu, di SMK MK Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang sendiri setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa diberikan tugas oleh guru untuk mempraktekkan dilapangan mengenai tugas akhir berupa laporan dan kemudian dilanjutkan mempresentasikan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Hal ini sangat diperlukan agar nantinya siswa bisa mengetahui dan lebih faham tentang adanya praktikum tersebut. Perlu kita ketahui bahwa materi kewirausahaan termasuk salah satu komponen yang adaptif yaitu kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja, serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Mata pelajaran adaptif sendiri salah satu mata pelajaran yang didalamnya berisi mengenai dan menitikberatkan pada pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari atau melandasi untuk bekerja. (Depdiknas, 2008).

Mata pelajaran adaptif diberikan agar peserta didik tidak hanya memahami dan menguasai “apa” dan “bagaimana” suatu pekerjaan dilakukan, tetapi juga memberikan pemahaman dan penguasaan tentang “mengapa” hal tersebut dilakukan. Mata pelajaran adaptif terdiri dari kelompok mata pelajaran yang berlaku sama bagi semua program keahlian dan mata pelajaran hanya berlaku bagi program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing program keahlian. (Depdiknas, 2008).

Pemberian mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dimaksudkan untuk memberikan nilai lebih kepada guru lulusan SMK, agar mereka bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri untuk menjadi

seorang *entrepreneurship* muda kelak jika sudah menyelesaikan pendidikannya. Di sinilah peran seorang guru kewirausahaan dimunculkan untuk memberi bekal kepada para siswa SMK agar mereka mempunyai pemahaman dunia usaha dalam kehidupan sehari-hari. Terutama di lingkungan masyarakat, sehingga mereka dapat berwirausaha yang tentu saja disesuaikan dengan program keahliannya.

Pembelajaran kewirausahaan di SMK akan menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan pada peserta didik. Dengan bekal yang sudah diberikan guru, hal ini nantinya siswa akan mengelola usaha dan berusaha secara mandiri. Tujuan mulia itulah yang bisa disampaikan oleh seorang guru pada peserta didiknya. Mata pelajaran kewirausahaan difokuskan pada perilaku wirausaha sebagai fenomena empiris yang terjadi di lingkungan peserta didik, karena itu siswa SMK diuntut lebih aktif mempelajari peristiwa ekonomi di lingkungannya.

Proses pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK MK Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang sudah berimbang dengan baik dari segi teoritis dan praktis akan tetapi ada beberapa hal materi/teori yang diajarkan dikarenakan penggunaan bahan ajar kewirausahaan berupa buku konvensional yang menjadi pegangan siswa, kebanyakan masih umum kewirausahaan saja yang di dalamnya selalu ada materi dan praktek, namun hal itu tentu masih belum cukup bila tugas siswa hanya melakukan praktikum saja.

Materi tersebut bila dipraktekkan dirasa kurang memenuhi standar yang dituntut pada dunia usaha/industri, dimana pada era modern dunia usaha/industri memiliki perkembangan yang cukup pesat sehingga diperlukan keberimbangan antara teori dan praktek yang terus berkembang mengikuti perkembangan dunia usaha/industri.

Dengan adanya bahan ajar yang akan peneliti telusuri terkait dengan ekonomi kreatif ini bisa mendorong siswa untuk meningkatkan jiwa wirausaha dari dalam individu yang nantinya menggugah semangat terjun ke dunia bisnis. Mengingat dunia bisnis saat ini menjadi sumber penghasilan yang lebih menguntungkan untuk dijadikan sebagai profesi utama oleh setiap kalangan baik guru, dosen, pegawai dinas dan lainnya. Maka tidak heran lagi, hal ini sangat menumbuhkan ekonomi kreatif dan meningkatkan jiwa entrepreneur muda dari siswa dan guru.

Ekonomi kreatif atau industri kreatif merupakan industry yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksplorasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Dalam hal ini industri kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi, menurut Erlan (2014: 1-2). Toffler (1980) dalam teorinya melakukan pembagian gelombang peradaban ekonomi kedalam tiga gelombang. Gelombang pertama adalah gelombang ekonomi pertanian. Kedua, gelombang ekonomi industri. Ketiga adalah gelombang ekonomi informasi.

Kemudian diprediksikan gelombang keempat yang merupakan gelombang ekonomi kreatif dengan berorientasi pada ide dan gagasan kreatif.

Menurut ahli ekonomi Romer (1993), ide adalah barang ekonomi yang sangat penting, lebih penting dari objek yang ditekankan di kebanyakan model-model ekonomi. Di dunia dengan keterbatasan fisik ini, adanya penemuan ide-ide besar bersamaan dengan penemuan jutaan ide-ide kecil-lah yang membuat ekonomi tetap tumbuh. Ide adalah instruksi yang membuat kita mengkombinasikan sumber daya fisik yang penyusunannya terbatas menjadi lebih bernilai. Romer juga berpendapat bahwa suatu negara miskin karena masyarakatnya tidak mempunyai akses pada ide yang digunakan dalam perindustrian nasional untuk menghasilkan nilai ekonomi. Pendapat lain mengatakan menurut (Putong, 2013:4) ekonomi adalah studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikanya untuk keperluan konsumsi, sekarang dan dimasa datang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurjono (2016) yang berjudul pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap kreatif. Pendapat lain menyatakan bahwa bagi para pendidikan SMK khususnya mata pelajaran kewirausahaan untuk memasukan nilai-nilai kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan fenomena yang sudah dikemukakan, penelitian ini berusaha mengembangkan produk buku ajar yang mengimplementasikan strategi tertentu dan memuat satu keterampilan tertentu, yaitu mengembangkan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif. Penelitian ini, produk yang dikembangkan ialah buku ajar kewirausahaan untuk SMK Kelas X. Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedamping kegiatan kreatifitas siswa. Dalam penelitian ini, di desain menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai perbandingan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dan menggunakan bahan ajar kewirausahaan (buku sekolah).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari paparan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam thesis ini yaitu produk yang dikembangkan berupa buku ajar kewirausahaan, berdasarkan ekonomi kreatif SMK Kelas X yang mempunyai spesifikasi sebagai berikut;

- a. Bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif yang kita ketahui hanya bersifat konvensional, maksudnya buku tersebut hanya berisi materi, glosarium dan praktik tanpa ada tambahan materi lain. Dan hal inilah yang masih sangat perlu dikaji dan kurang adanya pembahasan untuk materi dunia usaha/industri. Untuk itu di dalam menyusun bahan ajar sendiri yang akan di bahas dan dikembangkan yaitu berisi materi-materi mengenai ilmu kewirausahaan baik itu



disertai dengan contoh profil, dan juga praktek dari seorang wirausaha yang sukses dalam pengembangan kegiatan usahanya. Serta materi yang membahas bagaimana cara menyusun rencana kegiatan usaha dimulai dari *planning, making, marketing plan, production and operation plan, organization, management and finance*. Dimana dengan hasil akhir tersebut, siswa diharuskan membuat sebuah produk usaha sesuai dengan tahap-tahap penyusunan rencana usaha tersebut. Dengan demikian siswa nantinya bisa mengembangkan ide dan inovasi mereka dalam membuat bisnis plan. Bisnis plan yang dimaksud meliputi *planing, making, marketing, plan production and operation plan, organization, management, and finace*. Itu semua yang nantinya bisa di implementasikan siswa melalui bahan ajar yang akan dibuat dan di telaah oleh peneliti pada proposal thesis ini.

- b. Bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif pada materi sebelumnya hanya mengharuskan siswa memahami dan mempelajarinya tanpa adanya praktik dan juga memahami luaranya saja. Namun untuk tahap selanjutnya, bahan ajar kewirausahaan dapat digunakan siswa sebagai media pembelajaran yang dapat melatih dan memotivasi siswa untuk menjadi entrepreneur muda serta melatih kemandirian siswa yang disusun berdasarkan ekonomi kretaif dan sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 yang berbentuk teks. Isi buku berupa kata pengantar, daftar isi, tujuan pembelajaran, materi

pokok, glosarium, dan daftar pustaka. Sebagian isi yang ada di dalam buku ajar kewirausahaan memang sudah baik, namun ada beberapa yang memang dalam hal ini peneliti ingin menelaah, agar nantinya buku ajar yang di susun benar layak dan bisa digunakan oleh siswa dan guru dalam merencanakan usaha tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah terkait dengan “Bagaimana pengembangan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif untuk siswa kelas X SMK di SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang 2019/2020 sesuai dengan isi standart Kurikulum 2013”?

### **D. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan latang belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengembangkan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif kelas X SMK di SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang 2019/2020 sesuai dengan isi standart Kurikulum 2013, yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan untuk memacu jiwa entrepreneur siswa berdasarkan perkembangan ekonomi.

### **E. Kegunaan/Manfaat Penelitan**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan secara *riil* dan praktis baik bagi guru, siswa dan peneliti.

1. Bagi Guru

Diharapkan dalam penelitian ini produk yang dihasilkan dapat digunakan guru sebagai alternatif sumber belajar yang efektif untuk pembelajaran dan penguasaan materi kewirausahaan serta mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi kreatifitas siswa.

## 2. Bagi Siswa

Diharapkan produk yang dihasilkan dalam penelitian ini, membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pada tiap pelajaran, khususnya kreatifitas, keterampilan dan memberi motivasi kepada siswa tidak hanya mereka mengenal dan memahaminya namun mereka lebih menyukai kegiatan membuat produk. Karena, hal ini akan membuat mereka bisa lebih berfikir dan berkreasi mengenai produk yang akan dihasilkan tersebut.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan kepada khalayak, terutama bagi guru dan siswa sebagai tambahan pengalaman dalam penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai proses pembuatan bahan ajar sampai proses uji kelayakannya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan salah satu bentuk dari tata cara, metode dan urutan untuk mengumpulkan sebuah data atau riset penelitian secara klimaks yang didalamnya terkandung pendahuluan, rumusan masalah, tujuan

sampai dengan sistematika penulisan tersebut. Sistematika penulisan dalam tugas akhir pada tesis ini, disusun sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai rangkaian permasalahan dan juga rangkaian materi terkait dengan judul tesis ini diantaranya: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Pengembangan, Kegunaan/Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berkaitan dengan materi Bahan Ajar, Konsep Pengembangan Bahan Ajar, Kewirausahaan, Ekonomi Kreatif, serta Penelitian Terdahulu.

## BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai Metode Penelitian dan Pengembangan, Prosedur Pengembangan, Subjek dan Lokasi Uji Coba, Jenis Data, Validasi Model/Produk, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai rangkaian hasil dari analisis pengolahan data dan pembahasan secara real mengenai penyusunan dan pengembangan bahan ajar kewirausahaan untuk kelas X di SMK MK Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa hasil kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bahan Ajar**

##### **1. Pengertian Bahan Ajar**

Bahan ajar dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan yang di susun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan di rancang sesuai kurikulum yang berlaku. (Poerwati dan Amir, 2013) Kurikulum dianggap berperan penting dalam dunia pendidikan, hal ini karena kurikulum digunakan sebagai rancangan pembelajaran dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran yang artinya akan menentukan proses dan hasil pendidikan, sehingga kurikulum menjadi kunci sukses dalam dunia pendidikan. Dengan adanya bahan ajar, guru akan lebih runtun dalam menyampaikan materi kepada siswa, menurut Burhanuddin (2013). Widodo dan Jasmadi (2008), bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam mencapai tujuan yang diharapkan, mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Sedangkan menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2008), bahwa bahan ajar sendiri adalah segala bentuk yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengertian diatas dinyatakan bahwa, bahan ajar merupakan perangkat atau sarana yang digunakan oleh guru dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berada di dalam kelas untuk mencapai suatu hasil dalam pembelajaran dengan adanya materi, batasan-batasan dan cara mengevaluasi sampai dengan kompleksitasnya. Kemampuan guru dalam merancang atau menyusun bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar..

## 2. Tujuan Bahan Ajar

Berkaitan dengan bahan ajar yang telah disampaikan penulis diatas, maka tidak lain bahan ajar memiliki tujuan yang sangat konkrit, dimana tujuan dari adanya bahan ajar ini untuk memberikan hasil yang lebih sah. Menurut, Daryanto dan Dwicahyono (2013) tujuan bahan ajar diantaranya:

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yaitu bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.
- b. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Daryanto dan Dwicahyono (2013), tujuan bahan ajar dalam hal ini sangat memberikan kontribusi bagi pendidik dan guru dalam menyampaikan pembelajaran atau proses KBM kepada siswa, selain itu bahan ajar juga membantu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara kondusif dengan ini mereka tidak hanya berpegang melalui buku teks yang terkadang

sulit ditemukan namun dengan adanya bahan ajar inilah akan membantu mereka belajar secara baik.

### 3. Manfaat Bahan Ajar

Manfaat bahan ajar diantaranya menurut Daryanto dan Dwicahyono (2013) adalah:

#### a. Manfaat Bagi Guru

- 1) Diperoleh bahan ajar sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- 2) Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- 3) Memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.
- 4) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar
- 5) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik, karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya.
- 6) Menambah angka kredit DUPAK (daftar usulan pengusulan angka kredit) jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.

#### b. Manfaat Bagi Peserta Didik

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 2) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.

3) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai.

#### 4) Karakteristik Bahan Ajar

Ada beragam bentuk buku, baik yang digunakan untuk sekolah maupun perguruan tinggi. Contohnya, buku referensi, buku ajar, buku praktikum, bahan ajar, dan buku diklat, menurut widodo dan Jasmadi (2008). Sesuai dengan pedoman penulisan buku yang dikeluarkan oleh Direktorat Menengah Kejuruan Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003 bahwa “ bahan ajar memiliki karakteristik, yaitu: *self instruksional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive*, dan *user friendly*”.

- a. *Self intruksional* (intruksional diri) yaitu bahan ajar dapat membuat siswa mampu membelajarkan sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Selain itu, dengan bahan ajar akan memudahkan siswa belajar secara tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang dikemas kedalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik.
- b. *Selt contained* (mandiri) yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satau bahan ajar secara utuh.
- c. *Stand alone* ( berdiri sendiri) yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.



- d. *Adaptive* (adaptif) yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi
- e. *User friendly* (mudah digunakan) yaitu setiap instruksional dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan.

#### 5) Jenis-jenis Bahan Ajar

Bahan ajar sendiri selain memiliki karakter dalam proses pembuatannya, terdapat jenis-jenis bahan ajar dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas menurut Daryanto dan Dwicahyono (2013) diantaranya:

- a. Bahan ajar pandang (*visual*) terdiri atas bahan cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, non cetak (*non printed*), dan model maker
- b. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam dan *compact disk* audio
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video *compact disk*, dan film
- d. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI, (*computer assisted intruction*), CD (*compact disk*), multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web besed learning materials*).

Secara umum buku dibedakan menjadi empat jenis, menurut Lestari (2013) sebagai berikut.

- a. Buku sumber, yaitu buku yang dapat dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.
- b. Buku bacaan, yaitu buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
- c. Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- d. Buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pembelajaran yang akan dijabarkan. Bahan ajar yang dimaksud disini adalah bahan ajar cetak berupa modul yang dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri tanpa harus tergantung dengan keberadaan guru sehingga proses pembelajaran dapat terus berlangsung meskipun tidak dilakukan dikelas.

#### 6) Fungsi Bahan Ajar

Secara garis besar fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktifitasnya siswa dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi yang seharusnya dijabarkan kepada siswa. seangkan, bagi siswa adalah menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari. Menurut, Prastowo (2011).

Berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, bahwa fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain: sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengawas, sebagai pengendali proses pembelajaran dan sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.
- b. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, antara lain: sebagai media utama dalam proses pembelajaran, sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya serta sebagai alat untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi.
- c. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, yaitu sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, latar belakang materi, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri.

#### 7) Syarat Penyusunan Bahan Ajar

Penyusunan perangkat bahan ajar tidak terlepas dengan syarat dalam menyusun bahan ajar itu sendiri. Hal ini sangat diperlukan dan penting dalam mencapai hasil baik sebagai proses pembelajaran kepada peserta didik. Merujuk dari UNESCO, kemendiknas (2008) merumuskan syarat bahan ajar yang baik. Syarat-syarat bahan ajar atau buku teks yang berkualitas diuraikan melalui kutipan berikut. Syarat-syarat bahan ajar atau buku teks yang berkualitas adalah:

- a. Bahan ajar memiliki peran penting untuk mewujudkan pendidikan yang merata dan berkualitas tinggi.
- b. Bahan ajar merupakan produk dari proses yang lebih besar dari pengembangan kurikulum.
- c. Isi bahan ajar memasukkan prinsip-prinsip hak asasi manusia, mengintegrasikan proses pedagogis yang mengajarkan secara damai terhadap penyelesaian konflik, kesetaraan gender, nondiskriminasi, praktik-praktik dan sikap-sikap lain yang selaras dengan kebutuhan untuk belajar hidup bersama.
- d. Bahan ajar memfasilitasi pembelajaran untuk mendapatkan hasil-hasil spesifik yang dapat diukur dengan memperhatikan berbagai perspektif, gaya pembelajaran, dan modalitas berbeda (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).
- e. Memperhitungkan level konseptual, lingkungan linguistik, latar belakang dan kebutuhan pebelajar di dalam membentuk isi dan mendesain model pembelajaran.
- f. Bahan ajar memfasilitasi pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi dan pengalaman secara merata dan setara oleh semua pebelajar yang terlibat dalam proses pembelajaran, dan
- g. Bahan ajar dapat dijangkau dari sisi biaya, memiliki daya tahan lama, dan dapat diakses oleh semua pebelajar.

## **B. Konsep Pengembangan Bahan Ajar**

### **1. Pengembangan Bahan Ajar**

Gatot, (2008), menyatakan bahwa pengembangan adalah menerjemahkan spesifikasi produk ke dalam bentuk fisik. Gatot (2008) menyatakan bahwa “pengembangan dapat dimaknai sebagai tindakan menyediakan sesuatu dari tidak tersedia menjadi tersedia atau melakukan perbaikan-perbaikan dari sesuatu yang tersedia menjadi lebih sesuai, lebih tepat guna dan lebih berdayaguna”. Sesuai dengan pendapat Gatot, (2008) tentang pengembangan bahan ajar menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar adalah suatu proses yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan lebih efisien.

### **2. Tujuan Pengembangan Bahan Ajar**

Pengembangan bahan ajar ini memiliki tujuan. Karena, tujuan tersebut sangat berpengaruh satu kesatuan di dalam pengembangan mengenai isi, materi dan bahan ajar itu sendiri. Menurut Gatot (2008) menyampaikan tujuan diatas melalui kutipan berikut:

Pengembangan bahan ajar memiliki tujuan terencana, diantaranya: mempersiapkan kegiatan pembelajaran dalam berbagai situasi supaya dapat berlangsung secara optimal (1), meningkatkan motivasi pengajar untuk mengelola kegiatan belajar mengajar (2), dan mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan mengisi bahan-

bahan yang selalu baru, ditampilkan dengan cara baru dan dilaksanakan dengan strategi pembelajaran yang baru pula (3).

Menurut Mbulu dan Suhartono (2004) mengenai dengan tujuan pengembangan bahan ajar menyatakan ada empat tujuan, yaitu:

- a. Diperolehnya bahan ajar yang sesuai dengan tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran.
- b. Tersusunya bahan ajar sesuai struktur isi mata pelajaran dengan karakteristiknya masing-masing
- c. Tersintesis dan terutukanya topik-topik mata pelajaran secara sistematis dan logis, dan
- d. Terbukanya peluang pengembangan bahan ajar secara kontinue mengacu pada perkembangan IPTEK.

Kemendiknas (2008) merumuskan tiga tujuan, yaitu: a. memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, b. mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik peserta didik maupun pengajar, c. dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

### 3. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar harus didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu agar tujuan di atas dapat diwujudkan. Olivia dalam (Mbulu dan Suhartono, 2004) memberikan sepuluh prinsip pengembangan bahan ajar, yaitu:

- a. Perubahan kurikulum diminta dan diperlukan sekali
- b. Kurikulum adalah produk zamanya

- c. Perubahan kurikulum pada masa yang lebih akhir selalu berkaitan dengan tumpang tindih dengan perubahan kurikulum sebelumnya, perubahan kurikulum salah satu akibat dari perubahan masyarakat
- d. Pengembangan kurikulum didasarkan pada suatu proses pembuatan pilihan dari sejumlah alternatif
- e. Pengembangan kurikulum tidak pernah berakhir
- f. Pengembangan kurikulum lebih efektif ketika dilakukan secara komprehensif, tidak sebagai proses bagian per bagian.

prinsip pengembangan bahan ajar menurut Daryanto dan Dwicahyono

(2013) sebagai berikut:

- a. Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkrit untuk memahami yang abstrak
- b. Pengulangan akan memperkuat pemahaman
- c. Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik
- d. Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar
- e. Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu
- f. Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2008) juga menyebutkan prinsip pengembangan bahan ajar, sebagai berikut:

1. Ketersediaan bahan ajar sesuai tuntutan, artinya bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum
2. Karakteristik sasaran, maksudnya bahan ajar yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasaran, karakteristik tersebut meliputi lingkungan sosial, budaya, geografis maupun tahapan perkembangan siswa.
3. Pengembangan bahan ajar harus dapat menjawab atau memecahkan masalah atau kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan dari pemaparan diatas mengenai dengan prinsip pengembangan bahan ajar yang diterapkan di sekolah dapat dinyatakan, bahwa adanya prinsip pengembangan bahan ajar sendiri perlu memperhatikan karakteristik siswa dan kebutuhan siswa sesuai kurikulum. Maksudnya, harus menuntut adanya partisipan dan aktifitas siswa lebih banyak dalam pembelajaran. Pengembangan bahan ajar berupa bahan ajar kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil menjadi menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang akan bermanfaat bagi siswa menguasai kompetensi tertentu.

#### 4. Tahapan Pengembangan Bahan Ajar

Mbulu dan Suhartono (2004) juga menawarkan sebuah prosedur pengembangan bahan ajar melalui tiga tahap. Ketiga tahap tersebut



diantaranya: a. Tahap merancang, yaitu menerjemahkan pengetahuan /teori yang bersifat umum ke dalam bentuk yang terinci

Kemendiknas (2008) menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar dimulai dari, diantaranya: 1. Standar kompetensi. 2. Kompetensi dasar. 3. Indikator. 4. Materi pembelajaran. 5. Kegiatan pembelajaran. 6. Bahan ajar. Berdasarkan kedua rujukan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tahapan pengembangan bahan ajar berkaitan dengan tahapan merancang dimana dalam hal ini berisi menyusun rancangan, mengkaji, analisis isi, sampai dengan struktur isi. Selanjutnya, tahap menilai, dan tahap pemanfaatan yang berisikan standar isi, identifikasi kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran sampai dengan tahap akhir bahan ajar atau modul untuk pegangan siswa dalam pembelajaran.

##### 5. Faktor-faktor Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai acuan yang digunakan oleh tenaga pengajar (guru/dosen) dan siswa. bagi siswa bahan ajar menjadi acuan yang diserap isinya sehingga dapat menjadi pengetahuan dan bagi guru/dosen bahan ajar ini menjadi acuan dalam menyampaikan keilmuannya.

Guru/dosen diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelasnya. Dalam proses pengembangan bahan ajar tersebut, terdapat 7 (tujuh) faktor yang harus dipertimbangkan oleh guru agar bahan ajarnya menjadi efektif (Purwanto, 2009). Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kecermatan isi, berkenaan dengan validitas isi dan keselarasan isi.
- b. Ketepatan cakupan, berkenaan dengan keluasan dan kedalaman materi, serta keutuhan konsep yang dibahas berdasarkan bidang ilmunya.
- c. Ketercernaan bahan ajar, berkenaan dengan kemudahan bahan ajar tersebut dipahami dan dimengerti oleh siswa sebagai pengguna.
- d. Penggunaan bahasa, berkenaan dengan pemilihan ragam bahasa, pemilihan kata, penggunaan kalimat efektif dan penyusunan paragraf yang bermakna
- e. Perwajahan/pengemasan, berkenaan dengan penataan letak informasi dalam satu halaman cetak.
- f. Ilustrasi, berkenaan dengan variasi penyampaian pesan dalam bahan ajar agar lebih menarik, memotivasi, komunikatif, dan membantu pemahaman siswa terhadap isi pesan.
- g. Kelengkapan komponen, berkenaan dengan paket bahan ajar yang dapat berfungsi sebagai komponen utama, komponen pelengkap, dan komponen evaluasi hasil belajar.

### **C. Kewirausahaan**

#### **1. Pengertian Kewirausahaan**

Kasmir, (2011:20) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian tersebut mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda

dari yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

## 2. Perkembangan Kewirausahaan

Dalam perkembangan, sejak awal abad 20 kewirausahaan sudah diperkenalkan di beberapa negara, seperti Belanda dengan istilah “*ondernemer*” dan Jerman dengan istilah “*internehmer*”. Di negara-negara tersebut, kewirausahaan memiliki tugas yang sangat banyak antara lain adalah tugas dalam mengambil keputusan yang menyangkut kepemimpinan teknis, kepemimpinan organisatoris dan komersial, penyediaan modal, penerimaan dan penanganan tenaga kerja, pembelian penjualan, pemasangan iklan dan sebagainya.

## 3. Kewirausahaan dalam Menjalankan Usaha Kecil

Menurut Sudrajat (2010), kewirausahaan dalam bidang industri kecil akan memberikan hasil yang lumayan jika ditekuni dengan telaten. Dalam bidang industri kecil, amatlah menarik untuk membuka lapangan pekerjaan baru khususnya di bidang industri kecil atau industri rumah tangga yang bahan bakunya murah, gampang diperoleh dan tersedia di daerah sekitar. Dalam perkembangannya, memulai bisnis menjadi lebih muda dan lebih cepat dibandingkan dulu, lebih banyak peluang saat ini dibandingkan yang pernah ada dalam sejarah serta kemampuan untuk mengumpulkan dan menerima informasi sedang mencapai puncaknya. Walaupun demikian, calon wirausahawan harus tetap membuat keputusan yang tepat saat

memulainya. Mereka harus memutuskan dengan tepat cara masuk ke dalam suatu bisnis.

#### 4. Bakat Kewirausahaan

Para wirasuhawan memiliki sejumlah bakat yang mampu mendukung terhadap kemandirian dan keberhasilannya. Apakah keberhasilan wirausahawan tersebut memiliki bakat yang berdiri sendiri atau gabungan dari satu dua bakat, atau karena dukungan bakat secara keseluruhan, belum ditemukan dari hasil penelitian. Menurut Mulyadi dan Rivai (2009), sejumlah bakat yang lazim sebagai berikut: a. Kemampuan dan rasa percaya sendiri (*willingness and self-confidence*), b. Fokus Pada sasaran (*goal setting*), c. bekerja keras (*hard worker*), d. Berani mengambil keputusan resiko (*risk taking*), e. Berani memikul tanggung jawab (*accountability*), dan inovasi (*innovation*).

#### 5. Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan didalamnya mengandung unsur-unsur bakat (*talents*), ilmu pengetahuan dan keterampilan, menurut Mulyadi dan Rivai (2009). Dalam dunia Nyata kita banyak menjumpai seorang yang memiliki sebuah usaha yang sangat maju, sementara diketahui bahwa latar belakang pendidikan yang bersangkutan tidak terlalu berarti. Kondisi seperti ini dapat dikatakan bahwa seorang tersebut memiliki bakat sejak lahir. Pengembangan jiwa kewirausahaan dapat dilakukan melalui diklat dan program wirausahaan. Cara ini ditempuh sebagai salah satu alternatif pemerintah guna mengatasi terbatasnya lapangan pekerjaan formal.

## 6. Pola Penyelenggaraan Pembelajaran Mata Pelajaran Kewirausahaan

### a. Penanaman Sikap

Penanaman sikap dilakukan melalui pembiasaan dan pemberanian melakukan sesuatu. Kadang-kadang harus melalui tekanan, keterpaksaan, dalam arti positif lain dengan cara pemberian batas waktu (*deadline*).

### b. Pembukaan Wawasan

Pembukaan wawasan dapat dilakukan dengan cara:

a. Ceramah diskusi, mengundang lulusan SMK yang berhasil, mengundang wirausahawan yang berada di sekitar sekolah agar menceritakan keberhasilan dan kegagalan yang pernah mereka alami atau mengunjungi perusahaan.

b. Pengamatan langsung melalui pemagangan atau studi banding.

### c. Pembekalan Teknis

Bertujuan memberi bekal teknis dan bermanfaat bagi perjalanan hidup anak didik, bukan ilmu yang muluk-muluk

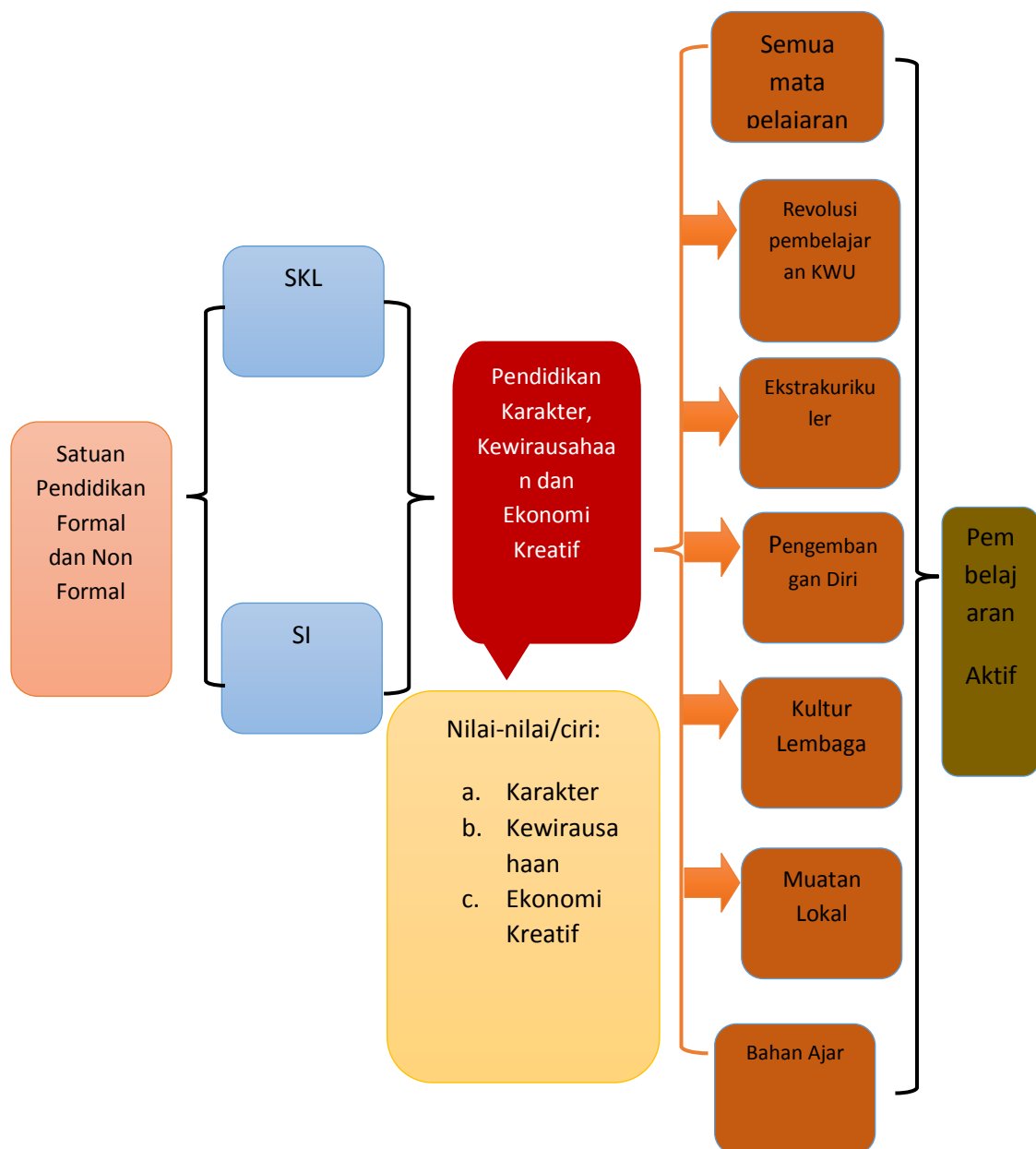
### d. Pembekalan pengalaman awal

Bertujuan mendorong anak didik berani “melangkah”, merasakan kenikamatan keberhasilan dan belajar dari pahitnya kegagalan

## 7. Pengintegrasian Nilai-nilai Wirausaha ke dalam Mata Pelajaran

Integrasi atau pengintegrasian adalah usaha sadar dan terencana (terpogram) guru, dengan tujuan memadukan (tujuan antara) nilai-nilai kewirausahaan ke dalam mata pelajaran (lintas rumpun), dalam proses

pembelajaran sehingga terjadi internalisasi dan personalisasi (mempribadi) nilai-nilai kewirausahaan untuk diketahui, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan (*maction*) secara tetap. Pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan sejalan dengan konsep Kurikulum 2013.



**Gambar 2.1 Pengintegrasian Nilai-Nilai Wirausaha Ke Dalam Mata Pelajaran Kewirausahaan (Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas)**

Menekankan pada kemampuan melakukan (kompetensi) berbagai tugas dengan standart performasi tertentu, sehingga hasilnya berupa penguasaan seperangkat kompetensi tertentu, sebagian gabungan pengetahuan, keterampilan, nilai sikap dan minat sebagai hasil belajar yang refleksinya adalah berupa kebiasaan berpikir dan bertindak ekonomis ketika menghadapi masalah. Pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan hendaknya memperhatikan potensimlokal daerah masing-masing, sesuai dengan lokasi/tempat siswa tinggal.

#### 8. Konsep Kemitraan

Kemitraan sistem kerja adalah jenis kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan DU/DI dengan cara mendapatkan pekerjaan sebagai sarana pelatihan anak didik dari DU/DI beserta bahan yang digunakan untuk membuat barang atau pekerjaan yang dimaksudkan, menurut Saroni (2009). Pada sistem kerjasama ini, DU/DI mempunyai akses langsung pada pekerjaan sehingga untuk hal tersebut, maka instruktur harus mengikuti pelatihan atau pemahaman atas ketentuan-ketentuan yang diberlakukan terhadap pekerjaan tersebut. Pihak DU/DI menyerahkan pekerjaan, baik bahan maupun jenisnya kepada sekolah, instruktur. Selanjutnya, instruktur yang memerlukan pendampingan pada anak didik selama melaksanakan tugas atau pekerjaan tersebut. Instruktur memeriksa dan sekaligus menjadi *Quality Control* bagi barang pekerjaan anak didik. Untuk hal tersebut, maka guru instruktur harus benar-benar kompeten terhadap bidangnya tersebut.

Selanjutnya, setelah pekerjaan selesai dikerjakan, maka pihak sekolah mendapatkan dana pembinaan atau imbalan atas pekerjaan yang dilakukan bengkel sekolah tersebut. Jumlah imbalan yang didapatkan sebenarnya bukanlah satu-satunya orientasi bagi sekolah sebab tujuan utamanya adalah untuk memberikan kesempatan bagi anak didik untuk menerapkan keterampilan yang didapatkan dalam proses pembelajaran pada kondisi kerja. Oleh karena itu, maka selanjutnya yang perlu dipikirkan adalah pengaturan imbalan yang didapatkan dari DU/DI yang memberikan pekerjaan bagi mereka.

Kemitraan kerja adalah bentuk kerja sama antara sekolah dengan DU/DI yang dilakukan untuk melakukan pekerjaan tertentu yang diberikan oleh DU/DI kepada sekolah. Dalam hal ini DU/DI hanya memberikan pekerjaan pada sekolah sedangkan materialnya atau bahkan untuk membuat benda kerja disediakan oleh pihak sekolah. Kemitraan ini dapat dikatakan kemitraan renggang sebab pihak DU/DI tidak ikut bertanggung jawab jika terjadi kesalahan pada hasil kerja. Bagi pihak DU/DI, begitu pekerjaan disepakati, maka segala urusan terkait dengan proses kerja merupakan tanggungjawab sekolah. Pihak DU/DI hanya mengetahui bahwa pekerjaan selesai sesuai dengan target waktu dan kualitasnya. Jika ada barang rusak, maka menjadi tanggung jawab sekolah.

#### 9. Desain Pembelajaran Kewirausahaan di SMA/SMK/MA/MAK

Menurut John dalam Suherman (2008), kewirausahaan adalah sikap dan perilaku, wirausaha yaitu orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif,



pengambilan resiko, dan berorientasi laba. Di SMA/SMK/MA MAK, desain pembelajaran kewirausahaan tampaknya bukan hanya untuk dilaksanakan tetapi harus sudah dimanfaatkan. Artinya pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di SMA/SMK/MA/MAK hendaknya dapat menghasilkan nilai pragmatis yang lebih tinggi dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada jenjang pendidikan sebelumnya.

Menurut Suherman (2008), pemanfaatan desain pembelajaran kewirausahaan di SMA/SMK/MA/MAK dengan kewirausahaan sebagai bidang studi nampaknya memerlukan langkah-langkah yang relatif lebih sistematis dan komprehensif. Sebab pada jenjang pendidikan menengah ini sudah mulai ada spesifikasi Kurikulum 2013 yang lebih terarah berupa penjurusan atau rumpun keterampilan. Pada konteks ini penjelasan UU Sisdiknas Pasal 15 memaparkan bahwa pendidikan umum pada pendidikan menengah mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

Melaksanakan pola dasar pembelajaran kewirausahaan berarti pihak sekolah harus menyiapkan konsepsi teori, praktek dan implementasi yang akan dilaksanakan melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan, pembinaan dan konsultasi tentang kewirausahaan. Hal ini sebaiknya dilakukan 1 tahun sebelum pelaksanaan KBM kewirausahaan dimulai. Setelah itu kegiatan pembelajaran kewirausahaan memasuki tahapan persiapan yang harus sudah selesai menjelang pelaksanaan KBM. Menurut Suherman (2008), adapun

kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan sebagaimana tercantum dalam proses implementasi desain, sebagai berikut.

a. Perencanaan sebagai berikut:

1. Pendalaman tentang desain pembelajaran kewirausahaan oleh pimpinan sekolah dan guru yang akan ditugasi mengejar kewirausahaan
2. Menetapkan tujuan pembelajaran
3. Identifikasi kebutuhan dalam rangka pembelajaran kewirausahaan
4. Menyusun kurikulum
5. Pengadaan dana, sarana, prasarana dan fasilitas
6. Rapat persiapan akhir
7. Menyusun jadwal KBM

b. Promosi untuk merekrut peserta didik

c. Menetapkan kurikulum yang telah di susun, yang ditindak lanjuti dengan menyusun RPP, Silabus, dan modul pembelajaran

d. Menetapkan guru yang akan mengejar bidang studi kewirausahaan.

Perencanaan dalam rangka pembelajaran kewirausahaan sebetulnya merupakan langkah awal dari persiapan. Telah dikemukakan, perencanaan dimulai dengan pendalaman tentang desain pembelajaran kewirausahaan oleh pimpinan sekolah dan guru yang akan ditugasi mengajar kewirausahaan di SMA/SMK/MA/MAK yang bersangkutan. Dengan demikian pimpinan lembaga pendidikan yang terkait mempelajari,

melaksanakan, dan mengawasi pelaksanaan desain pembelajaran tersebut. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa tujuan pembelajaran kewirausahaan ialah tertanamnya atau terbentuknya jiwa, semangat nilai-nilai kewirausahaan, sehingga hal ini peserta didik menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan inovatif serta mampu melaksanakan paradigma wirausaha dalam kehidupannya.

Menurut Harjanto (2008), sebagai contoh dalam pengembangan bahan ajar dalam sistem instruksional, sebagai berikut:

- a. Kriteria tujuan intruksional
- b. Bahan ajar supaya terjangkau
- c. Relevan dengan kebutuhan siswa
- d. Kesesuaian dengan kondisi masyarakat
- e. Bahan ajar mengandung segi-segi etik
- f. Bahan ajar tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis
- g. Bahan ajar bersumber dari buku sumber yang baku, pribadi guru yang ahli dan masyarakat.

#### **D. Ekonomi Kreatif**

##### **1. Konsep Ekonomi Kreatif**

Berkaitan dengan adanya ekonomi kreatif, dalam dunia kontemporer paradigma pembangunan baru adalah munculnya hal yang menghubungkan ekonomi dan budaya, merangkul ekonomi, aspek budaya, teknologi dan sosial dari pembangunan di kedua tingkat makro dan mikro. Pusat

paradigma baru adalah kenyataan yang kreativitas, pengetahuan dan akses ke informasi semakin meningkat yang diakui sebagai mesin kuat yang menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan mempromosikan pembangunan di dunia yang lokal. Kreatifitas dalam hal ini konteks mengacu pada perumusan ide-ide baru dan aplikasi ide-ide ini untuk menghasilkan karya-karya asli produk seni dan budaya, kreasi fungsional, penemuan ilmiah dan teknologi inovasi. Dengan demikian ada aspek ekonomi untuk kreativitas, diamati dalam cara memberikan kontribusi untuk kewirausahaan, memupuk inovasi, meningkatkan produktivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kreativitas ditemukan di semua masyarakat dan negara kaya atau miskin, besar atau kecil, maju atau berkembang. Kata “kreativitas” terkait dengan orisinalitas, imajinasi, inspirasi, kecerdikan dan daya temu. Karena, hal ini adalah karakteristik batin individu ide-ide imajinatif dan ekspresif, terkait dengan pengetahuan, ide adalah esensi dari modal intelektual. Demikian pula, setiap masyarakat memiliki stok modal budaya tidak berwujud yang diartikulasikan sebagai identitas dan nilai-nilai. Peradaban sejak jaman dahulu kalah sadar akan konsep-konsep ini. Namun, abad ke dua puluh satu telah terlihat pemahaman yang berkembang tentang antarmuka antara kreativitas, budaya dan ekonomi, alasan di balik konsep yang muncul “Ekonomi Kreatif”.

Dalam Jurnal Kajian Lemhannas RI edisi 14 Tahun 2012 disebutkan bahwa ekonomi kreatif merupakan pengembangan ekonomi berdasarkan pada keterampilan, kreatifitas, dan bakat individu untuk menciptakan daya

kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis, sehingga menitikberatkan pada pengembangan ide dalam menghasilkan nilai tambahnya.

## 2. Karakteristik Utama Industri Kreatif atau Ekonomi Kreatif

Tidak ada definisi umum tentang “Industri Kreatif” dan banyak lagi definisi empiris berfokus pada berbagai sektor (Boggs, 2009). Definisi pertama industri kreatif muncul di dokumen pemetaan industri kreatif Inggris (DCMS, 1998). Setelah itu banyak ilmuwan telah mendefinisikan industri kreatif dengan berbagai cara.

Coy, (2000), misalnya menganggap industri kreatif sebagai produksi nilai maya yang didasarkan pada kreatifitas dan gagasan individual dan menekankan industri kreatif sebagai strategi pembangunan daerah. Howkins (2002) menganggap industri kreatif sebagai produksi barang dan jasa dari kreativitas dan menurut Drake (2003) melihat *output* industri kreatif sebagai produk (memuaskan) nilai simbolis individu. Boggs (2009) membedakan dengan jelas antara industri budaya dan industri kreatif, yang terakhir mengalami tingkat inovasi yang lebih tinggi.

Menurut Flew (2010:115), industri kreatif dapat didefinisikan dalam arti luas sebagai berikut:

- a. Siklus penciptaan, produksi, dan distribusi barang dan jasa yang menggunakan kreativitas dan modal intelektual sebagai input utama.

- b. Satu set kegiatan berbasis pengetahuan, terfokus namun tidak terbatas pada kesenian, berpotensi menghasilkan pendapatan dari perdagangan dan hak kekayaan intelektual.
- c. Produk berwujud dan layanan intelektual atau artistik tak berwujud dengan konten kreatif, nilai ekonomis, dan tujuan pasar.
- d. Di persimpangan jalan antara sektor pengrajin jasa, dan industri, serta
- e. Mengembangkan sektor dinamis baru dalam perdagangan dunia.

### 3. Permasalahan Mengembangkan Ekonomi Kreatif

Untuk mengembangkan ekonomi kreatif diperlukan kolaborasi antara berbagai aktor yang berperan dalam industri kreatif, yaitu cendekiawan (kaum intelektual), dunia usaha dan pemerintah yang merupakan prasyarat mendasar. Tanpa kolaborasi ketiga elemen tersebut dikhawatirkan pengembangan ekonomi kreatif tidak berjalan selaras dengan rencana atau program yang telah disiapkan, karena akan terjadi saling tumpah tindih. (Jurnal Kajian Lemhannas RI, 2012).

Secara umum dalam pengembangan ekonomi kreatif terdapat 5 (lima) permasalahan utama yang menjadi pokok perhatian dalam rangka pengembangan industri kreatif untuk pencapaian tahun 2005 (Jurnal Kajian Lemhannas RI, 2012), yaitu:

- a. Kualitas dan kuantitas sumber daya insani sebagai pelaku dalam industri kreatif yang membutuhkan perbaikan dan pengembangan

lembaga pendidikan dan pelatihan serta pendidikan bagi insan kreatif Indonesia.

- b. Iklim kondusif untuk memulai dan menjalankan usaha di industri kreatif, yang meliputi sistem administrasi negara, kebijakan dan peraturan serta infrastruktur yang diharapkan dapat di buat kondusif bagi perkembangan industri kreatif.
- c. Kurangnya penghargaan apresiasi terhadap insan kreatif Indonesia dan karya kreatif yang dihasilkan, terutama untuk menumbuhkan rangsangan berkarya bagi insan kreatif Indonesia dalam bentuk dukungan baik finansial maupun non finansial.
- d. Belum adanya sinergi antara pelaku ekonomi kreatif dengan dunia usaha dan masih terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi dan pasar dalam pengembangan industri kreatif.
- e. Masih lemahnya dukungan lembaga pembiayaan dan masih sulitnya akses bagi *entrepreneur* kreatif untuk mendapatkan sumber dana alternatif seperti modal ventura atau dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).

#### 4. Usaha Mengembangkan Ekonomi Kreatif

Sebagai arah pengembangan ekonomi kreatif, dilakukan beberapa hal sebagai berikut (Jurnal Kajian Lemhannas RI:

- a. Peningkatan jumlah SDM kreatif yang berkualitas secara berkesinambungan dan tersebar merata di wilayah Indonesia.

- b. Peningkatan jumlah dan perbaikan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan formal dan informal yang mendukung penciptaan insan kreatif dalam pengembangan ekonomi kreatif
- c. Peningkatan penghargaan kepada insan kreatif oleh pemerintah
- d. Peningkatan jumlah wirausahawan kreatif sebagai lokomotif industri di bidang ekonomi kreatif
- e. Penciptaan *database* dan jejaringan insan kreatif di dalam maupun di luar negeri.

Dalam kaitannya ketahanan nasional, pengembangan ekonomi kreatif akan mendorong peningkatan peran pasar karena pasar memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang perputaran roda perekonomian masyarakat yang pada akhirnya akan mewujudkan kesejahteraan rakyat merupakan bagian inti dari ketahanan nasional. Oleh karena itu, pasar harus senantiasa meningkatkan kenyamanan, termasuk di lingkungan sekitarnya, dengan mendorong peran setiap anggota masyarakat dan keluarga.

## 5. Industri Kreatif Di Indonesia

Industri kreatif di indonesia tergolong masih baru. Begitu juga yang mengelola industri kreatifnya. Berikut subsektor industri kreatif Indonesia (goukm.id):

### a. Aplikasi dan Pengembangan Permainan

Aplikasi dan *developer game* memang menjadi sasaran pertama dalam subsektor ekonomi kreatif. Melihat beberapa tahun belakangan ini penetrasi pemanfaatan *mobile phone* di Indonesia



yang terus meningkat. Hal ini tentunya tidak bisa terlepas dari peran aplikasi yang berada dalam *handphone* tersebut. Sehingga tidak heran jika pengguna game memang cukup besar di tanah air.

b. Subsektor Industri Kreatif Arsitektur

Banyaknya tingkat keberagaman budaya Indonesia yang berbeda sehingga peran arsitektur di Indonesia sangatlah penting. Karena, arsitek lokal dan daerah menunjukkan karakter Bangsa Indonesia yang memang memiliki keanekaragaman budaya. Namun, pembangunan sarana dan prasarana Indonesia masih sangat membutuhkan peran arsitek.

c. Subsektor Industri Kreatif Desain Interior

Selain arsitek desain interior pun menjadi subsektor yang menjadi pusat perhatian badan ekonomi kreatif. Karena, beberapa tahun belakangan ini desain interior di Indonesia memang memiliki kemajuan yang sangat berarti. Begitupun dengan masyarakat yang mulai mengapresiasi ruangan secara lebih baik. Hal tersebut bisa menjadi momentum positif bagi subsektor desain interior yang sebaiknya jangan disia-siakan

d. Subsektor Desain Komunikasi Visual

Berkaitan dengan adanya desain komunikasi visual, maksudnya memiliki peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis pengusaha swasta, pemilik merek dan bahkan kelancaran program-program pemerintah.

e. Periklanan atau *Adveristing*

Maksudnya, subsektor tersebut memiliki daya sebar yang cukup paling tinggi melihat banyak barang dan jasa yang ingin memasarkan produk mereka lewat media. Hingga kini iklan masih menjadi media yang paling efektif dan efisien untuk mempublikasikan produk dan jasa.

f. Subsektor Seni Pertunjukkan

Maksudnya, subsektor ini juga termasuk subsektor industri kreatif. Karena, Indonesia memiliki kekayaan dan keanekaragaman seni dan tradisi pertunjukkan seperti wayang, teater, tari dan lain sebagainya.

g. Film, Animasi dan Video

Berkaitan dengan adanya subsektor di atas, bahwa subsektor ini berkembang terlebih para rumah produksi berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas perfilman.

h. Subsektor Industri Kreatif Fotografi

Subsektor yang dimaksud, bahwa perkembangan fotografi semakin meningkat seiring dengan bertambahnya kecanggihan teknologi. Dunia fotografi pun kini tak lagi dunia mahal, karena banyak *gadget* yang harganya standar namun memiliki lensa kamera yang berkualitas tinggi..

i. Subsektor Kuliner

Subsektor tersebut juga termasuk salah satu subsektor industri kreatif, karena subsektor kuliner juga memiliki keterkaitan dengan subsektor lainnya. Maksudnya, hal ini memberikan kontribusi yang lebih tinggi yakni 30% dari total pendapatan pariwisata dan ekonomi kreatif..

j. Subsektor Kriya

Subsektor kriya juga termasuk salah satu ekonomi kreatif. Karena, hal ini juga berkaitan dengan hasil yang didapatkan memberikan kontribusi bagi daerah. Perlu ditekankan bahwa pengelolaanya membutuhkan fasilitas yang mumpuni, juga membutuhkan kerjasama antara desainer, UKM, manufaktur dan membentuk kolaborasi antara pelaku subsektor.

k. Subsektor Fashion

Berkaitan dengan fashion memang tidak akan habis bila kita mengupasnya satu persatu, karena setiap waktu, bulan dan tahun selalu memberikan inovasi dan mengeluarkan produk-produk baru sesuai dengan perkembangan zaman. Fashion yang ada di Indonesia juga sangat baik dan menarik, namun hal ini kembali lagi kepada individu dan selera masyarakat dalam membeli produk tersebut.

l. Subsektor Seni Rupa

Seni rupa Indonesia kini menjadi pusat perhatian dunia. Apalagi Indonesia sendiri memiliki potensi yang besar kualitas,

kuantitas, pelaku kreatif, produktivitas dan potensi pasar yang tinggi.

m. Subsektor Industri Kreatif Musik

Musik adalah salah satu sumber suara yang menghasilkan irama, lagu, nada dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat yang dipetik dan dimainkan dengan indah. Bidang musik sendiri merupakan subsektor industri kreatif yang banyak disukai oleh pencintanya dari berbagai kalangan. Namun, sayangnya akhir-akhir ini industri musik sangat menurun kualitasnya akibat pembajakan

n. Subsektor Desain Produk

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa desain produk sangat penting dan menarik konsumen. Sehingga, hal ini perlu adanya pendampingan bagi para pelaku subsektor dalam mengelola industri hulu ke hilir, bekerja sama dengan berbagai asosiasi untuk meningkatkan penggunaan desain produk lokal Indonesia dan mendirikan pusat desain sebagai hubungan lintas subsektor

o. Subsektor Penerbitan

Bicara mengenai dunia penerbitan di Indonesia memang sudah tidak heran lagi, karena memang ini sudah ada sejak zaman dahulu. Meski saat ini industri kreatif digital telah banyak dan mewabah, hal ini justru mengeruk industri penerbitan. Bukan berarti industri sektor penerbitan tidak menjadi fokus utama.

p. Subsektor Televisi dan Radio

Subsektor diatas juga termasuk salah satu industri kreatif, namun sejak perkembangan dunia digital dan teknologi yang semakin hari semakin canggih, hal tersebut sangat menurun karena tergerus dengan adanya media sosial. Namun, bila kita lihat secara real televisi dan radio masih memiliki peranan penting dalam penyebaran informasi. Karena, kepemilikan televisi dan radio sudah merata hampir lapisanya memilikinya.

**E. Penelitian Terdahulu**

Studi penelitian terdahulu merupakan sumber referensi yang relavan bagi peneliti untuk menunjang pengembangan baik konteks maupun metode penelitian yang digunakan. Suatu teori tanpa dibarengi dengan praktek, maka ilmu kosong atau tidak ilmiah. Dengan hal ini betapa pentingnya teori dan praktek sehingga tidak bisa dipisahkan. Maka, dalam penelitian ini perlu adanya kajian teori terdahulu guna untuk menguatkan data sebagai bukti yang akurat.

Berkaitan dengan bab ini, peneliti akan mengemukakan secara teoritis hal-hal yang berhubungan dengan judul proposal THESIS yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Wantah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Model Pemberdayaan Nelayan Pesisir Berbasis Pendidikan Ekonomi dan Budaya Mapalus di Kabupaten Minahasa Utara Propinsi Sulawesi Utara. Dengan tujuan melakukan pengembangan model pemberdayaan nelayan pesisir

berbasis pendidikan ekonomi dan nilai budaya mapalus di Kabupaten Minahasa Utara dengan menggunakan metode *Design Based Research* dengan 6 tahapan pengembangan. Hasil pengembangan model ini berupa produk pengembangan antara lain: a. kerangka kerja Model Pemberdayaan Nelayan, b. kerangka Model Pemberdayaan Nelayan, c. buku materi pemberdayaan nelayan pesisir berbasis pendidikan ekonomi dan nilai budaya mapalus, d. buku panduan fasilitator pemberdayaan nelayan pesisir yang terdiri dari langkah-langkah, strategi dan mekanisme pelaksanaan program pemberdayaan nelayan pesisir, e. slide presentasi materi pemberdayaan nelayan pesisir berbasis pendidikan ekonomi dan budaya mapalus. Penilaian hasil uji coba nelayan di tiap sesi materi pemberdayaan berada di atas 80% nelayan yang mendapatkan hasil baik dan sangat baik atau berada pada rentang 80-100 nelayan yang berhasil di tiap sesi materi. Model pemberdayaan nelayan ini memberikan alternatif mata pencaharian dan diversifikasi usaha bagi nelayan pesisir di Kabupaten Minahasa Utara.

2. Research conducted by Kurjono. 2016. This research is motivated by the low creative attitude of vocational students, whereas creativity for vocational students is very important in implementing their knowledge and skills in the community. The research objective was to examine the influence of entrepreneurial knowledge which consists of the entrepreneur values and students business knowledge on creative attitudes. The theory used is Azjen's theory behavior. Quantitative research design with explanatory survey method, carried out on vocational student in Bandung as many as 350

respondents, data analysis using product moment correlation. The results showed that entrepreneur values and entrepreneur knowledge had a positive effect on the creative attitude, meaning that the higher the entrepreneurial values and entrepreneur knowledge, the more positive the creative attitude. Partially entrepreneur values and entrepreneur knowledge have an effect of %. The rest is influenced by other factors not examined. Based on the results of the study, it is suggested for vocational schools, especially entrepreneurship subjects, to incorporate entrepreneur values and entrepreneur knowledge into their teaching and learning process.

3. Research Conducted Although creative industries have been popular as a research topic among social scientists from various backgrounds, most studies lack an evolutionary, history informed perspective. Since we regard this as an important deficit, we explore whether the notions of evolutionary economic geography can contribute to analyzing and explaining the spatial dynamics of creative industries, which has not been done yet in a systematic way. We conclude that it is particularly co-evolution that could potentially be an important notion to explain the spatial dynamics of creative industries in a comparative perspective
4. Research conducted by Martono, dkk (2014). The research method employed research and development model simplified into three steps: preliminary study, model development, and model testing. The preliminary study applied a descriptive qualitative research by means of interview, observation and documentation as the methods of collecting data. The data

validation was conducted using method triangulation. The model development step applied quantitative research in both restricted and broad trial. The model testing step applied an experimental research that compared the test result of experiment and control groups. The sample of research included the students of Mathematics Education and Accounting Education Study Programs of FKIP of Palembang PGRI University. The results of research showed: (1) the entrepreneurship learning conducted at college that should be improved through a module with contextual teaching and learning approach; (2) design of module with contextual teaching and learning approach; and (3) the effectiveness of module with contextual teaching and learning approach in improving the students' learning outcome. Implication and recommendation: the use of module with contextual teaching and learning approach could help the students understood the entrepreneurship material because it was equipped with examples, figures, summary, exercise and case study.

5. Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah di SMA/MA kelas XI. Oleh Zakiyah, (2017). E-jurnal. Penelitian pengembangan ini didasari oleh tersedianya bahan ajar yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran menulis karya ilmiah di SMA/MA. Padahal, kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang penting dan selalu berguna bagi siswa. Penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar pendidikan berpikir kritis melalui pembelajaran menulis karya ilmiah di



SMA/MA kelas XI. Bahan ajar dikaji dari tiga hal yaitu wujud, kemenarikan, dan efektivitas penggunaan bahan ajar.

6. Pengembangan Bahan Ajar *Science Entrepreneurship* Berbasis Hasil Penelitian Untuk Mendukung Program Kreativitas Mahasiswa. Putut Marti (2012). Jurnal Penelitian Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pengembangan materi pembelajaran kewirausahaan sains dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini termasuk pengembangan bahan ajar digunakan dalam pembelajaran siswa sebagai stimulus menghasilkan proposal PKM dan efektivitas bahan ajar seperti yang ditentukan dari hasil pembelajaran siswa dalam bentuk nilai akhir semester. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, bahan ajar kewirausahaan dikembangkan berbasis sains untuk mendapatkan penilaian ahli tentang wirausaha yang aktif ahli, siswa mampu menyusun proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) baik setelah penggunaan bahan ajar yang dikembangkan di bidang sains dan kewirausahaan penggunaan bahan ajar ilmu kewirausahaan dikembangkan secara efektif berdasarkan pembelajaran siswa.
7. Implementasi Model CIPP dalam Evaluasi Kurikulum 2013 Pendidikan Ekonomi. Fuadi, Ahmad Sahal dkk. 2013. Jurnal Pendidikan Semdikjar. Kurikulum digunakan untuk persiapan pembelajaran dalam keseluruhan rangkaian pembelajaran, yang artinya kurikulum digunakan sebagai penentu proses dan hasil pendidikan. Hal itu dapat berarti bahwa kurikulum

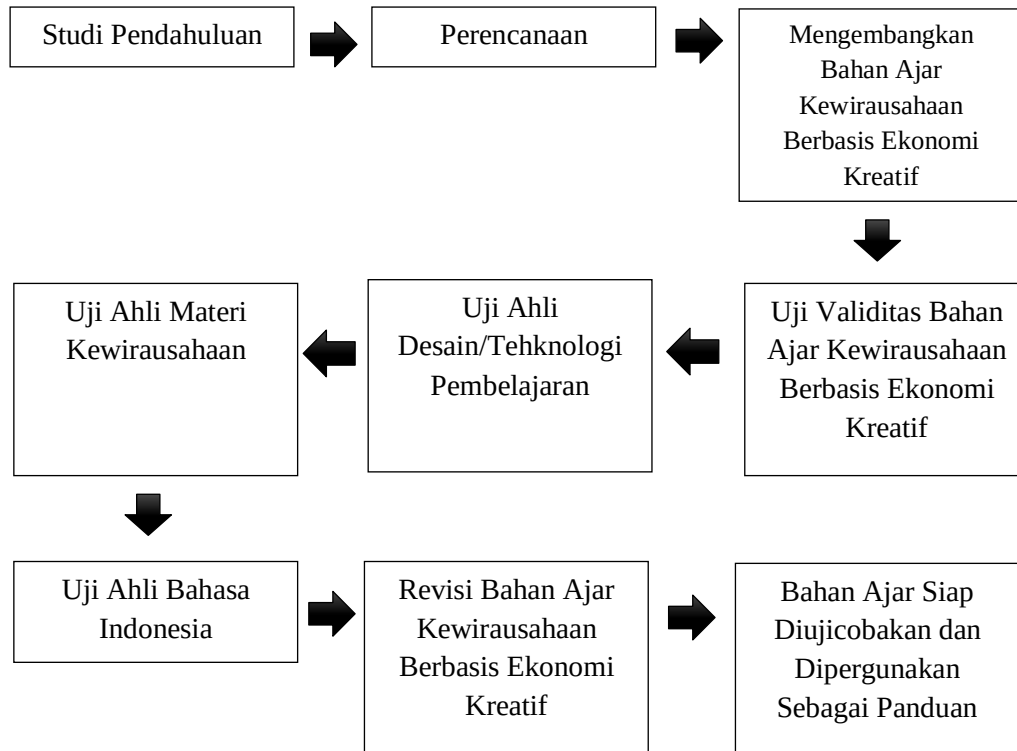
adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan dunia pendidikan. Demi mencapai kesuksesan tersebut, maka perubahan kurikulum ini harus ditindaklanjuti oleh berbagai pihak. Wujud tindak lanjut dari perubahan kurikulum yang terjadi ialah evaluasi. Proses penyediaan informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan keputusan merupakan pengertian dari evaluasi. Evaluasi dalam dunia pendidikan berfungsi sebagai mekanisme yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian suatu program dalam pelaksanaannya. Terdapat berbagai model yang digunakan dalam evaluasi, salah satunya ialah model CIPP. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan selama ini menunjukkan bahwa komponen yang digunakan sebagai dasar penilaian evaluasi CIPP tidaklah selalu sama. Dengan kata lain, meskipun program yang dievaluasi sejenis yaitu sama-sama mengevaluasi kurikulum tetapi komponen yang digunakan tidak sama secara menyeluruh di tiap aspeknya.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Konsep penelitian berisi konsep yang dipakai dalam penelitian yang akan dilakukan, dan hanya ditambahkan pemahaman tentang apa yang dimaksudkan dengan satuan analisis, proposisi, data dan informasi pada penelitian tersebut.

Adapun konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berpikir**



Dari kerangka berpikir yang penulis munculkan di atas bahwa dalam penyusunan proposal tesis ini, peneliti melakukan studi pendahuluan dimana hal tersebut dilakukan untuk mencari dan melakukan tahap pengkajian terhadap bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif yang akan peneliti susun secara bertahap. Dan pada tahap ke dua, peneliti melakukan perencanaan terhadap hasil rancangan yang ada di dalam penyusunan bahan ajar kewirausahaan. Pada tahap ke tiga, dimana peneliti melakukan pengembangan bahan ajar KWU yang sebelumnya di buat pegangan siswa dan guru hanya bersifat materi saja dan selanjutnya akan peneliti lanjutkan dan peneliti kembangkan mengenai materi bahan ajar KWU berbasis ekonomi kreatif.

Selanjutnya pada tahap uji validitas data, peneliti mencoba melakukan untuk menelaah terkait dengan modul pengembangan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif. Dan dilanjutkan pada tahap uji coba ahli desain pembelajaran dimana pada tahap ini, peneliti melakukan pengujian validitas ke ahli desain pembelajaran untuk melihat rumusan sk, kd, dan tema serta juga berkaitan dengan silabus dan rpp yang akan disajikan dalam modul tersebut. Setelah ahli desain pembelajaran pada tahap selanjutnya uji validasi ke ahli kewirausahaan, dimana untuk melihat dan mengetahui apakah isi dari modul tersebut benar sudah sesuai untuk dipraktikan ke siswa. Dan pada tahap uji ahli bahasa indonesia untuk melihat kelayakan dari keseluruhan modul tersebut serta disesuaikan dengan praktik dan juga pembelajaran dengan memakai bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif untuk siswa, apakah bahan ajar tersebut setelah dilakukan uji coba sudah sesuai dan layak untuk diterapkan atau masih adanya kekurangan dan perlu dilakukan revisi untuk tahap akhir dan sampai layak untuk dipergunakan dalam pembelajaran.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Metodologi penelitian berasal dari kata “*method*” berarti cara. Jadi metodologi penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan atau bahasa inggris “*research*” yang dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha mana yang dilakukan dengan ilmiah, menurut Wahyuni (2011:39). Untuk mencapai suatu tujuan penelitian diperlukan metode. Hasil penelitian pada dasarnya tergantung pada kesesuaian ketetapan metode penelitian yang digunakan dan dipengaruhi oleh ketelitian peneliti.

Menurut Richey (1994) mendefinisikan bahwa pengembangan atau penelitian pengembangan adalah sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan dan efektifitas. Berkaitan dengan adanya metodologi penelitian dan pengembangan, maka dalam hal ini penulis akan menguraikan dan menjabarkan terkait pokok bahasan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **A. Metode Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian dalam thesis ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang sering disebut *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang

digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011: 333).

Tujuan penelitian dan pengembangan adalah tidak hanya untuk mengembangkan produk, namun lebih dari itu untuk menemukan pengetahuan baru (melalui penelitian dasar) atau untuk menjawab pertanyaan khusus mengenai masalah-masalah praktis (melalui penelitian terapan). Borg (2003) mengemukakan bahwa model penelitian dan pengembangan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan pendidikan sebab dalam R&D terdapat hubungan erat antara evaluasi program secara sistematis dengan pengembangan program.

Menurut Borg (2003) yang dimaksud dengan produk pendidikan tidak hanya objek-objek material seperti buku teks dan film untuk pengajaran, tetapi juga termasuk bangunan, prosedur, dan proses seperti metode mengajar dan organisasi pengajaran. Tujuan akhir dari *Research and Development* di bidang pendidikan adalah lahirnya produk baru atau perbaikan terhadap produk lama untuk meningkatkan unjuk kerja pendidikan, ini berarti bahwa melalui hasil *Research and Development* diharapkan proses pendidikan menjadi lebih efektif dan atau lebih sesuai dengan tuntutan kebutuhan.

Secara garis besar ada tingkah langkah *Research and Development*, yaitu: 1. Studi pendahuluan, maksudnya mengkaji mengenai teori dan mengamati produk atau kegiatan yang ada. 2. Melakukan pengembangan

produk atau program kegiatan baru, dan. 3. Menguji atau mengvalidasi produk atau program kegiatan yang baru (Sukmadinata, 2005).

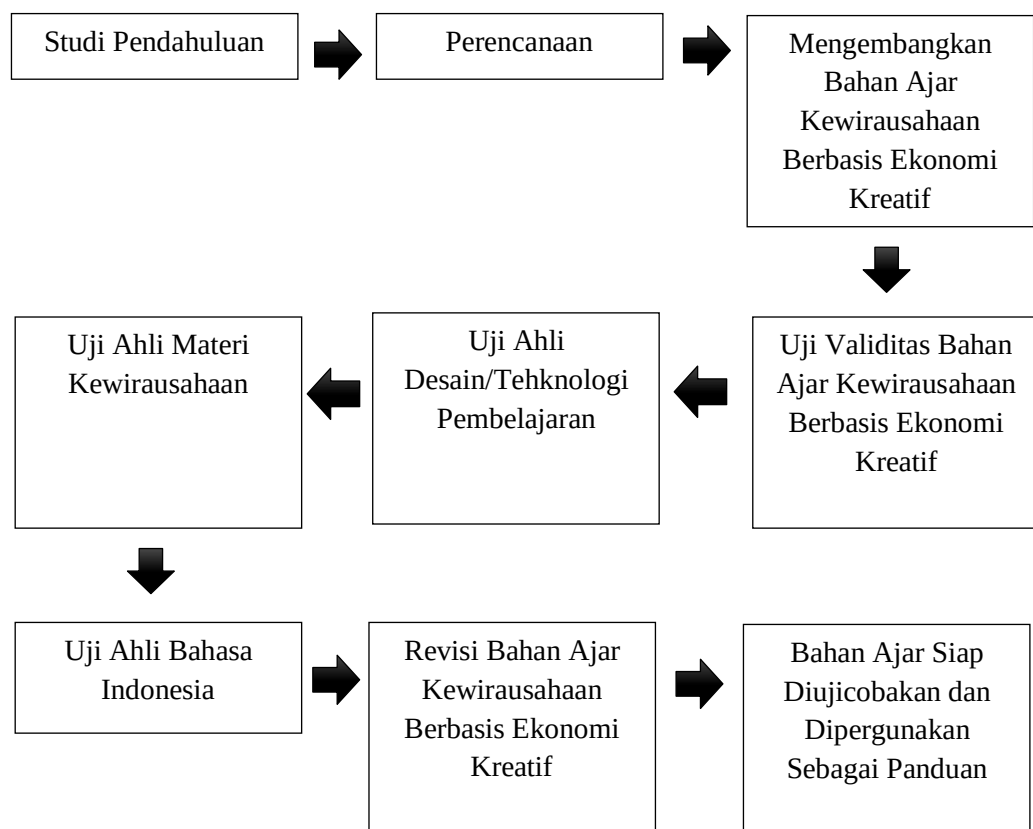
Pendekatan *Research and Development* dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif bagi siswa kelas X. Tujuan utama dengan adanya bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif diharapkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas X dapat lebih meningkatkan semangat belajar siswa dan memberikan pengalaman berwirausaha kepada siswa.

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model Borg and Gall (2003: 783 – 795 ), mengemukakan sepuluh langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan (R&D) diantaranya meliputi:

- a. *Research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan informasi).
- b. *Planning* (perencanaan).
- c. *Develop preliminary form of product* (mengembangkan produk awal)
- d. *Premilinary field testing* (uji coba pengembangan produk awal)
- e. *Main product revision* (melakukan revisi dari model awal)
- f. *Main field testing* (pengujian lapangan utama)
- g. *Operational product revision* (revisi produk operasional)

- h. *Operational field testing* (pengujian lapangan operasional), maksudnya melakukan uji coba kembali
- i. *Final product revision* (revisi produk akhir)
- j. *Dissemination and distribution* (disteminasi dan distribusi), maksudnya penyebaran dan penerapan.

Namun demikian, langkah-langkah tersebut bukan langkah baku yang harus diikuti, karena setiap pengembang dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat berdasarkan situasi dan kendala/keterbatasan yang dihadapi. Oleh karena itu, dalam kajian ini dilakukan sedikit modifikasi dalam tahapannya menjadi seperti gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 *Model Research and Development* yang diadaptasi dari Borg (2003).



## **B. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan merupakan langkah-langkah pertahapan dan urutan-urutan pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Hal ini sangat diperlukan dan sangat penting dalam sebuah penelitian, karena berkaitan dengan data dan penjabaran mengenai pokok bahasan dari pengemabangan bahan ajar. Prosedur penelitian dan pengembangan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Studi pendahuluan**

Langkah pertama adalah peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menganalisis kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan. Maksudnya, dalam studi pendahuluan ini peneliti akan mencoba menggali dan menelaah serta mencari informasi melalui wawancara kepada guru mata pelajaran kewirausahaan kelas X di SMK baik di SMK Matzna Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang.

### **2. Perencanaan**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tahap pertama, maka selanjutnya dalam tahap perencanaan ini peneliti akan menguraikan mengenai pengembangan bahan ajar berbasis ekonomi kreatif yang dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

#### **a. Penentuan tujuan**

Maksudnya, menentukan tujuan pembelajaran dalam setiap bab. Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut dapat diketahui

materi apa saja yang akan digunakan dalam penyusunan bahan ajar.

b. Penilaian bahan

Maksudnya, dalam langkah ini peneliti melakukan pemilihan bahan yang meliputi pemilihan teori, prosedur yang harus dilakukan siswa, dan contoh ilustrasi.

c. Penyusunan kerangka

Maksudnya, dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan kerangka agar bahan ajar dapat ditulis secara terstruktur. Kerangka ditulis berdasarkan pemetaan KD keterampilan menulis untuk SMK kelas X.

d. Pengumpulan bahan

Langkah selanjutnya atau terakhir, dalam hal ini peneliti mengumpulkan bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan bahan ajar. Bahan tersebut berupa teori, data, contoh, dan segala informasi terkait dengan topik yang akan ditulis.

3. Mengembangkan program

Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan mulai dari penyusunan bahan ajar hingga bahan ajar layak untuk digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Berikut uraian langkah pengembangan bahan ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif.

a. Penyusunan buku

Pada tahap ini dilakukan penguraian kerangka dalam bentuk wacana atau rangkaian kalimat yang utuh berdasarkan bahan yang diperoleh pada tahap sebelumnya dengan menentukan judul buku, kata pengantar, materi kewirausahaan, latihan, glosarium, dan daftar pustaka. Setelah buku selesai disusun kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan selanjutnya dilaksanakan uji validasi oleh ahli materi.

b. Uji validasi ahli

Maksudnya pada tahap ini, jika produk sudah dinyatakan layak oleh pembimbing, maka produk tersebut diserahkan pada ahli materi yaitu Ibu Lutfiana, S.E., M.Pd untuk diuji kelayakannya dengan memberikan angket penilaian kelayakan buku. Ada empat aspek yang dinilai oleh ahli materi, yaitu aspek kelayakan isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan dan aspek kegrafikan. Setelah dilakukan validasi tahap 1 dan direvisi, produk kembali dinilai kelayakannya oleh ahli materi terkait kesiapan penggunaan buku, namun bila masih ada kekurangan produk maka bisa dilakukan lagi revisi sebelum dilakukan validasi oleh guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Ainun Ayu Widoratna, S.Pd.

c. Uji validasi Ahli Bahasa Indonesia

Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi, selanjutnya buku diuji kelayakannya oleh ahli bahasa indonesia yaitu oleh Ibu

Ainun Ayu Widoratna, S.Pd. Adapun aspek yang dinilai oleh ahli bahasa Indonesia antara lain: kelugasan, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan kaidah bahasa dan penggunaan istilah, simbol atau ikon.

#### 4. Uji coba bahan ajar yang dikembangkan

Setelah buku dinyatakan layak digunakan berdasarkan uji validasi ahli materi, guru kewirausahaan dan ahli Bahasa Indonesia, selanjutnya dilakukan ujicoba pada siswa kelas X pemasaran, dalam hal ini kelas yang digunakan adalah kelas X Pemasaran 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X pemasaran 2 sebagai kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif yang telah dikembangkan dalam penelitian ini. Sedangkan pada kelas kontrol kegiatan pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan bahan ajar kewirausahaan yang berupa buku paket sekolah kewirausahaan.

Uji coba difokuskan untuk mengkaji tingkat efektifitas kegiatan pembelajaran kewirausahaan menggunakan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif. Dari hasil uji coba ini diharapkan ada masukan-masukan yang bersifat empiris dan dapat

digunakan sebagai bahan perbaikan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif yang dikembangkan di SMK Matzna Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang.

### **C. Subjek dan Lokasi Uji Coba**

Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini adalah siswa kelas X Pemasaran 1 dan kelas X Pemasaran 2 SMK Matzna Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang Tahun Ajaran 2019/2020. Dalam hal ini, adapun pembagian kelas uji coba yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada siswa kelas X Pemasaran 1 yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen, terkait dengan uji coba bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif. Sedangkan untuk pembagian kelas kontrol ditunjukan pada siswa kelas X pemasaran 2 terkait dengan menggunakan bahan ajar yang akan diberikan. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan juli sampai dengan agustus 2020

### **D. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini sangat diperlukan guna untuk mengetahui sumber informasi yang didapat oleh peneliti, jenis data yang dimaksud yaitu jenis data umum dan jenis data khusus. Jenis data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari responden, subyek ujicoba berupa:

#### **1. Data Umum**

Maksudnya, data yang diperoleh berupa hasil eksploratif yang dilaksanakan pada studi pendahuluan di SMK baik SMK Matzna

Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang, serta harapan dan masukan dari ketua Jurusan, guru, siswa, praktisi *entrepreneur* tentang pelaksanaan pembelajaran Kewirausahaan pada siswa SMK Matzna Karim dan siswa SMK Sultan Agung 1 Jombang.

## 2. Data khusus

Maksudnya, hasil yang berupa seperangkat respon tentang: sisi kelayakan dan penyajian bahan ajar, kebenaran isi substansi bahan ajar, dan ketepatan penggunaan konsep bahan ajar, teori serta kalimat yang digunakan dalam bahasa bahan ajar.

## E. Validasi Model/Produk

Tahap terakhir dari pengembangan produk ini ialah penyempurnaan produk bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif. Revisi hasil uji coba produk dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi masukan dari guru mata pelajaran kewirausahaan untuk memperoleh masukan terhadap produk.
- b. Mengevaluasi masukan dari ahli materi pengembangan untuk memperoleh masukan terhadap produk
- c. Mengevaluasi masukan dari ahli bahasa indonesia untuk memperoleh masukan terhadap produk.

Hasil dari evaluasi pada tahap revisi produk ini digunakan untuk melakukan penyempurnaan terhadap produk, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain produk yang siap pakai.

## **F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen**

Menurut Siregar (2013: 25) instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut nantinya bersifat atau berjenis nominal, ordinal, interval maupun rasio. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen kunci, artinya penelitalah yang mengumpulkan data, mereduksi data, mengorganisasi data, memaknai data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah pedoman wawancara dan angket. Pedoman wawancara digunakan pada studi pendahuluan untuk mengetahui gambaran awal penggunaan buku ajar kewirausahaan di SMK Matzna Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang kelayakan buku ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif. Angket diberikan kepada ahli materi, guru kewirausahaan dan siswa Kelas X sebagai responden. Angket disusun menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu (Sugiyono, 2011: 107).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah metode wawancara, angket (kuesioner), dokumentasi dan FGD (*Focus Group Discussion*).

1. Wawancara digunakan untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan guru kewirausahaan di SMK Matzna Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang untuk mengetahui gambaran awal tentang penggunaan buku ajar menulis di sekolah tersebut.
2. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2010: 194). Angket yang digunakan ialah uji validasi yang diisi oleh guru kewirausahaan, ahli materi dan ahli Bahasa Indonesia. Hasil angket digunakan sebagai data utama dalam menganalisis hasil penelitian. Untuk mengetahui suatu data yang akan disebarkan kepada responden, maka dalam penelitian ini menggunakan penerapan *skala likert*.



Menurut Siregar (2013: 25) *skala likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

Untuk mengetahui data diperlukan angket menggunakan skala penilaian *likert* 5 – 1. Dimana angka tersebut memiliki porsi dan tingkatan jawaban berbeda. Kriteria yang dimaksud yaitu Sangat baik, baik, cukup, kurang, dan tidak. Disamping itu juga diberikan lembar observasi secara terbuka yang di isi baik oleh audien FGD (*Focus Group Discusstion*) yang akan dilaksanakan dan dilakukan untuk mendapatkan hasil data di lapangan, menurut Forijati dan Ridwan ( 2010: 142-143).

3. *Focus Group Discusstion* (FGD), maksudnya dalam penelitian ini mengumpulkan data dalam merumuskan analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar kewirausahaan, data untuk pengembangan bahan ajar seperti judul buku, kata pengantar, materi kewirausahaan, latihan, glosarium dan daftar pustaka yang akan digunakan dalam penyusunan bahan ajar kewirausahaan.
4. Dokumentasi, dalam penelitian ini yaitu data-data pendukung berupa dokumentasi pelaksanaan penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Tahapan-tahapan Analisis Data**

Pada penyusunan proposal thesis ini, peneliti menggunakan data yang berasal dari subyek dan obyek penelitian dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa catatan, saran, komentar, masukan, tanggapan dari para ahli dan menganalisis *focus statment* dari FGD.

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data dari angket tanggapan uji validasi ahli dan menganalisa penilaian observer dalam penyusunan pengembangan bahan ajar. Untuk analisis validitas ahli terdiri dari ahli teknologi pembelajaran, ahli materi, ahli bahasa Indonesia. Tujuan prosedur analisis validitas ahli ini adalah untuk mengetahui kualitas dari bahan ajar kewirausahaan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini, untuk melakukan revisi-revisi bahan ajar kewirausahaan yang akan dikembangkan, serta untuk memastikan bahwa bahan ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif yang dikembangkan siap di uji cobakan kepada siswa kelas X pemasaran SMK Matzna Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang.

### **2. Norma Pengujian**

Dalam analisis validitas atau norma pengujian, proses awal adalah memisahkan data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan sifatnya yaitu jenis data kualitatif yang akan dianalisis menggunakan analisis prosentase.

Untuk menghitung nilai prosentase penilaian dan tanggapan para ahli yaitu ahli teknologi pembelajaran, ahli materi, ahli bahasa Indonesia digunakan rumus:

$$P = \frac{(n \times 1) + (n \times 2) + (n \times 3) + (n \times 4) + (n \times 5)}{N \times 5} \times 100\%$$

Keterangan :

P : % Nilai Prosentase Jawaban

n : Jumlah Pilihan Jawaban

N : Jumlah Jawaban

1,2,3,4,5 : Bobot Yang Diberikan

Untuk menentukan perlu tidaknya dilakukan revisi draf bahan ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif digunakan kriteria sebagai berikut:

5 -81%-100% = (Sangat Layak/Sangat Baik)

4-61%-80% = (Layak/Baik)

3-41%-60% = (Cukup Baik/Cukup Layak)

2-21%-40% = (Kurang Layak/Kurang Baik)

1-1%-20% = (Sangat Kurang Layak/Sangat Kurang Baik)

Analisa data deskriptif yaitu data-data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis secara deskriptif dengan memaparkan data hasil observasi, penyebaran angket, wawancara serta tanggapan dan saran lainnya. Untuk analisis data hasil uji coba bahan ajar Kewirausahaan

Berbasis Ekonomi Kreatif pada peserta didik, diberikan pembobotan nilai yang berbeda tergantung dari tingkat kesulitan soal dan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Penguasaan Materi = \frac{\text{Skor Jawaban Benar}}{100} \times 100\%$$

Dengan kriteria penilaian :

90%-100% = Sangat Baik (Tuntas)

80%-89% = Baik (Tuntas)

70%-79% = Kurang Baik (Tidak Tuntas)

< 70% = Tidak Baik/Buruk (Tidak Tuntas)

Kriteria keberhasilan uji coba bahan ajar pada peserta didik yang memahami materi bahan ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif apabila peserta didik mendapatkan nilai dengan tingkat penguasaan materi bahan ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif berada pada rentang minimal 80%-100% atau berbeda pada kriteria baik dan sangat baik.

### 3. Pre Test dan Post Test

Pre test merupakan salah satu pertanyaan yang dilontarkan oleh guru maupun dosen sebelum menyampaikan materi kepada peserta didik/ mahasiswa terkait dengan pembahasan yang akan dijabarkan secara klimaks. Pertanyaan yang diberikan merupakan materi yang akan dipelajari

saat itu (materi baru), dan hal ini dilakukan di awal pembukaan proses pembelajaran. Sedangkan, post tes adalah bentuk pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah pelajaran/mata kuliah telah disampaikan. Hal ini mengapa sering dilakukan oleh para peneliti dalam menemukan atau mengungkap data dalam penelitian, dikarenakan pre test dan post test salah satu pernyataan yang sangat sahih atau valid bilamana dalam menemukan sebuah *research* yang sedang di gali atau direduksi oleh peneliti tersebut. Dalam mencari dan menggali serta menghitung hasil untuk nilai pre tes dan post test menggunakan skor gain yang ternomalisasi. Artinya di mana *N-gain* diperoleh dari pengurangan skor pre test dan post test dibagi oleh skor maksimum dikurang skor pre test. Jika dituliskan dalam persamaan berikut: Menurut (Meltzer: 2002:1).

$$g = \frac{S_{pre} - S_{pos}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$g$  = N-gain

$S_{pre}$  = Skor pre test

$S_{pos}$  = Skor post test

$S_{max}$  = Skor maksimum

Kategori:

Tinggi =  $0,7 \leq N\text{-gain} \leq 1$

Sedang =  $0,3 \leq N\text{-gain} \leq 0,7$

Rendah =  $N\text{-gain} < 0,3$ .

Untuk itu data yang digunakan dalam penelitian thesis ini baik pre test dan post test yaitu:

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pre Test**

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                            | Pilihan Ganda                                                                                                                                                                             | Skor |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Ekonomi kreatif disebut juga dengan.....                                                                                                                                              | a. Ekonomi Makro<br>b. Ekonomi Mikro<br>c. Industri Kreatif<br>d. Ekonometrika<br>e. Kreatif                                                                                              |      |
| 2. | Pada tahun 2009 (inpres No. 6/2009) sebagai tahun indonesia kreatif oleh presiden SBY yang ditandai dengan penyelenggaraan pameran virus kreatif, mencangkup .....sub sektor.         | a. 14<br>b. 17<br>c. 20<br>d. 25<br>e. 26                                                                                                                                                 |      |
| 3. | Kreasi intelektual, mudah tergantikan, penyediaan produk langsung dan tidak langsung, butuh kerjasama yang baik, dan berdasar kepada ide. Hal tersebut merupakan.....ekonomi kreatif. | a. Manfaat Ekonomi Kreatif<br>b. Tujuan Ekonomi Kreatif<br>c. Ciri-ciri Ekonomi Kreatif<br>d. Istilah Ekonomi Kreatif<br>e. Inovasi ekonomi kreatif                                       |      |
| 4. | Berikut yang <b>bukan</b> termasuk manfaat ekonomi kreatif bagi indonesia adalah.....                                                                                                 | a. Berdasar kepada ide<br>b. Membuka lapangan kerja baru<br>c. Menciptakan masyarakat yang kreatif<br>d. Kompetensi bisnis yang lebih sehat<br>e. Meningkatkan inovasi di berbagai sector |      |
| 5. | Fashion, periklanan, kerajinan permainan interaktif adalah satu contoh sub sektor.....                                                                                                | a. Bisnis kreatif<br>b. Industri kreatif<br>c. Budaya kreatif<br>d. Sosial kreatif<br>e. Pendidikan kreatif                                                                               |      |

|    |                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                      |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 6. | Tabloid, jurnal, media konvensional, blanko, cek, giro, dan tiket pesawat terbang adalah salah satu sub sektor ekonomi kreatif.....                                               | a. Permainan<br>b. Seni pertunjukan<br>c. Kerajinan<br>d. Penerbitan dan percetakan<br>e. Fashion                    |  |
| 7. | Perhatikan pernyataan berikut:<br>a. Klasikal<br>b. Budaya<br>c. Sosial<br>d. Individul<br>e. Kelompok<br>Berdasarkan dari pernyataan di atas fungsi bahan ajar diantaranya ..... | a. (a), (b), dan (c)<br>b. (b), (c), dan (d)<br>c. (a), (d), dan (e)<br>d. (a), (c), dan (e)<br>e. (c), (d), dan (e) |  |
| 8. | Menurut HELTS 2003-2010 ada tiga pilar dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan salah satunya adalah.....                                                                           | a. Berani mengambil resiko<br>b. Bekerja keras<br>c. Inovasi<br>d. Fokus pada sasaran<br>e. Otonomi perguruan tinggi |  |

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Post Test**

| No | Pertanyaan                                                    | Jawaban | Skor |
|----|---------------------------------------------------------------|---------|------|
| 1. | Apa yang saudara ketahui mengenai adanya ekonomi kreatif?     |         |      |
| 2. | Apakah di SMK sudah diterapkan dengan adanya ekonomi kreatif? |         |      |
| 3. | Apa sajakah jenis ekonomi kreatif di Kabupaten Jombang?       |         |      |
| 4. | Bagaimana sikap siswa terkait dengan adanya ekonomi kreatif?  |         |      |

|    |                                                          |  |  |
|----|----------------------------------------------------------|--|--|
|    |                                                          |  |  |
| 5. | Mengapa ekonomi kreatif sangat penting bagi lulusan SMK? |  |  |



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Pada bab hasil penelitian dan pengembangan, peneliti akan memaparkan mengenai tentang: 1. Desain bahan ajar kewirausahaan di SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang. 2. Implementasi menjalankan usaha kecil. 3. Pengujian efektifitas bahan ajar kewirausahaan menjalankan usaha kecil. 4. Pembahasan 5. Perbedaan produk hasil pengembangan dengan produk yang sudah ada.

#### **A. Hasil Studi Pendahuluan**

##### **1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan**

Analisa kebutuhan dilakukan untuk mengetahui apakah masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi siswa dalam pembelajaran kewirausahaan, sehingga diperlukan pengembangan bahan ajar kewirausahaan dan apa yang diharapkan dicapai siswa setelah mereka menyelesaikan proses pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa orang siswa jurusan pemasaran dan guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang. Berikut serangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis kebutuhan.

##### **2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan**

Analisis dilakukan terhadap suatu data pada hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kewirausahaan dan beberapa siswa SMK Matzna

Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang tentang masalah-masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran kewirausahaan.

Hasil analisis kebutuhan diperoleh data sebagai berikut:

- a. Sebagian besar siswa untuk mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) 70 pada mata pelajaran kewirausahaan harus melalui remedial. Hal ini ternyata akan merubah waktu bagi guru dan siswa, baik untuk siswa yang mengikuti remedial dan yang tidak mengikuti remedial,
- b. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar, berupa buku paket bantuan pemerintah.

Pada tahapan awal pengembangan peneliti atau pengembang bahan ajar kewirausahaan melakukan analisis kebutuhan peserta didik dengan menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) bersama guru mata pelajaran kewirausahaan baik SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang.

### **3. Desain Awal : Menganalisis Silabus dan RPP yang telah di Buat Guru**

Silabus dan RPP di susun oleh guru masing-masing sesuai dengan tingkat kelasnya. Tujuan pembelajaran yang diberikan yaitu berkaitan dengan, kegiatan pembelajaran, materi ajar, dan alokasi waktu yang dikembangkan sudah mengarah pada kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran yang direncanakan sudah bersifat *Student Centered*, tetapi dalam pelaksanaan di kelas masih didominasi oleh guru. Hasil *review*

bahan ajar yang dipakai dalam pembelajaran, diketahui bahwa substansi materi dalam bahan ajar kurang tepat, penyajiannya kurang menarik, soal-soal baik untuk tugas maupun evaluasi tidak seharusnya sesuai dengan indikator yang di buat guru dalam silabus dan hanya mengarah kepada kognitif saja.

Tiga pola yang dapat diikuti oleh pengajaran untuk merancang atau menyampaikan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengajaran merancang bahan pembelajaran individual, semua tahap pembelajaran dimasukan ke dalam bahan, kecuali *Pre test* dan *post test*.
- b. Pengajaran memilih dan mengubah bahan ajar yang ada agar sesuai dengan strategi pembelajaran.
- c. Pengajaran tidak memakai bahan, tetapi menyampaikan semua pembelajaran menurut strategi pembelajaran yang telah disusunnya. Pengajar menggunakan strategi pembelajaran sebagai pedoman termasuk latihan dan kegiatan kelompok.

**Tabel 4.1**  
**Desain Pembelajaran Kewirausahaan untuk Menjalankan Usaha Kecil**

| No | Skenario Pembelajaran        | Deskripsi Pembelajaran                                                                             |                                                                                                                           |
|----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                              | Guru                                                                                               | Peserta didik                                                                                                             |
| 1. | Pendahuluan dengan apersepsi | Guru mengadakan pertemuan dan berdiskusi untuk menentukan tentang KI, SK, dan Indikator yang dapat | Peserta didik melakukan diskusi untuk mencoba menentukan tema dalam pengembangan bahan ajar kewirausahaan yang akan di im |

|    |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                             | dikembangkan dalam bahan ajar kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil                                                                                                                                                        | plementasikan dalam pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 2. | Menganalisis KI, SK, dan Indikator                                                                          | Guru mengadakan analisis SKL, pemetaan silabus, memuat pemetaan alokasi waktu dan RPP, guru peneliti bersama-sama guru dalam MGMP kewirausahaan merumuskan langkah-langkah dalam pembelajaran kewirausahaan.                     | Peserta didik mendapatkan SKL, pemetaan silabus, penentuan alokasi waktu pelaksanaan dari guru untuk diketahui                                                                                                                                                                                                                               |
| 3. | Mengembangkan hubungan tema bahan ajar Kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil dengan perumusan masalah | Guru membantu peserta didik untuk menentukan tema yang akan dikembangkan dalam bahan ajar yang berhubungan dengan indikator yang akan di capai dalam bahan ajar berupa bahan ajar                                                | Peserta didik dengan bantuan guru untuk menentukan tema yang akan dikembangkan dalam bahan ajar berupa bahan ajar yang berhubungan dengan indikator yang akan di capai. Peserta didik diberi kebebasan oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya dalam menentukan tema yang berhubungan dengan indikator yang akan di capai dalam bahan ajar. |
| 4. | Melakukan pengumpulan data untuk menjawab masalah                                                           | Guru menyimak peserta didik dalam berdiskusi kelompok dalam mencari data dalam penulisan yang di buat untuk menjawab rumusan masalah. Guru mengoreksi hasil laporan berdasarkan keterhubungan dengan tema yang telah disampaikan | Peserta didik berdiskusi kelompok untuk mencari data dalam penulisan yang dibuat untuk menjawab rumusan masalah. Peserta didik membuat hasil laporan berdasarkan tugas kelompok yang telah dikerjakan berdasarkan keterhubungan dengan tema yang telah                                                                                       |

|    |                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                            |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                      | disampaikan.                                                                                                                                                                                               |
| 5. | Pengujian rumusan masalah                                                                      | Guru membuat hasil penilaian kelompok peserta didik untuk mengumpulkan hasil/karya siswa yang telah di buat untuk menjawab rumusan masalah. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melaporkan masalah yang telah dirumuskan. | Peserta didik secara berkelompok untuk mengumpulkan hasil/karya siswa untuk menjawab rumusan masalah. Peserta didik diberi kesempatan mengumpulkan hasil/karya siswa berupa untuk menjawab rumusan masalah |
| 6. | Merumuskan kesimpulan pembelajaran dalam pengembangan bahan ajar untuk menjalankan usaha kecil | Guru mengadakan bimbingan kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang diimplementasikan dalam pengembangan bahan ajar kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil                                          | Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang diimplementasikan dalam pengembangan bahan ajar kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil                                 |

#### 4. Hasil Pelaksanaan FGD (*Focus Group Discustion*)

Dalam penyusunan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif yang akan dikembangkan ini, selain melibatkan validasi materi dan ahli bahasa Indonesia juga didalamnya melibatkan berbagai responden yang kompeten tentunya peneliti mengadakan FGD (*Focus Group Discustion*) untuk mengetahui dan juga membahas penyusunan bahan ajar tersebut demi mewujudkan keberhasilan pengembangan bahan ajar berbasis ekonomi kreatif yang dimana materi-materi didalamnya sesuai dengan indikator pembelajaran dan layak untuk diujicobakan kepada peserta didik.

Berikut disajikan data hasil dari FGD yang sudah peneliti lakukan di lapangan bersama responden:

**Tabel 4.2**  
**Hasil FGD tentang Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif**

| No | Pertanyaan                                                                                                        | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                      | Skor |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Apa yang saudara ketahui mengenai adanya ekonomi kreatif?                                                         | Ekonomi kreatif salah satu perkembangan ekonomi yang dimana melibatkan sosial, budaya, dan kreatifitas di tingkat makro dan mikro                                                                                                            | 20   |
| 2. | Apakah di SMK sudah diterapkan dengan adanya ekonomi kreatif?                                                     | Siswa SMK Matzna Karim Jombang juga menerapkan ekonomi kreatif dengan membuat usaha kopi yang diolah dari bahan kopi pilihan, sedangkan siswa SMK Sultan Agung 1 Jombang juga melakukan ekonomi kreatif yaitu dengan menerapkan even produk. | 20   |
| 3. | Sebutkan macam-macam ekonomi kreatif yang diterapkan presiden SBY pada tahun 2009 dalam (Inpres No.6/tahun 2009)! | Responden juga menyebutkan ekonomi kreatif yang sudah ada di seperti, menciptakan iklan bisnis yang positif, membangun citra dan identitas bangsa, dan memberikan dampak sosial yang positif.                                                | 20   |
| 4. | Bagaimana sikap siswa terkait dengan adanya ekonomi kreatif?                                                      | Siswa SMK juga mendukung adanya ekonomi kreatif                                                                                                                                                                                              | 20   |
| 5. | Mengapa ekonomi kreatif sangat penting bagi lulusan SMK?                                                          | Ekonomi sangat penting, karena selain sebagai bekal menghadapi dunia kerja, siswa diharapkan bisa membuka lapangan kerja sendiri dengan bekal inovasi kreatifnya.                                                                            | 20   |

Dari hasil tabel 4.2 FGD tentang pengembangan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif diatas dapat dijelaskan dan diinterpretasikan bahwa ekonomi kreatif sangat penting dikembangkan

karena dapat meminimalkan pengangguran dengan membuka usaha sendiri dan mengandalkan ide kreatif yang mereka kuasai dan mereka fahami untuk menyongsong SDM yang kreatif demi pemberdayaan ekonomi masyarakat dan untuk mengangkat potensi lokal di masing-masing daerah.

Responden mengutarakan bahwa perkembangan ekonomi kreatif di jombang belum terlalu pesat, dan masih dalam tahap perkembangan. Hal ini mengapa ekonomi kreatif di wilayah jombang masih dalam tahap perkembangan, dikarenakan setiap daerah memiliki potensi yang berbeda-beda. Selain itu, hal ini juga bisa dilihat dari keadaan alamnya sebagai bahan baku produk kreatifitas, pola pikir masyarakat yang berbeda tiap wilayahnya, ada juga sistem distribusi hasil produk kreatifitas yang terkadang masih terkendala oleh semua transportasi maupun faktor lokasi.

Disebutkan juga bahwa potensi ekonomi kreatif di Jombang sudah banyak berkembang, diantaranya industri manik-manik yang berada di desa gudo, kerajinan batik cap dan printing di desa jati pelem, potensi wisata alam di wonosalam, aneka olahan salak di tembelang, produksi alat dapur di jogoroto, potensi kerohanian/ziarah wali dan makam Gus Dur di Tjokir jombang, wisata alam bale tani di ngimbang serta masih banyak lagi jenis usaha kreatif yang ada di wilayah Kabupaten Jombang.

Sebagian besar siswa di SMK Matzna Karim Jombang dan siswa SMK Sultan Agung 1 Jombang memang sudah menerapkan ekonomi kreatif, khususnya di jurusan produktif dan juga didukung oleh guru

kewirausahaan yang mendampingi mereka dalam berproses dan mengembangkan usaha tersebut. Salah satu usaha yang telah dikembangkan oleh siswa SMK Matzna Karim Jombang yaitu mengolah hasil biji kopi pilihan yang bisa dijadikan produk kopi yang nikmat dan bisa dinikmati semua orang. Usaha tersebut diterapkan oleh guru dan siswa untuk bisa memproduksi produk dan bisa menciptakan usaha sendiri, sehingga nantinya bisa berkembang dan bisa dikenal oleh khalayak masyarakat jombang.

Sedangkan di SMK Sultan Agung 1 Jombang juga menerapkan usaha ekonomi kreatif yaitu dengan membuka even produk yang di jual belikan kepada masyarakat sekitar dan sekolah, hal tersebut juga untuk mengembangkan jiwa wirausaha siswa. Dalam melakukan usaha tersebut tentunya siswa SMK Sultan Agung 1 Jombang juga didampingi guru untuk melatih siswa berwirausaha dengan ide kreatif mereka dalam menjual belikan produk tersebut ke masyarakat yang nantinya siswa bisa membuka usaha tersebut dan bisa menjadi seorang *entrepreneur* dengan ilmu yang sudah mereka dapatkan dari guru yang ahli dalam bidangnya.

Dengan demikian penerapan ekonomi kreatif di SMK Matzna Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang harus didukung oleh pendidik dengan cara merubah pola pikir siswa untuk lebih memilih wirausaha, dan diharapkan siswa juga melakukan kunjungan *industry* di beberapa *home industry* sebagai tambahan pengetahuan dan ilmu mereka serta pendampingan oleh pendidik agar siswa bisa mempraktikanya di sekolah.



Selain itu, pendidik diharapkan memberikan rangsangan kepada siswa supaya siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif yang telah dipraktekan dengan lebih memotivasi dan mengarahkan siswa ke arah kreatif dan inovatif.

Setelah melakukan hasil pengamatan kepada responden melalui FGD, selanjutnya hasil pre test kepada peserta didik dapat diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Data Pre Test Responden Peserta Didik Terhadap Pengembangan**  
**Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif**

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                            | Pilihan Ganda                                                                                                                                              | Skor |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Ekonomi kreatif disebut juga dengan.....                                                                                                                                              | f. Ekonomi Makro<br>g. Ekonomi Mikro<br>h. <b>Industri Kreatif</b><br>i. Ekonometrika<br>j. Kreatif                                                        |      |
| 2. | Pada tahun 2009 (inpres No. 6/2009) sebagai tahun indonesia kreatif oleh presiden SBY yang ditandai dengan penyelenggaraan pameran virus kreatif, mencangkup .....sub sektor.         | f. <b>14</b><br>g. 17<br>h. 20<br>i. 25<br>j. 26                                                                                                           |      |
| 3. | Kreasi intelektual, mudah tergantikan, penyediaan produk langsung dan tidak langsung, butuh kerjasama yang baik, dan berdasar kepada ide. Hal tersebut merupakan.....ekonomi kreatif. | f. Manfaat Ekonomi Kreatif<br>g. Tujuan Ekonomi Kreatif<br>h. <b>Ciri-ciri Ekonomi Kreatif</b><br>i. Istilah Ekonomi Kreatif<br>j. Inovasi ekonomi kreatif |      |
| 4. | Berikut yang <b>bukan</b> termasuk manfaat ekonomi kreatif bagi indonesia adalah.....                                                                                                 | f. Berdasar kepada ide<br>g. Membuka lapangan kerja baru                                                                                                   |      |

|    |                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|    |                                                                                                                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>h. Menciptakan masyarakat yang kreatif</li> <li>i. Kompetensi bisnis yang lebih sehat</li> <li>j. Meningkatkan inovasi di berbagai sector</li> </ul>    |  |
| 5. | Fashion, periklanan, kerajinan permainan interaktif adalah satu contoh sub sektor.....                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Bisnis kreatif</li> <li>g. Industri kreatif</li> <li>h. Budaya kreatif</li> <li>i. Sosial kreatif</li> <li>j. Pendidikan kreatif</li> </ul>          |  |
| 6. | Tabloid, jurnal, media konvensional, blanko, cek, giro, dan tiket pesawat terbang adalah salah satu sub sektor ekonomi kreatif.....                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Permainan</li> <li>g. Seni pertunjukan</li> <li>h. Kerajinan</li> <li>i. Penerbitan dan percetakan</li> <li>j. Fashion</li> </ul>                    |  |
| 7. | Perhatikan pernyataan berikut:<br>f. Klasikal<br>g. Budaya<br>h. Sosial<br>i. Individul<br>j. Kelompok<br>Berdasarkan dari pernyataan di atas fungsi bahan ajar diantaranya ..... | <ul style="list-style-type: none"> <li>f. (a), (b), dan (c)</li> <li>g. (b), (c), dan (d)</li> <li>h. (a), (d), dan (e)</li> <li>i. (a), (c), dan (e)</li> <li>j. (c), (d), dan (e)</li> </ul> |  |
| 8. | Menurut HELTS 2003-2010 ada tiga pilar dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan salah satunya adalah.....                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Berani mengambil resiko</li> <li>g. Bekerja keras</li> <li>h. Inovasi</li> <li>i. Fokus pada sasaran</li> <li>j. Otonomi perguruan tinggi</li> </ul> |  |

Berdasarkan dari pemaparan data pada tabel 4.3 tersebut didapatkan mengenai hasil dari responden terkait dengan ekonomi kreatif sangatlah penting bagi perkembangan ekonomi suatu negara. Hal tersebut sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan kewirausahaan sekaligus menjadi acuan dan potakan bagi para usaha muda dalam

merencanakan dan menjalankan usaha kecil. Selain itu juga bertujuan untuk memotivasi siswa baik dalam merencanakan usaha kecil sekaligus bisa membuka usaha sendiri setelah mereka lulus dari sekolah.

Salah satu usaha ekonomi kreatif yang dijalankan oleh siswa SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang memiliki perbedaan dalam usaha produktifnya. Bahwa setelah peneliti melakukan pengamatan di lapangan melihat untuk kegiatan usaha ekonomi kreatif siswa SMK Matzna Karim Jombang sangat runtut dan kompleks. Maksudnya, dalam hal ini produk yang dikeluarkan sekolah MK yaitu produk olahan kopi, dimana siswa berproses dan mengerjakan olahan kopi dimulai dari biji kopi yang di hasilkan dari kotoran luwak dan kemudian di bersihkan hingga biji kopi benar higienis dan aman untuk di konsumsi. Sebelum di konsumsi, tahapan selanjutnya siswa dan guru memasukan olahan kopi tersebut ke dalam mesin penghancur kopi sampai kopi tersebut halus

Sedangkan untuk penerapan ekonomi kreatif di SMK Sultan Agung 1 Jombang juga sudah menerapkanya yaitu dengan beberapa produk ekonomi kreatif yang sudah diluncurkan seperti produksi makanan dan minuman. Dimana dalam menciptakan usaha tersebut siswa juga di dorong oleh guru agar mereka bisa menggali ide kreatif dan bisa menemukan inovasi baru tentang produk yang mereka rencanakan dan mereka jalankan setelah mereka mendapatkan wawasan dan ilmu yang diberikan kepada pendidik dalam proses pembelajaran. Ekonomi kreatif memang sudah diterapkan

namun siswa masih terus ingin menemukan ide-ide baru dan bisa membuat produk agar nantinya bisa memberikan kontribusi pada siswa sendiri dan juga nantinya siswa bisa menciptakan usaha bisnis yang mandiri di kehidupan masyarakat kelak.

## **B. Implementasi Menjalankan Usaha Kecil**

Usaha kecil merupakan salah satu usaha yang berkaitan dengan usaha yang merakyat dengan berskala kecil di bidang usaha yang cara mayoritasnya usaha kecil dan perlu untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Dalam kaitanya belajar dan mengajar di SMK Matzna Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang kelas X pemasaran pada mata pelajaran kewirausahaan (merencanakan dan menjalankan usaha kecil), akan dilaksanakan implementasi menjalankan usaha kecil dengan penilaian portofolio.

1. Langkah-langkah pembelajaran kewirausahaan, sebagai berikut:
  - a. Menyiapkan bahan ajar yang relevan
  - b. Melakukan *pre-test*
  - c. Membahas materi standart untuk kompetensi peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi
  - d. Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa.
2. Kegiatan pembelajaran kewirausahaan, sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal diantaranya: 1. Absensi, 2. Apersepsi, motivasi, 3.

*Pre-test*

- b. Kegiatan inti diantaranya: 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2. Siswa mencatat hal-hal yang penting, 3. Tanya jawab (guru dan siswa), 4. Menyimpulkan hasil pembelajaran.

- c. Kegiatan akhir diantaranya: 1. Penegasan materi, 2. Evaluasi, 3. Menutup pelajaran.

### 3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar menggunakan penilaian portofolio. Karena, hal tersebut untuk dijadikan sebuah tugas sekaligus penilaian kognitif siswa. Penilaian portofolio adalah penilaian dari kumpulan tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.

## **C. Pengujian Efektifitas Bahan Ajar Kewirausahaan Menjalankan Usaha Kecil**

Penelitian pengembangan bahan ajar kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil berbentuk bahan ajar dilakukan dengan evaluasi formatif, yang terdiri dari: evaluasi formatif 1, *review* oleh ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli bahasa Indonesia, Evaluasi formatif II, dan uji coba penelitian. Berikut peneliti uraikan penjabaran tersebut, sebagai berikut:

## **1. Evaluasi formatif**

Pada pembahasan dalam evaluasi formatif I ini berkaitan dengan bahan ajar yang terdiri dari, tahap para ahli pelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli bahasa Indonesia, dan tahap uji coba penelitian. Selain *review* atau penilaian, juga disajikan komentar dan saran dari para ahli, guru mata pelajaran, dan ahli bahasa Indonesia. Penilaian dan saran-saran tersebut digunakan sebagai bahan merivisi produk agar diperoleh produk yang diinginkan dan memenuhi standar untuk keutuhan siswa belajar. Berikut ini peneliti uraian mengenai hasil evaluasi formatif rancangan bahan ajar untuk siswa SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang.

## **2. Evaluasi Formatif 1: *Review* oleh Ahli Materi Pelajaran, Ahli Desain Pembelajaran dan Ahli Bahasa**

### **a. Penilaian Ahli Materi Pelajaran**

Pada tahap ini, peneliti melakukan penilaian rancangan bahan ajar yang dilakukan oleh materi pelajaran, yaitu: Ibu Lutfiana, S.E., M.Pd, selaku validasi ahli dalam menentukan penilaian tersebut. Dimana untuk mengetahui bagaimana data hasil yang valid setelah dilakukan ahli materi. Evaluasi materi meliputi: 1. Cover/sampul (2 item), 2. Kata pengantar (4 item), 3. Daftar isi (3 item), 4. Pendahuluan (13 item), 5. Kelayakan isi (10 item), 6. Penyajian (6 item), 7. Evaluasi (9 item). Selain memberikan penilaian, ahli

materi juga memberikan saran untuk perbaikan pada komponen gambar awal atau cover, dan warna dalam kalimat pada glosarium harus dibedakan.

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Ahli Materi Terhadap Rancangan**  
**Bahan Ajar Kewirausahaan.**

| Aspek penilaian   | Penilaian Ahli Materi | % Nilai | Revisi yang dilakukan |
|-------------------|-----------------------|---------|-----------------------|
| 1. Cover/sampul   | 8                     | 80%     | -                     |
| 2. Kata pengantar | 16                    | 80%     | -                     |
| 3. Daftar isi     | 12                    | 80%     | -                     |
| 4. Pendahuluan    | 47                    | 72%     | -                     |
| 5. Kelayakan isi  | 36                    | 72%     | -                     |
| 6. Penyajian      | 22                    | 88%     | -                     |
| 7. Evaluasi       | 36                    | 80%     | -                     |
| Nilai Akhir       | 177                   | 77%     |                       |

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.4 hasil penjabaran mengenai rekapitulasi penilaian uji coba ahli materi terhadap rancangan bahan ajar kewirausahaan didapatkan sebagai berikut: Pada aspek penilaian cover/sampul ahli materi memberikan nilai sebesar 8 atau 80%, pada aspek kata pengantar ahli materi memberikan nilai sebesar 16 poin atau 80%, pada aspek daftar isi ahli materi memberikan nilai sebesar 12 poin atau 80%, pada aspek pendahuluan ahli materi memberikan nilai sebesar 47 atau 72%, pada aspek penilaian kelayakan isi ahli materi memberikan nilai sebesar 36 atau 72%, pada aspek penyajian ahli materi memberikan nilai sebesar 22 poin atau 88%, dan pada aspek penilaian evaluasi

ahli materi memberikan nilai 36 poin atau 80%. Sedangkan total nilai akhir dari hasil penilaian keseluruhan mengenai bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif didapatkan poin sebesar 177 atau 77%.

#### b. Penilaian oleh Ahli Desain Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti menguraikan mengenai penilaian ahli desain pembelajaran rancangan bahan ajar kepada Bpk. Suroso, ST., M.Pd, selaku validasi ahli untuk mengetahui hasil nilai yang relevan. Isi dari evaluasi desain meliputi: 1. Rumusan SK, KD, dan Tema (10 item), 2. Silabus (6 item), 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (11 item), 4. Bahan ajar kewirausahaan (13 item), dan 5. Pedoman pembelajaran (10 item).

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Ahli Desain Pembelajaran Terhadap Rancangan Bahan Ajar Kewirausahaan**

| Aspek Penilaian                           | Penilaian Ahli Desain | Rekapitulasi Nilai | Revisi Yang Dilakukan |
|-------------------------------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------|
| 1. Rumusan SK, KD, dan Tema               | 34                    | 68%                | -                     |
| 2. Silabus                                | 22                    | 73%                | -                     |
| 3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) | 41                    | 75%                | -                     |
| 4. Bahan ajar kewirausahaan               | 48                    | 74%                | -                     |
| 5. Pedoman pembelajaran                   | 39                    | 78%                | -                     |
| Nilai akhir                               | 150                   | 77%                |                       |

Sumber: Data hasil penelitian



Berkaitan hasil dari tabel 4.5 mengenai penilaian uji coba ahli desain pembelajaran terhadap rancangan bahan ajar kewirausahaan di atas yaitu: dari aspek rumusan SK, KD, dan Tema ahli desain pembelajaran memberikan nilai 34 poin atau 68%, pada aspek silabus ahli desain pembelajaran memberikan nilai sebesar 22 poin atau 73 %, pada aspek RPP ahli desain pembelajaran memberikan nilai sebesar 41 poin atau 75%, pada aspek bahan ajar kewirausahaan ahli desain pembelajaran memberikan nilai sebesar 48 poin atau 74 %, dan untuk tahap aspek pedoman pembelajaran ahli desain pembelajaran memberikan nilai sebesar 39 atau 78%. Jadi, bisa di interprestasikan dari hasil keseluruhan nilai yang diberikan oleh ahli desain pembelajaran mengenai rancangan bahan ajar kewirausahaan layak untuk dilanjutkan pada uji coba berikutnya.

#### c. Penilaian oleh Ahli Bahasa Indonesia

Pada tahap penilaian ahli bahasa Indonesia, peneliti melakukan konsultasi terhadap rancangan bahan ajar kewirausahaan yang dilakukan oleh Ibu. Ainun Ayu Widoratna, S.Pd, selaku pengevaluasi atau validasi pada tahap penilaian tersebut. Evaluasi Bahasa Indonesia meliputi: 1. Kelugasan (3 item), 2. Komunikatif (1 item), 3. Dialogis dan interaktif (2 item), 4. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik (2 item), 5. Kesesuaian dengan kaidah bahasa (2 item), dan 6. Penggunaan

istilah, simbol dan ikon (2 item). Selain memberikan penilaian, ahli materi juga memberikan saran untuk perbaikan yaitu: memperbaiki pengetikan kata-kata kurang atau kelebihan huruf.

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Ahli Bahasa Indonesia Terhadap Rancangan Bahan Ajar Kewirasusahaan.**

| Aspek Penilaian                                 | Penilaian Ahli Bahasa Indonesia | Rekapitulasi Nilai | Revisi Yang Dilakukan |
|-------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1. Lugas                                        | 12                              | 80%                | -                     |
| 2. Komunikatif                                  | 3                               | 60%                | -                     |
| 3. Dialogis dan Interaktif                      | 8                               | 80%                | -                     |
| 4. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | 8                               | 80%                | -                     |
| 5. Kesesuaian dengan kaidah bahasa              | 8                               | 80%                | -                     |
| 6. Penggunaan istilah, simbol atau ikon         | 7                               | 70%                | -                     |
| Nilai Akhir                                     | 31                              | 78%                |                       |

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan dari penjabaran di atas mengenai uraian pada Tabel 4.6 terkait rekapitulasi penilaian uji coba ahli bahasa indonesia terhadap rancangan bahan ajar kewirasusahaan menunjukan hasil bahwa pada aspek lugas ahli bahasa indonesia memberikan nilai sebesar 12 poin atau 80%, aspek komunikatif ahli bahasa indonesia memberikan nilai sebesar 3 poin atau 60%, aspek dialogis dan interaktif ahli bahasa indonesia memberikan nilai sebesar 8 poin atau 80%, aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik ahli bahasa indonesia memberikan nilai sebesar 8

poin atau 80%, aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia ahli bahasa indonesia memberikan nilai sebesar 8 poin atau 80%, dan sedangkan pada aspek penggunaan istilah, simbol atau ikon ahli bahasa indonesia memberikan nilai sebesar 7 poin atau sebesar 70%. Berdasarkan dari uraian tersebut bahwa hasil secara keseluruhan penilaian ahli bahasa indonesia pada nilai akhir yaitu 31 poin atau 78%, maka rancangan bahan ajar kewirausahaan layak untuk dilanjutkan pada uji coba berikutnya.

### 3. Evaluasi Formatif II: Uji Coba Penelitian

#### a. Perbedaan Kemampuan Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan

Perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar kewirausahaan dapat di identifikasikan berdasarakan tabel-tabel berikut:

##### 1. Frekuensi Nilai Pre Test Siswa Menggunakan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif.

Skor kemampuan siswa kelas X Pemasaran 1 SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang setelah dilaksanakan pre test terhadap penggunaan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**  
**Skor *Pre Test* Kemampuan Siswa Menggunakan Kewirausahaan**  
**Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Program SPSS 16**

| PRETEST |       |           |         |               |                    |
|---------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | 16    | 1         | 5.0     | 5.0           | 5.0                |
|         | 22    | 1         | 5.0     | 5.0           | 10.0               |
|         | 23    | 1         | 5.0     | 5.0           | 15.0               |
|         | 33    | 1         | 5.0     | 5.0           | 20.0               |
|         | 36    | 1         | 5.0     | 5.0           | 25.0               |
|         | 37    | 1         | 5.0     | 5.0           | 30.0               |
|         | 39    | 1         | 5.0     | 5.0           | 35.0               |
|         | 41    | 1         | 5.0     | 5.0           | 40.0               |
|         | 43    | 1         | 5.0     | 5.0           | 45.0               |
|         | 44    | 1         | 5.0     | 5.0           | 50.0               |
|         | 51    | 2         | 10.0    | 10.0          | 60.0               |
|         | 57    | 1         | 5.0     | 5.0           | 65.0               |
|         | 58    | 3         | 15.0    | 15.0          | 80.0               |
|         | 64    | 1         | 5.0     | 5.0           | 85.0               |
|         | 66    | 1         | 5.0     | 5.0           | 90.0               |
|         | 68    | 1         | 5.0     | 5.0           | 95.0               |
|         | 70    | 1         | 5.0     | 5.0           | 100.0              |
|         | Total | 20        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan dari hasil output statistik menggunakan program SPSS 16, tabel 4.7 tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hasil nilai *pre test* siswa sangat heterogen, hal ini bisa dilihat dari nilai terendah pada kolom validitas ditunjukkan nilai sebesar 16. Sedangkan, untuk nilai tertinggi dihasilkan oleh siswa sebesar 70 dari 20 orang siswa yang terlibat di dalam pelaksanaan uji coba *pre test* saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai keseluruhan yang

didapatkan siswa masih di bawah rata-rata yang ditetapkan yaitu dengan nilai 80.

## 2. Frekuensi Nilai *Post Test* Siswa Menggunakan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif.

Berkaitan dengan frekuensi hasil nilai skor kemampuan kelas X pemasaran 1 SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang setelah dilakukan kegiatan post test terhadap penggunaan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dapat di lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**Skor Post Test Kemampuan Siswa Menggunakan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Program SPSS 16.**

| POSTEST |       |           |         |               |                    |
|---------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | 41    | 1         | 5.0     | 5.0           | 5.0                |
|         | 54    | 1         | 5.0     | 5.0           | 10.0               |
|         | 59    | 1         | 5.0     | 5.0           | 15.0               |
|         | 60    | 2         | 10.0    | 10.0          | 25.0               |
|         | 62    | 2         | 10.0    | 10.0          | 35.0               |
|         | 64    | 1         | 5.0     | 5.0           | 40.0               |
|         | 66    | 2         | 10.0    | 10.0          | 50.0               |
|         | 68    | 2         | 10.0    | 10.0          | 60.0               |
|         | 70    | 1         | 5.0     | 5.0           | 65.0               |
|         | 74    | 1         | 5.0     | 5.0           | 70.0               |
|         | 76    | 3         | 15.0    | 15.0          | 85.0               |
|         | 80    | 3         | 15.0    | 15.0          | 100.0              |
|         | Total | 20        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan dari hasil output statistik menggunakan program SPSS 16, tabel 4.8 dapat di interpretasikan bahwa hasil nilai *post test*

siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan adanya uji pelaksanaan pembelajaran *pre test* dan dilanjutkan *post test* dengan nilai siswa terendah 41 yang terlihat pada kolom validasi dan nilai tertinggi yaitu 80 dari 20 orang siswa yang ikut dalam uji coba tersebut, dan hanya 3 orang siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata yaitu 80.

Berkaitan dengan adanya *skor pre test* dan *post test* siswa dalam menggunakan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif, maka peneliti uraikan hasil data yang didapatkan di lapangan mengenai nilai siswa tersebut ke dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Skor Pre Test Dan Post Test Siswa Menggunakan Bahan Ajar**  
**Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif.**

| NO  | NAMA SISWA | DATA <i>PRE TEST</i> | <i>POST TEST</i> |
|-----|------------|----------------------|------------------|
| 1.  | ALDO       | 22                   | 54               |
| 2.  | MONICA     | 23                   | 60               |
| 3.  | SERA       | 16                   | 41               |
| 4.  | FADIL      | 57                   | 74               |
| 5.  | ANTON      | 44                   | 66               |
| 6.  | BAYU       | 64                   | 76               |
| 7.  | RATNA      | 37                   | 64               |
| 8.  | DELIMA     | 41                   | 66               |
| 9.  | CITRA      | 36                   | 62               |
| 10. | DWI        | 58                   | 76               |
| 11. | ADTYA      | 58                   | 68               |
| 12. | ENGGAR     | 51                   | 68               |
| 13. | SAFARA     | 33                   | 59               |
| 14. | ALLYCYA    | 39                   | 60               |
| 15. | WIRA       | 58                   | 76               |
| 16. | CATRINE    | 51                   | 62               |
| 17. | SISIL      | 70                   | 80               |
| 18. | ANISA      | 43                   | 70               |
| 19. | GHISHELA   | 66                   | 80               |

|     |          |    |    |
|-----|----------|----|----|
| 20. | ALKATIRI | 68 | 80 |
|-----|----------|----|----|

**Tabel 4.10**  
**Hasil rerata Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Ekonomi Kreatif**  
**Dengan Program SPSS 16**

| One-Sample Statistics |    |         |                |                 |
|-----------------------|----|---------|----------------|-----------------|
|                       | N  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| PRETEST               | 20 | 46.7500 | 15.92375       | 3.56066         |

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil output statistik dengan menggunakan program SPSS 16 pada tabel 4.10 dapat diuraikan dan interpretasikan mengenai hasil rerata bahwa rata-rata nilai *pre test* kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dari jumlah 20 siswa sebesar 46.7500 hal ini terlihat pada kolom *Mean* dengan *standar deviation* 15.92375.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Rerata Post Test Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan**  
**Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Program SPSS 16**

| One-Sample Statistics |    |         |                |                 |
|-----------------------|----|---------|----------------|-----------------|
|                       | N  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| POSTTEST              | 20 | 67.1000 | 9.94141        | 2.22297         |

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan dari hasil *output* statistik dengan menggunakan program SPSS 16 dapat dijabarkan bahwa pada tabel 4.11 mengenai hasil rerata menunjukka nilai

*post test* kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif memiliki rata-rata sebesar 67,10 hal ini terlihat pada kolom *Mean*.

b. Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas X Pemasaran 2 SMK Matzna Karim Jombang Dan SMK Sultan Agung 1 Jombang Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan.

Setelah dilakukan ujicoba pengamatan pada kelas kontrol atau kelas pemasaran 1, selanjutnya dalam penelitian ini peneliti melakukan uji pengamatan ke 2 untuk membandingkan nilai dan rerata dari kelas kontrol/kelas pemasaran 1 dengan kelas eksperimnen/kelas pemasaran 2 yaitu di SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mengetahui data secara validitas dan real terhadap pengembangan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif. Hasil *pre test* pada kelas pemasaran 2 di SMK Matzna Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang terhadap penggunaan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif bisa dilihat pada tabel berikut.

1. Frekuensi Nilai *Pre Test* Siswa Menggunakan Buku Kewirausahaan

Berikut peneliti uraikan mengenai skor kemampuan membaca siswa kelas X Pemasaran 2 SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang



setelah dilaksanakan pre test terhadap penggunaan bahan ajar kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12**  
**Skor Pre Test Kemampuan Siswa Menggunakan Buku Kewirausahaan**

| PRETEST |       |           |         |               |                    |
|---------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | 16    | 2         | 9.5     | 9.5           | 9.5                |
|         | 18    | 1         | 4.8     | 4.8           | 14.3               |
|         | 21    | 1         | 4.8     | 4.8           | 19.0               |
|         | 31    | 1         | 4.8     | 4.8           | 23.8               |
|         | 35    | 1         | 4.8     | 4.8           | 28.6               |
|         | 36    | 2         | 9.5     | 9.5           | 38.1               |
|         | 37    | 1         | 4.8     | 4.8           | 42.9               |
|         | 38    | 1         | 4.8     | 4.8           | 47.6               |
|         | 40    | 2         | 9.5     | 9.5           | 57.1               |
|         | 44    | 1         | 4.8     | 4.8           | 61.9               |
|         | 47    | 1         | 4.8     | 4.8           | 66.7               |
|         | 49    | 1         | 4.8     | 4.8           | 71.4               |
|         | 50    | 1         | 4.8     | 4.8           | 76.2               |
|         | 52    | 1         | 4.8     | 4.8           | 81.0               |
|         | 53    | 1         | 4.8     | 4.8           | 85.7               |
|         | 56    | 1         | 4.8     | 4.8           | 90.5               |
|         | 59    | 1         | 4.8     | 4.8           | 95.2               |
|         | 61    | 1         | 4.8     | 4.8           | 100.0              |
|         | Total | 21        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan hasil *output* uji statistik dengan menggunakan program SPSS 16 diketahui dari tabel 4.12 bahwa hasil validasi untuk uji kelas eksperimen pemasaran 2 SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang pada pelaksanaan *post test*

dengan nilai siswa yang heterogen, hal ini bisa dilihat dari siswa yang memiliki nilai terendah yaitu 16 dan yang tertinggi yaitu sebesar 61. Nilai tersebut didapat dari hasil pengamatan dari 21 siswa yang mengikuti uji coba dan mendapat nilai di bawah rata-rata.

## 2. Frekuensi Nilai Post Test Siswa Menggunakan Buku Kewirausahaan

Berikut peneliti uraikan mengenai hasil skor kemampuan siswa kelas X pemasaran 2 SMK Matzna Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang setelah dilakukan *post test* terhadap penggunaan bahan ajar kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13**  
**Skor Post Test Kemampuan Siswa Menggunakan Buku Kewirausahaan**

| POSTTEST |    |           |         |               |                    |
|----------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
|          |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid    | 20 | 1         | 4.8     | 4.8           | 4.8                |
|          | 34 | 1         | 4.8     | 4.8           | 9.5                |
|          | 35 | 1         | 4.8     | 4.8           | 14.3               |
|          | 43 | 1         | 4.8     | 4.8           | 19.0               |
|          | 48 | 1         | 4.8     | 4.8           | 23.8               |
|          | 49 | 1         | 4.8     | 4.8           | 28.6               |
|          | 50 | 1         | 4.8     | 4.8           | 33.3               |
|          | 51 | 1         | 4.8     | 4.8           | 38.1               |
|          | 54 | 1         | 4.8     | 4.8           | 42.9               |
|          | 56 | 1         | 4.8     | 4.8           | 47.6               |
|          | 58 | 3         | 14.3    | 14.3          | 61.9               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 64    | 1  | 4.8   | 4.8   | 66.7  |
| 66    | 3  | 14.3  | 14.3  | 81.0  |
| 68    | 1  | 4.8   | 4.8   | 85.7  |
| 70    | 1  | 4.8   | 4.8   | 90.5  |
| 76    | 1  | 4.8   | 4.8   | 95.2  |
| 78    | 1  | 4.8   | 4.8   | 100.0 |
| Total | 21 | 100.0 | 100.0 |       |

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan pada tabel 4.13 dari hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS 16 dapat diketahui bahwa saat siswa diberi *pre test* yang selanjutnya diberikan pembelajaran hingga pelaksanaan *post test* dengan nilai siswa semua tidak dapat meningkat dan hanya 3 siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata. Sedangkan nilai terendah yang dihasilkan siswa adalah 20 dan yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu dihasilkan dengan nilai sebesar 78.

Berikut adalah tabel skor pre test dan post test siswa menggunakan buku kewirausahaan.

**Tabel 4.14**  
**Skor Pre Test Dan Post Test Siswa Menggunakan Buku Kewirausahaan**

| No | NAMA SISWA | DATA PRE TEST | POST TEST |
|----|------------|---------------|-----------|
| 1  | ABIMANYU   | 21            | 35        |
| 2  | ARSA       | 16            | 34        |
| 3  | BAYU       | 44            | 76        |
| 4  | CELSHEA    | 52            | 78        |
| 5  | DINDA      | 40            | 66        |
| 6  | DARA       | 59            | 68        |
| 7  | EMY        | 40            | 54        |
| 8  | FANDI      | 35            | 50        |

|    |        |    |    |
|----|--------|----|----|
| 9  | FITRIA | 61 | 70 |
| 10 | FANYA  | 37 | 56 |
| 11 | FAHRUL | 36 | 48 |
| 12 | GIO    | 53 | 66 |
| 13 | HASYIM | 50 | 66 |
| 14 | HANDI  | 18 | 43 |
| 15 | IREN   | 56 | 58 |
| 16 | IBEL   | 47 | 58 |
| 17 | JEMY   | 36 | 51 |
| 18 | JINY   | 49 | 64 |
| 19 | KEYZA  | 31 | 49 |
| 20 | KELVIN | 16 | 20 |
| 21 | LOLITA | 38 | 58 |

Sedangkan untuk pengamatan hasil nilai rerata *pre test* penggunaan bahan ajar kewirausahaan dapat di lihat pada tabel berikut.

Berdasarkan dari hasil rerata *pre test* penggunaan bahan ajar kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.15**  
**Nilai Rerata *Pre Test* Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan**

| One-Sample Statistics |    |         |                |                 |
|-----------------------|----|---------|----------------|-----------------|
|                       | N  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| PRETEST               | 21 | 39.7619 | 13.71825       | 2.99357         |

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan pada tabel 4.15 dari hasil *output* uji statistik data melalui program SPSS 16 menunjukan bahwa hasil nilai rerata dari jumlah responden 21 siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 39.7619 dengan *standart deviation* 13.71825. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

rerata tersebut sangat signifikan dalam penggunaan bahan ajar kewirausahaan.

**c. Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas X Pemasaran 1 Dan 2 SMK Matzna Karim Jombang Dan SMK Sultan Agung 1 Jombang Antara Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Dan Bahan Ajar Kewirausahaan Setelah Melakukan *Post Test*.**

Berkaitan dengan perbedaan kemampuan siswa kelas X SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang antara penggunaan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dan bahan ajar kewirausahaan setelah melakukan post test dapat dilihat pada tabel berikut.

**1. Hasil Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui konsisten instrumen yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah diketahui. Maka pengujian ini menggunakan program SPSS 16 dengan untuk mengetahui penggunaan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif. Hasil tersebut peneliti uraikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Penggunaan Bahan Ajar**  
**Kewirasuahaan Berbasis Ekonomi Kreatif.**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .908                   | 2          |

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan dari hasil *output* statistik mengenai uji reliabilitas data pada tabel 4.16 dapat dijabarkan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dengan nilai sebesar 908 maka data dinyatakan *reliable*, karena nilai tersebut lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur berupa kuesioner tersebut sudah *reliabel* dan bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

## 2. Hasil Uji Validitas

Setelah melakukan uji coba reliabilitas data terkait dengan penggunaan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba validasi data, dimana untuk mengetahui nilai korelasi dengan melihat tingkat signifikansi, jika nilai signifikan  $\leq 0.05$  maka butir item tersebut valid.

Berdasarkan hasil *output* statistik melalui program SPSS 16, setelah dilakukan pengujian validasi data maka peneliti akan menguraikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.17**  
**Korelasi Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif**

| Correlations                                                 |                     |        |        |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|--------|
|                                                              |                     | PRAKEK | PASKEK |
| PRAKEK                                                       | Pearson Correlation | 1      | .926** |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     |        | .000   |
|                                                              | N                   | 20     | 20     |
| PASKEK                                                       | Pearson Correlation | .926** | 1      |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000   |        |
|                                                              | N                   | 20     | 20     |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |        |        |

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan hasil *output* statistik dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*, pada tabel 4.17 maka dapat diinterpretasikan bahwa hasil penggunaan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif memiliki nilai korelasi sebesar 926 baik pada variabel 1 dan variabel 2. Maksudnya nilai seluruh item indikator tersebar secara keseluruhan dinyatakan valid, karena nilai signifikansi dibawah 0.05.

Sedangkan untuk nilai korelasi *pre test* dan *post test* penggunaan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.18**  
**Korelasi *Pre Test* Dan *Post Test* Penggunaan Bahan Ajar**  
**Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif**

| Correlations                                                 |                     |           |           |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-----------|
|                                                              |                     | KWUPRATES | KWUPOSTES |
| KWUPRATES                                                    | Pearson Correlation | 1         | .866**    |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     |           | .000      |
|                                                              | N                   | 21        | 21        |
| KWUPOSTES                                                    | Pearson Correlation | .866**    | 1         |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000      |           |
|                                                              | N                   | 21        | 21        |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |           |           |

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan hasil *output* statistik dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*, pada tabel 4.18 maka dapat diinterpretasikan bahwa hasil *pre test* dan *post test* penggunaan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif memiliki nilai korelasi sebesar 866 baik pada variabel 1 dan variabel 2. Maksudnya nilai seluruh item indikator tersebar secara keseluruhan dinyatakan valid, karena nilai signifikansi dibawah 0.05.

Berdasarkan dari hasil penjabaran data di atas mengenai penelitian yang telah peneliti amati dan telah dilakukan di lapangan baik SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang Tahun ajaran 2019/2020 dijelaskan bahwa sampel dibedakan menjadi dua kelompok yaitu, kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen yang dimaksud yaitu



kelas eksperimen (X Pemasaran 1) dan kelas kontrol (X pemasaran 2). Hal tersebut untuk mengetahui hasil perbedaan dari pengembangan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dan bahan ajar kewirausahaan. Setelah dilakukan pengamatan bahwa hasil kelas kontrol menggunakan bahan ajar kewirausahaan dan untuk kelas eksperimen menggunakan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Saat dilakukan pelajaran berlangsung kedua kelompok tersebut diberikan soal *pre test* yang berbeda sesuai dengan penggunaan buku, *pre test* disini dimaksudkan dan berfungsi sebagai tolak ukur pemahaman siswa dan persiapan terhadap pelajaran yang akan disampaikan. Setelah siswa menerima soal *pre test* bahwa nilai dari kedua kelompok memiliki nilai yang tidak jauh berbeda, maksudnya nilai *pre test* dari kelas kontrol memiliki nilai tertinggi dengan 61 poin dan untuk nilai tertinggi kelas eksperimen yaitu 70 poin. Sedangkan untuk nilai terendah pada kelas eksperimen yaitu 46,75 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 39,76.

Setelah dilakukan *pre test* pada pertemuan pertama, kedua kelompok tersebut baik kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan yang berbeda selama tiga kali pertemuan. Pada kelas kontrol dalam proses pembelajaran menggunakan

bahan ajar kewirausahaan dan untuk kelas eksperimen dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif. Namun setelah dilakukan penelitian lebih lanjut, pada saat proses pembelajaran dan peneliti membagikan soal *post test* kepada kedua kelas baik kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai yang berbeda dimana nilai tertinggi untuk kelas kontrol mendapatkan nilai 78 dan untuk nilai terendah mendapatkan nilai 20 serta rerata 55,62. Sedangkan, untuk kelas eksperimen siswa mendapatkan nilai tertinggi yaitu 80 dan untuk nilai terendah 41 serta rerata nilai 67,10. Dengan demikian setelah peneliti melakukan pengamatan terhadap kedua kelas tersebut menunjukkan adanya perbedaan penggunaan bahan ajar antara bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dengan penggunaan bahan ajar kewirausahaan pada proses pembelajaran yang dilakukan di kelas X pemasaran 1 SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang.

Dari perhitungan statistik melalui program SPSS 16 yang telah peneliti lakukan dan diujikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif lebih banyak berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan berwirausaha. Hal ini bisa dilihat dari hasil *output* uji statistik melalui uji T (*one sample*

*test*) dengan soal *pre test* memiliki skor 46.75000 dan untuk uji *post test* memiliki skor 67.10000. Sedangkan untuk penggunaan bahan ajar kewirausahaan dari uji *pre test* dengan skor 39.76190 dan uji *post test* dengan skor 55.61905.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Desain Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Dalam Menjalankan Usaha Kecil Di SMK Matzna Karim Jombang Dan SMK Sultan Agung 1 Jombang Melalui 9 Langkah Pengembangan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui hasil pengembangan bahan ajar kewirausahaan dimana pengembangan bahan ajar kewirausahaan merupakan salah satu upaya dalam membantu siswa baik secara individual maupun klasikal untuk mencapai pembentukan dan pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar sehingga tercapai standar kompetensi lulusan. Tercapainya kompetensi tersebut sekurang-kurangnya siswa dapat menguasai pengetahuan, memiliki sikap, serta keterampilan dasar pokok yang maksimal untuk bekal hidup di masyarakat maupun untuk kepentingan dalam melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka dalam penulisan bahan ajar kewirausahaan didasarkan dan mengacu pada teori serta prinsip-prinsip belajar diantaranya:

- a. Siswa diberikan informasi yang jelas, dimana untuk mengetahui hasil belajar yang menjadi tujuan pembelajaran sehingga mereka dapat menyiapkan dan menimbang apakah mereka telah mencapai tujuan tersebut atau belum. Selanjutnya untuk kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan di dalam pembelajaran akan diuraikan pada bab pendahuluan serta indikator yang menjadi tujuan khusus pembelajaran juga dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran.
- b. Selanjutnya setelah siswa diberikan pemahaman secara jelas dan detail, maka materi pelajaran yang akan diberikan harus diurutkan sesuai dengan KI dan KD. Tujuan diberikannya hal tersebut untuk penjelasan teori, contoh soal, kemudian latihan yang terkait dengan siswa sehingga siswa dapat memakainya. Urutan materi yang diberikan baik yang mudah ke sulit, dari yang diketahui ke yang tidak diketahui, dari pengetahuan ke penerapan sehingga memudahkan siswa untuk mempelajarinya
- c. Siswa di uji untuk menentukan apakah mereka telah mencapai tujuan pembelajaran atau belum.
- d. Bahan ajar kewirausahaan dipandukan ke dalam setiap kegiatan belajar dan memberikan kriteria atas hasil yang dilakukan secara mandiri supaya siswa dapat memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran bilamana dalam proses pembelajaran siswa belum

mencapai ketercapaian akan mempelajari kembali kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

- e. Melatih siswa menerapkan yang dipelajari ke dalam situasi praktis. Maksudnya, dalam hal ini memfasilitasi siswa dan keterkaitan antar yang dipelajari dengan situasi nyata. Latihan praktik kewirausahaan secara sederhana, disajikan dalam bentuk bahan ajar sederhana dan disajikan dalam bahan ajar kewirausahaan menjalankan usaha kecil di SMK.
- f. Mendorong siswa bekerja sama dalam mempelajari bahan ajar, dimana hal ini agar siswa bisa bekerjasama secara kelompok dan bisa memberikan pengalaman nyata akan bermanfaat.

Paket bahan ajar kewirausahaan yang dikembangkan, yaitu bahan ajar kewirausahaan dalam menjalankan usaha kecil. Dalam penulisan bahan ajar tersebut mempunyai format sebagai berikut:

- a. Halaman judul berisikan anatar lain: judul buku, bidang/program, dan gambar ilustrasi.
- b. Kata pengantar, yaitu memuat informasi tentang peran bahan ajar dalam proses pembelajaran
- c. Daftar isi, yaitu memuat kerangka bahan ajar, dilengkapi dengan topik atau materi yang ada pada bagian-bagian sub judul yang di bahas

- d. Inspirasi, yaitu suatu kata atau motivasi dalam mengembangkan dan memicu bakat seseorang dalam menjalankan usaha
- e. Materi, yaitu materi yang akan di bahas berkaitan dengan materi kewirausahaan yang dikemas dalam pembelajaran baik terdiri dari tiga bab yaitu KD menganalisis peluang dan inspirasi, menjalankan usaha kecil, dan proposal usaha.
- f. Rangkuman, untuk memfasilitasi siswa memproses informasi secara mendalam dan detail
- g. Glosarium, yaitu memuat materi penjelasan tentang arti dari setiap istilah, kata-kata sukar dan asing yang disusun menurut urutan huruf abjad (*alphabetis*).
- h. Kisi-kisi soal, memuat rancangan soal yang ada di setiap latihan soal.
- i. Soal latihan, setiap kegiatan pembelajaran usai diberikan latihan soal dan soal praktek dimana agar siswa mampu menelaah dan mendalami materi yang sudah di bahas.
- j. Kunci jawaban, berisikan jawaban pertanyaan dari tugas dan tes formatif yang diberikan pada setiap kegiatan pembelajaran
- k. Daftar pustaka, berupa rujukan dan hasil semua referensi yang digunakan atau acuan pada saat penyusunan bahan ajar.

Selanjutnya, yaitu berkaitan dengan sintaks dalam pembelajaran dimana bahan ajar kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil, melalui 9 langkah pengembangan antara lain:

- a. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran adalah menentukan apa yang diinginkan agar peserta didik dapat melakukan setelah kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran sangat penting dalam proses instruksional atau dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sebab tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas dan spesifik memberikan keuntungan yaitu: 1. Siswa dapat mengukur waktu, dan penuntasan perhatian pada tujuan yang ingin di capai. 2. Guru untuk mengatur kegiatan instruksional, metode, dan strategi untuk mencapai tujuan. 3. Evaluator untuk dapat menyusun tes sesuai dengan apa yang harus dicapai oleh anak didik.

Selanjutnya Kompetensi Inti: dimana harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian pengetahuan keras (*hard skills*) dan pengembangan lunak (*soft skills*). Rumusan tujuan umum pembelajaran harus jelas dan dapat di ukur dengan tingkah laku. Rumusan pembelajaran yang baik adalah menggunakan istilah yang operasional, berbentuk hasil belajar, tingkah laku yang di capai, tingkah keluasaan yang sesuai, dan rumusan kondisi pembelajaran jelas dan mencantumkan standar tingkah laku yang dapat diterima.

Kompetensi Dasar: berkaitan dengan menganalisis peluang dan inspirasi usaha dalam menjalankan usaha kecil/*micro*, dan proposal usaha. Indikatornya meliputi: 1. Menjelaskan pengertian peluang dan inspirasi usaha, menjelaskan peluang dan cara mengembangkan, faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan suatu peluang usaha, dan menunjukkan cara memanfaatkan peluang usaha secara kreatif dan inovatif. 2. Menjelaskan usaha kecil, maksudnya menerangkan fungsi manajemen, mengolah fasilitas dan bahan, mengolah sumber daya manusia, mendeskripsikan pengolahan proses produksi sampai produksi yang dihasilkan dan menjelaskan cara memasarkan produk/jasa. 3. Menjelaskan sistematika penyusunan proposal usaha, berkaitan dengan mempraktekkan cara membuat proposal usaha.

- b. Melakukan analisa pembelajaran adalah dimana memberikan diidentifikasi keterampilan bawaan dan posisi analisa pembelajaran dalam keseluruhan desain pembelajaran yang merupakan prasyarat sebagai perilaku yang menurut gerak fisik berlangsung lebih dahulu. Tujuan pengajaran yang telah diidentifikasi perlu dianalisis untuk mengenai keterampilan-keterampilan bawahan (*subordinate skills*) yang mengharuskan anak didik belajar menguasai termasuk langkah-langkah prosedural bawahan yang harus ada diikuti anak didik untuk belajar tertentu.



Hasil penelitian ini dilakukan sebuah pemetaan silabus dengan menganalisis produk dari standar kompetensi kelulusan (SKL), kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan indikator, dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan dengan penggunaan bahan ajar kewirausahaan hasil pengembangan. Langkah-langkah pemetaan silabus dapat diuraikan sebagai berikut: 1. Menganalisis standar kompetensi kelulusan (SKL), yaitu diambil dari Permendiknas No. 23 Tahun 2013 yang meliputi SKL mata pelajaran kewirausahaan SMK, kemudian ditentukan tingkat pengetahuan oleh guru dalam bentuk ranah kognitif, afektif dan psikomotor. 2. Menganalisis KI/SK dan indikator, dalam hal ini menetapkan dan menentukan keterhubungan KI/SK dan indikator dengan pengembangan bahan ajar, 3. Menghitung alokasi waktu, 4. Menyusun silabus berdasarkan SKL, KI/SK dan indikator dalam ketercapaian yang diharapkan dalam pembelajaran kewirausahaan, dan 5. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kewirausahaan kelas X.

- c. Mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik peserta didik yang sangat perlu dilakukan untuk mengetahui kualitas perorangan untuk dapat dijadikan sebagai petunjuk dalam mempersiapkan strategi pengelolaan pembelajaran. Selain itu juga berkaitan dengan aspek-aspek yang diungkapkan dalam kegiatan

ini berupa bakat, motivasi belajar, gaya belajar, minat, sampai kemampuan awal.

- d. Merumuskan tujuan kerja, maksudnya rumusan tersebut berkaitan dengan pembelajaran kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil yaitu: 1. Tujuan kerja atau uraian yang dikerjakan, 2. Peserta didik dapat merencanakan dan menjalankan usaha kecil, 3. Penilaian *pre test* dan *post test* serta penilaian unjuk kerja (*portofolio*).
- e. Butir soal terdiri atas soal-soal yang telah di susun dan di uraikan untuk mengetahui dan mengukur istilah patokan yang dideskripsikan dalam suatu perangkat tujuan khusus. Bagi seorang perancang pembelajaran harus mengembangkan butir tes acuan patokan, karena hal ini berguna untuk yaitu: 1. Mendiagnosis dan menempatkannya dalam kurikulum, 2. Mengecek hasil belajar dan menemukan kesalahan pengertian, sehingga dapat diberikan pembelajaran remedial sebelum pembelajaran dilanjutkan, 3. Menjadi dokumen kemajuan belajar.
- f. Berkaitan dengan strategi pembelajaran, menjelaskan komponen umum satu perangkat material pembelajaran dan mengembangkan materi secara prosedural berdasarkan karakteristik siswa. Melihat tujuan penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran bahan ajar kewirausahaan dengan judul merencanakan usaha kecil yang dibuat

harus berhubungan dengan standar isi, kompetensi isi, kompetensi dasar, dan indikator yang hendak dicapai dan materi yang akan diterapkan kepada peserta didik. Selain itu dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilakukan 3 kali pertemuan dalam pembelajaran yang terdiri proses pembelajaran masing-masing dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 45 ) menit yaitu dalam kegiatan pertemuan.

Pertemuan pertama dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dimana peserta didik diajak untuk mengeksplor materi-materi yang berkaitan dengan kegiatan merencanakan dan menjalankan usaha kecil. Dan selanjutnya dilakukan secara bertahap pada bagian pertemuan ke 1 yaitu dengan pembagian kelompok sejumlah 4 dan terdiri masing-masing 5 – 6 orang dalam satu kelompok. Kemudian dibagi kelompok sesuai dengan materi berdasarkan KI/SK melalui pengundian. Setelah dibagi kelompok, peserta didik diajak untuk melakukan diskusi kelompok untuk membahas KI/SK 1.1 yang ada dalam bahan ajar kewirausahaan yang merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam setiap kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan pertemuan 2 – 3 melakukan proses pembelajaran sesuai dengan materi selanjutnya baik KI/SK 1.1 sampai dengan 3.1 yang dikaitkan dengan pembelajaran 1 dan 2 sampai dengan dibuat kesimpulan akhir antara peserta didik dengan guru. Kemudian

untuk kegiatan 3 dilakukan evaluasi berupa post test untuk mendapatkan peningkatan dan efesiensi pembelaajaran kewirausahaan menggunakan bahan ajar asli hasil pengembangan.

g. Mengembangkan dan memilih bahan ajar, dimaksudkan bahwa dalam tahap pembelajaran diperlukan pengajaran dalam menentukan pembelajaran seperti merancang bahan pembelajaran secara individual, pengajaran memilih dan mengubah bahan ajar, dan pengajaran tidak memakai bahan tetapi menyapaikan pembelajaran yang telah di susun. Tiga tahap dalam menyapaikan pengajaran untuk merancang pembelajaran bahan ajar yaitu: 1. Pengajaran merancang bahan pembelajaran individual, semua tahap pembelajaran dimasukan dalam bahan, kecuali *pre test* dan *post test*, 2.

h. Merancang dan melakukan evaluasi formatif adalah salah satu langkah mengembangkan desain pembelajaran yang berfungsi untuk mengumpulkan data untuk perbaikan pembelajaran. Dalam melakukan evaluasi formatif ini salah satu langkah mengembangkan desain pembelajaran yang berfungsi untuk mengumpulkan data perbaikan pembelajaran.

i. Merivisi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk penyempurnaan atau perbaikan bahan pembelajaran sehingga lebih menarik, efektif bila digunakan dalam keperluan pembelajaran,

sehingga memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk merivisi pembelajaran yang menarik diperoleh dari evaluasi formatif, yaitu perorangan, penilaian kelompok kecil, dan akhir uji coba lapangan.

Setelah melakukan usaha kecil dan penilaian portofolio, dimana siswa dalam melakukan usaha kecil harus bersaing dengan sehat dan tidak boleh melakukan kesalahan atau persaingan yang tidak sehat. Dalam kegiatan pelajaran mengajar di SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang kelas X pemasaran mata pelajaran kewirausahaan (merencanakan dan menjalankan usaha kecil), akan dilakukan implementasi menjalankan usaha kecil dengan penilaian portofolio.

- a. Langkah-langkah pembelajaran kewirausahaan sebagai berikut: 1. Menyiapkan bahan ajar yang relevan, 2. Melakukan *pre test*, 3. Membahas materi standar untuk kompetensi peserta didik, serta tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi, 4. Membagi kelompok menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 – 6 orang.
- b. Kegiatan awal pembelajaran kewirausahaan sebagai berikut: 1. Kegiatan awal yang berkaitan dengan: absensi, apersepsi/motivasi dan *pre test*. 2. Kegiatan inti yang berkaitan dengan: guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai, siswa mencatat hal-hal penting, tanya jawab, menyimpulkan hasil pembelajaran,

3. Kegiatan akhir yang berkaitan dengan: penegasan materi, evaluasi dan menutup pelajaran.
- c. Hasil penilaian pembelajaran, maksudnya hasil yang diberikan oleh guru kepada siswa melalui penilaian portofolio serta dalam menjalankan usaha kecil. Implementasi menjalankan usaha kecil ini dilakukan baik dari penilaian hasil 4 kelompok, karya siswa, sampel hasil karya siswa dan implemnatasi itu sendiri. Rekapitulasi dari 3 hasil penilaian yaitu sangat baik, sangat baik dan sangat baik.

## **2. Efektivitas bahan ajar kewirasuahaan**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar kewirausahaan. Hasil dari efektivitas bahan ajar kewirausahaan dapat dilihat dari hasil evaluasi foematif I, II, III, dan IV. Hasil tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **a. Evaluasi I *Review* oleh Ahli Mata pelajaran, Ahli Desain Pembelajaran dan Ahli Bahasa Indonesia.**

Berdasarkan dari hasil lapangan yang telah peneliti dapatkan mengenai ahli materi, bahwa rancangan bahan ajar kewirausahaan layak untuk dilanjutkan pada uji coba berikutnya, karena termasuk dalam kategori sangat relevan dan cukup relevan, dan tentunya setelah dilakuakn revisi sesuai dengan saran ahli materi. Selanjutnya hasil penilaian ahli desain pembelajaran

menilai bahwa bahan ajar kewirausahaan layak untuk dilanjutkan pada tahap uji coba berikutnya, karena bahan ajar tersebut sangat relevan dan cukup relevan dan tentunya setelah direvisi serta diberikan masukan oleh ahli desain pembelajaran.

Sedangkan pada tahap uji ahli bahasa indonesia menilai bahwa hasil bahan ajar kewirausahaan layak untuk dilanjutkan pada tahap uji coba berikutnya, karena termasuk dalam kategori sangat relevan dan cukup relevan dan tentunya setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran ahli bahasa indonesia.

b. Evaluasi II Uji Coba Penelitian

Pada tahap hasil uji coba evaluasi II penelitian ini, peneliti ingin menguraikan bahwa hasil bahan ajar kewirausahaan yang dikembangkan mempunyai kecenderungan sistematis, sangat relevan, menarik, tepat, fleksibel dan juga dapat digunakan siswa dalam minat belajar siswa sehingga layak untuk digunakan. Hal tersebut dapat dijelaskan dan ditunjukkan dari hasil uji statistik data dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*. Bahwa rerata siswa pada kelas X pemasaran 1 untuk kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar kewirausahaan mempunyai perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar kelas pemasaran X 2 atau kelas kontrol yang menggunakan buku paket konvensional. Rerata untuk nilai hasil *pre test* dan *post test* kelas

X pemasaran 1 atau kelas eksperimen dengan nilai sebesar 46,75 dan 67,10 sedangkan untuk rerata nilai kelas X pemasaran 2 atau kelas kontrol dengan nilai sebesar 39,76 dan 55,62. Sehingga hal tersebut dapat diperoleh rerata *N-gain scor* untuk kelas eksperimen (X Pemasaran 1) sebesar 20,35 dan *N-gain score* kelas kontrol (X pemasaran 2) nilai sebesar 15,86. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen mempunyai rata-rata yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai hasil belajar siswa kelas kontrol.

Hasil statistik lain juga menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji t (*one sample test*) pada pembelajaran menggunakan bahan ajar kewirausahaan telah terbukti efektif dan layak untuk digunakan. Hal tersebut didapatkan dari hasil uji t hitung dengan koefisien nilai lebih besar dari t tabel yaitu  $2.845 > 2.000$ . Setelah dilakukan uji t hitung tersebut, bahwa pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif pada kelas eksperimen terlihat siswa sangat mampu menyerap dan menelaah informasi yang ada di dalam bahan ajar yang dikembangkan dan telah mampu menerapkan materi yang disajikan. Hal ini dengan ditunjukkan adanya produk yang telah dihasilkan siswa sebagai implementasi dari evaluasi pada materi penyusunan rencana usaha dimana siswa diwajibkan untuk membuat sebuah laporan dalam bentuk kreatifitas siswa.



Sedangkan hasil untuk kelas kontrol menunjukan siswa dalam melakukan pembelajaran masih menggunakan bahan ajar kewirausahaan berupa buku paket sekolah dan untuk hasil evaluasi akhir dengan ujian tanya jawab dan tertulis.

### 3. Perbedaan Produk Hasil Pengembangan Dengan Produk Yang Sudah Ada.

Berikut peneliti uraikan melalui tabel 4.23 sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Perbedaan Produk Hasil Pengembangan Dengan Produk Yang Ada**

| Produk pengembangan                                                   | Produk yang sudah ada                                             |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1. Bahan ajar berbentuk bahan ajar untuk SMK                          | Berbentuk buku paket dan LKS                                      |
| 2. Materi tersusun menurut urutan indikator                           | Materi dalam bentuk paket tidak tersusun menurut urutan indikator |
| 3. Bahasa yang digunakan sederhana dan komunikatif                    | Bahasa yang digunakan kaku dan tidak komunikatif                  |
| 4. Model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi dan praktik    | Pembelajaran konvensional dan ceramah                             |
| 5. Peserta didik terlibat aktif                                       | Peserta didik pasif                                               |
| 6. Materi, soal latihan bisa dilihat dan dipraktikkan dalam kehidupan | Bersifat kaku dan sulit dipraktikkan dalam kehidupan              |
| 7. Ada umpan balik                                                    | Tidak ada umpan balik                                             |
| 8. Ada praktik merencanakan usaha kecil                               | Tidak ada praktik merencanakan dan melaksanakan usaha kecil       |

Berdasarkan dari hasil tabel 4.19 mengenai hasil perbedaan produk pengembangan dengan produk yang ada bisa dilihat bahwa antara dua bagan tersebut terlihat sangat berbeda baik secara isi dan urutan dalam bahan ajar kewirausahaan. Bahan ajar yang digunakan peserta didik pada umumnya hanya menggunakan bahan ajar yang berbentuk buku paket dari

pemerintah/sekolah dan LKS yang didalamnya hanya berisi materi yang tidak tersusun sesuai dengan indikator pembelajaran materi kewirausahaan. Selanjutnya, bahasa yang digunakan masih kaku dan tidak komunikatif, pembelajaran yang masih berupa metode ceramah dan konvensional dimana guru aktif dan peserta didik pasif dan hal ini sulit dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari karena sifatnya yang kaku dan tidak ada umpan balik dari yang diharapkan peserta didik dan tidak adanya kemungkinan praktik merencanakan dalam menjalankan usaha kecil.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan masalah yang dilakukan oleh peneliti mengenai bahan ajar kewirausahaan sebagai berikut: pengembangan bahan ajar yang telah peneliti dapatkan dari hasil di lapangan bahwa, hasil dari penyusunan bahan ajar modul kewirausahaan untuk kelas X SMK baik SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultang Agung 1 Jombang sangat relevan dan efisien untuk di jadikan acuan atau patokan sebagai sumber belajar siswa dalam menjalankan usaha kecil serta sebagai wirausaha. Hal ini bisa dibuktikan dengan respon yang telah peneliti lakukan setelah memakai buku bahan ajar tersebut, dimana siswa sangat antusias dan merespon secara menyeluruh terkait dengan adanya modul tersebut.

Selain itu, buku ajar kewirausahaan menunjukan hasil akhir dari pembelajaran hanya berhenti pada hasil nilai ujian saja tanpa ada pengembangan pada diri siswa. Untuk itu dilanjutkan oleh peneliti dengan mengkolaborasikan beberapa materi ajar dengan praktek secara nyata dalam membuat prakarya. Buku kewirausahaan ekonomi kreatif merupakan buku dengan hasil kolaborasi atau perpaduan buku kewirausahaan dengan kreatif siswa yang berbasis pada *entrepreneursip*. Penggunaan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif membutuhkan tambahan biaya dalam pelaksanaanya, karena siswa di tuntut untuk berperan aktif dan cenderung

banyak melakukan praktikum sesuai dengan produk atau dengan *set plan* yang telah dibuat siswa.

Kelayakan bahan ajar kewirausahaan berdasarkan ekonomi kreatif yang dikembangkan terlihat pada minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan produk. Setelah dilakukan penerapan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa, maka pengembangan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif siap untuk digunakan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan dari hasil data yang sudah peneliti olah dan dapatkan dari lapangan, maka selanjutnya akan diuraikan hasil implikasi dari penelitian tesis ini baik secara teoritis maupun terapan.

### **1. Implikasi Teoritis**

Dapat kita ketahui bahwa hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas berbagai macam pengembangan bahan ajar kewirausahaan yang berbasis ekonomi kreatif serta implementasi dalam merencanakan dan menjalankan usaha kecil untuk siswa SMK. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa untuk kelas eksperimen yaitu memiliki nilai yang lebih tinggi dengan memakai penggunaan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dan kebanyakan siswa lebih bisa memahami penggunaan buku kewirausahaan secara sistematis, praktis dan fleksibel. Sedangkan untuk kelas kontrol

memperoleh nilai rendah, karena dalam pembelajarannya memakai bahan ajar kewirausahaan baik itu LKS/buku paket yang diterapkan dan dipelajari masih belum penyusunanya sesuai dengan KD, KI maupun SK.

## 2. Implikasi Terapan

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tesis ini, dapat ditarik kesimpulan yang diperoleh dari implikasi teoritis yang dimunculkan yaitu bahwa pengembangan penggunaan bahan ajar kewirausahaan sangat sistematis, fleksibel, mudah dimengerti siswa dalam proses pembelajaran yang aktif. Hal ini berpengaruh pada antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

## C. Saran

Berdasarkan dari simpulan di atas, maka diperlukan saran-saran dari pihak yang terkait dalam penulisan tesis ini. Karena saran-saran tersebut diperlukan untuk dijadikan sumbangan bagi peneliti maupun khalayak. Saran tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif sangat tepat digunakan dalam pembelajaran, karena didalam buku ini didukung berbagai macam kegiatan serta materi yang diberikan sangat efektif

dan relevan bagi guru dan siswa saat melakukan praktik langsung untuk menghasilkan produk sesuai dengan perencanaan yang dibuatnya. Dalam hal ini guru diharapkan bisa menguasai materi dalam buku ajar dan menggali informasi lebih dari berbagai sumber mengenai kegiatan ekonomi yang berkembang.

## 2. Bagi siswa

Bagi siswa yang menggunakan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dapat mempelajari secara baik maupun mandiri dan menerapkannya secara teoritis.

## 3. Bagi peneliti

Diharapkan produk hasil pengembangan ini masih memungkinkan untuk dapat dikembangkan kembali, mengingat masih dapat berkembangnya inovasi dan kreativitas dari siswa. Sedangkan untuk peneliti lain yang ingin mengembangkan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dapat menggali informasi-informasi secara *up to date* tentang pengembangan ekonomi di masyarakat yang dapat diadopsi dan acuan buat mata pelajaran kewirausahaan serta dapat dipraktikkan oleh siswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Borg & Gall. 2003. *Education Research*. New York: Allyn and Bacon
- Berg, Su-Hyun, etc. Evolutionary economic geography and creative industries: A critical literature review. DRUID Academy 2013 at Comwell Rebild Bakker, Rebild/Aalborg. Paper to be presented at the DRUID Academy 2013
- Coy, P. (2000). Ekonomi kreatif, Business week, Online, 8-Agustus-2000. (Akses 6-12-2012)
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2013. Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar. Yogyakarta: Gava Media.
- DCMS (1998). Dokumen pemetaan industri kreatif London: Departemen Kebudayaan, Media dan Olahraga Kerajaan Inggris.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Strategi Dan Kebijakan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010: Meningkatkan Peran Serta Masyarakat*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Direktorat Pembinaan SMK. 2008. *Seri Bahan Bimbingan Teknis Implementasi KTSP SMK (Teknik Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Silabus Sekolah Menengah Kejuruan)*. Depdiknas: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah. Direktorat Pembinaan SMK.
- Drake, G. (2003). Tempat ini memberi saya tempat dan kreativitas di industri kreatif. *Geoforum*, 34 (4), 511-524.
- Flew, T. dan Cunningham, S. (2010). Industri Kreatif setelah Dasawarsa Pertama Debat. *Masyarakat Informasi*, 26: 113-123.
- Fuadi, Ahmad Sahal dkk. 2013. Implementasi Model CIPP dalam Evaluasi Kurikulum 2013 Pendidikan Ekonomi. Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Pendidikan Semdikjar* 2013. Kediri.

- Forijati, R., & Ridwan, R. Pengembangan Model Pembelajaran Four-d dan Metode Kulspensi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Syariah pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri. In *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* 2015. Sebelas Maret University. <https://www.neliti.com/publications/171986/pengembangan-model-pembelajaran-four-d-dan-metode-kulspensi-dalam-meningkatkan-kualitas-pembelajaran-akuntansi>
- Hakim. Abdul. 2010. *Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah*. Riptek, Volo.4. No.1. Semarang: Unissula Semarang.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kasmir, 2011. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Cet ke-6. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kemendiknas. 2008. *Sosialisasi KTSP Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Kemdiknas
- Kurjono. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Kreatif*. Prosiding Seminar Nasional FE UNY. ISSN 978-602-72667-1-1
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademis Permata.
- Mbulu, J dan Suhartono. 2004. *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: Elang Emas
- Mulyadi dan Rivai. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet ke-9. Jakarta
- Prawirokusumo. 1997. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Yogyakarta Gajah Mada
- Martono, Trisno, dkk. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning* di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun 2014. Prosiding: Seminar Nasional.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press
- Poerwati, Loeloek Endah dan Amir, Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta



- Purnomo, W. 2009. Presentasi, (Online), (<http://wahyupur.wordpress.com/presentasi/>, Diakses pada tanggal 7 Desember 2019)
- Purwanto, Abdul. 2009. Profesionalisme Keguruan. Tersedia dalam: <http://abdulpurwanto.blogspot.co.id/2009/11/peran-bahan-ajar-dalam-pembelajaran.html>. Diakses pada tanggal 8 Desember 2019
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif “Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS”. Edisi ke-1. Cet ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Saroni, Mohammad. 2009. Konsep Kemitraan dalam Program Kewirausahaan di SMK. Mojokerto: SMK Brawijaya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Eman. 2008. Desain Pembelajaran Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Sudradjad. 2010. Kiat Mengatasi Pengangguran Melalui Wirausaha. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UNESCO (2007). Kerangka kerja UNESCO 2009 untuk statistik budaya. Montreal: Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Institut Statistik.
- Wantah, Edwin. 2017. *Pengembangan Model Pemberdayaan Nelayan Pesisir berbasis Pendidikan Ekonomi dan Budaya Mapalus di Kabupaten Minahasa Utara Propinsi Sulawesi Utara*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Widodo, C. dan Jasmadi. 2008. Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Jakarta Timur: Bumi Aksara
- Zakiah, Millatuz. Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah di SMA/MA Kelas XI. Tersedia

di:<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/>

artikel7FCEEE9CC1FAF56E9B661B2F44619E45.Pdf. Di akses pada  
tanggal 8 Desember 2019.

## Lampiran 1

### HASIL INSTRUMEN SISWA DAN FGD GURU SMK MATZA KARIM JOMBANG DAN SMK SULTAN AGUNG 1 JOMBANG

NAMA SISWA : Deco.F  
ASAL SEKOLAH : SMA Sultan Agung  
KELAS : X

1.1 Tabel Pre Test

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                            | Pilihan Ganda                                                                                                                                                                             | Skor |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Ekonomi kreatif disebut juga dengan.....                                                                                                                                              | a. Ekonomi Makro<br>b. Ekonomi Mikro<br>c. Industri Kreatif<br>d. Ekonometrika<br>e. Kreatif                                                                                              |      |
| 2. | Pada tahun 2009 (inpres No. 6/2009) sebagai tahun Indonesia kreatif oleh presiden SBY yang ditandai dengan penyelenggaraan pameran virus kreatif, mencakup .....sub sektor.           | a. 14<br>b. 17<br>c. 20<br>d. 25<br>e. 26                                                                                                                                                 |      |
| 3. | Kreasi intelektual, mudah tergantikan, penyediaan produk langsung dan tidak langsung, butuh kerjasama yang baik, dan berdasar kepada ide. Hal tersebut merupakan.....ekonomi kreatif. | a. Manfaat Ekonomi Kreatif<br>b. Tujuan Ekonomi Kreatif<br>c. Ciri-ciri Ekonomi Kreatif<br>d. Istilah Ekonomi Kreatif<br>e. Inovasi ekonomi kreatif                                       |      |
| 4. | Berikut yang <b>bukan</b> termasuk manfaat ekonomi kreatif bagi Indonesia adalah.....                                                                                                 | a. Berdasar kepada ide<br>b. Membuka lapangan kerja baru<br>c. Menciptakan masyarakat yang kreatif<br>d. Kompetensi bisnis yang lebih sehat<br>e. Meningkatkan inovasi di berbagai sektor |      |
| 5. | Fashion, periklanan, kerajinan permainan interaktif adalah satu contoh sub sektor.....                                                                                                | a. Bisnis kreatif<br>b. Industri kreatif<br>c. Budaya kreatif<br>d. Sosial kreatif<br>e. Pendidikan kreatif                                                                               |      |
| 6. | Tabloid, jurnal, media konvensional, blanko, cek, giro,                                                                                                                               | a. Permainan<br>b. Seni pertunjukan                                                                                                                                                       |      |

|    |                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                       |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|    | dan tiket pesawat terbang adalah salah satu sub sektor ekonomi kreatif.....                                                                                                       | c. Kerajinan dan d. Penerbitan dan percetakan<br><input checked="" type="checkbox"/> Fashion                                                          |  |
| 7. | Perhatikan pernyataan berikut:<br>a. Klasikal<br>b. Budaya<br>c. Sosial<br>d. Individul<br>e. Kelompok<br>Berdasarkan dari pernyataan di atas fungsi bahan ajar diantaranya ..... | a. (a), (b), dan (c)<br><input checked="" type="checkbox"/> (b), (c), dan (d)<br>c. (a), (d), dan (e)<br>d. (a), (c), dan (e)<br>e. (c), (d), dan (e) |  |
| 8. | Menurut HELTS 2003-2010 ada tiga pilar dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan salah satunya adalah.....                                                                           | a. Berani mengambil resiko<br><input checked="" type="checkbox"/> Bekerja keras<br>c. Inovasi<br>d. Fokus pada sasaran<br>e. Otonomi perguruan tinggi |  |

NAMA GURU : Lutfiana, SE  
 ASAL SEKOLAH : SMK SULTAN ABUNIS 1 JOMBANG

1.1 Tabel Post Test

| No | Pertanyaan                                                                                                             | Jawaban                                                                                                                                                                                                                 | Skor |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Apa yang saudara ketahui mengenai adanya ekonomi kreatif?                                                              | ekonomi kreatif adalah wujud dari inovasi atau ide gagasan produsen untuk memunculkan produk <sup>2</sup> baru                                                                                                          |      |
| 2. | Apakah di SMK sudah diterapkan dengan adanya ekonomi kreatif?                                                          | Sudah, beberapa produk kreatif sudah diluncurkan oleh SMK seperti produk makanan dan minuman.                                                                                                                           |      |
| 3. | Sebutkan macam-macam ekonomi kreatif yang diterapkan oleh presiden SBY pada tahun 2009 dalam (Inpres No.6/tahun 2009)! | ① memberikan kontribusi eko. yg signifikan.<br>② mempromosikan iklan bisnis yg positif<br>③ membangun citra dan identitas bangsa<br>④ berinovasi pada sumber daya tenaga kerja<br>⑤ memberikan dampak sosial yg positif |      |
| 4. | Bagaimana sikap siswa terkait dengan adanya ekonomi kreatif?                                                           | anak-anak siswa SMK sangat antusias dg adanya eko. kreatif karena anak-anak bisa belajar memproduksi sesuai dengan keinginan anak-anak                                                                                  |      |
| 5. | Mengapa ekonomi kreatif sangat penting bagi lulusan SMK?                                                               | untuk mengurangi tingkat pengangguran dan melatih anak-anak berwirausaha.                                                                                                                                               |      |

## Lampira 2

### Hasil Uji Validitas Ahli Teknologi Pembelajaran

Lampiran 5

**ANGKET UJI VALIDASI AHLI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN**

|                |   |                                                                          |
|----------------|---|--------------------------------------------------------------------------|
| Identitas:     | : | Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk SMK |
| Judul Tesis    | : | Eny Rosidhah                                                             |
| Nama Mahasiswa | : | S2 Pendidikan Ekonomi                                                    |
| Program Studi  | : | 1. Dr. dr. Forijati, M.M                                                 |
| Promotor       | : | 2. Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A                                    |

Pengantar:  
Uji validasi ini dimaksudkan untuk memperoleh penilaian, masukan dan saran perbaikan Perangkat Pembelajaran Kewirausahaan terpadu (terlampir) dari sisi kelayakan dan penyajian, kebenaran isi substansi, dan ketepatan penggunaan bahasa. Oleh karenanya, kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian dari sisi **kelayakan dan penyajian** dengan membutuhkan tanda centang (✓) pada kolom **Penilaian** dan selanjutnya untuk menuliskan saran pada kolom **Masukan**. Demikian atas perhatian dan bantuan Bapak disampaikan banyak terima kasih.

Keterangan penilaian:  
5: Sangat Baik  
4: Baik  
3: Cukup  
2: Kurang  
1: Sangat Kurang

|                                                                                       |                   |                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Penilai                                                                               | Hari/<br>Tanggal  | Tanda Tangan                                                                        |
| Suroso, S.T., M.Pd<br>Guru Informasi dan<br>Teknologi, SMK<br>Matzna Karim<br>Jombang | 5<br>Juli<br>2020 |  |

| No | Aspek Yang Dinilai                                                                                    | Penilaian |   |   |   |   | Masukan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---------|
|    |                                                                                                       | 5         | 4 | 3 | 2 | 1 |         |
| A. | <b>RUMUSAN, SK, KD, dan Tema</b>                                                                      |           |   |   |   |   |         |
| 1. | Sesuai dengan standar isi dalam penyusunan SK, KD                                                     |           |   | ✓ |   |   |         |
| 2. | Kejelasan pemetaan, SK, KD, dari beberapa mata pelajaran dari Jurusan/Kompetensi Keahlian (KK) di SMK |           |   | ✓ |   |   |         |
| 3. | Keterwakilan SK, KD masing-masing kompetensi keahlian (KK) di SMK                                     |           | ✓ |   |   |   |         |
| 4. | Kejelasan Penjabaran KD ke dalam Indikator                                                            |           |   | ✓ |   |   |         |
| 5. | Keterpaduan SK, KD antara mata pelajaran yang satu dengan yang                                        |           |   | ✓ |   |   |         |

OPPO Reno3

|                                                 |                                                                                                        |   |   |  |  |   |  |  |  |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|---|--|--|--|
|                                                 | lain                                                                                                   |   |   |  |  |   |  |  |  |
| 6.                                              | Kejelasan tema/Sub tema sebagai pemersatu SK, KD yang dipadukan                                        | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 7.                                              | Kejelasan relevansi tema/sub tema dengan SK, KD                                                        |   | ✓ |  |  |   |  |  |  |
| 8.                                              | Tema sebagai emersatu SK, KD sesuai dengan kondisi tuntutan siswa sendiri                              |   | ✓ |  |  |   |  |  |  |
| 9.                                              | Kejelasan keterkaitan antara tema/sub tema dengan KD                                                   | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 10.                                             | Kejelasan arah pengembangan                                                                            | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| <b>B SILABUS</b>                                |                                                                                                        |   |   |  |  |   |  |  |  |
| 11.                                             | Kelengkapan identitas silabus (Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas, Tema, Sub tema, Dan Alokasi Waktu) | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 12.                                             | Konsistensi penetapan KD dan Indikator dengan penjabaran KD ke dalam Indikator                         | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 13.                                             | Kejelasan skenario pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran                                           |   |   |  |  | ✓ |  |  |  |
| 14.                                             | Kesesuaian dalam penetapan waktu dalam pembelajaran                                                    | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 15.                                             | Kejelasan penilaian pembelajaran                                                                       | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 16.                                             | Kejelasan dan kecukupan sumber/media/alat pembelajaran                                                 | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| <b>C RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</b> |                                                                                                        |   |   |  |  |   |  |  |  |
| 17.                                             | Kelengkapan identitas RPP (Nama sekolah, mata pelajaran, kelas, tema, sub tema dan alokasi waktu)      | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 18.                                             | Kejelasan rumusan SK, KD dari masing-masing jurusan/kompetensi keahlian (KK)                           | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 19.                                             | Kejelasan dan kecukupan indikator dari 4 jurusan/kompetensi keahlian (KK) dalam RPP                    | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 20.                                             | Kejelasan dari tujuan yang ada di RPP                                                                  | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 21.                                             | Kesesuaian dan kecukupan materi pokok dalam RPP                                                        | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 22.                                             | Sintaks/langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam RPP                                                | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 23.                                             | Penggunaan metode pembelajaran di RPP                                                                  | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |
| 24.                                             | Kesesuaian alat dan sumber belajar di RPP                                                              | ✓ |   |  |  |   |  |  |  |



|                                   |                                                                                             |   |   |   |   |  |  |  |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|--|--|--|
| 25                                | Ketepatan instrumen penilaian                                                               |   |   | ✓ |   |  |  |  |
| 26                                | Ketepatan dan kejelasan rubrik penilaian                                                    |   |   | ✓ |   |  |  |  |
| 27                                | Ketepatan alokasi waktu dalam RPP                                                           |   |   |   | ✓ |  |  |  |
| <b>D Bahan Ajar Kewirausahaan</b> |                                                                                             |   |   |   |   |  |  |  |
| 28                                | Kejelasan judul bahan ajar                                                                  | ✓ |   |   |   |  |  |  |
| 29                                | Ketepatan pendahuluan/dasar pemikiran bahan ajar ini disusun                                | ✓ |   |   |   |  |  |  |
| 30                                | Kejelasan tujuan umum bahan ajar                                                            | ✓ |   |   |   |  |  |  |
| 31                                | Kejelasan                                                                                   | ✓ |   |   |   |  |  |  |
| 32                                | Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru/pendidik                                 |   |   |   | ✓ |  |  |  |
| 33                                | Kejelasan dan ketepatan kelompok sasaran                                                    | ✓ |   |   |   |  |  |  |
| 34                                | Ketepatan metodologi pembelajaran dalam penggunaan bahan ajar                               | ✓ |   |   |   |  |  |  |
| 35                                | Kejelasan petunjuk dalam kegiatan belajar (tujuan, metode, media, sasaran dan waktu)        |   |   |   | ✓ |  |  |  |
| 36                                | Kejelasan petunjuk dalam kegiatan belajar (tema, deskripsi singkat, dan bahasa bacaan)      | ✓ |   |   |   |  |  |  |
| 37                                | Konsistensi isi materi di setiap bab tema                                                   | ✓ |   |   |   |  |  |  |
| 38                                | Urutan sajian materi dalam setiap sub tema                                                  | ✓ |   |   |   |  |  |  |
| 39                                | Kejelasan uraian materi dalam setiap sub tema                                               |   |   |   | ✓ |  |  |  |
| 40                                | Kejelasan rangkuman materi dalam setiap sub tema pembelajaran                               |   |   |   | ✓ |  |  |  |
| <b>E PEDOMAN PEMBELAJARAN</b>     |                                                                                             |   |   |   |   |  |  |  |
| 41                                | Ketepatan judul pedoman                                                                     |   |   |   |   |  |  |  |
| 42                                | Kejelasan pendahuluan sebagai petunjuk umum bagi guru                                       |   | ✓ |   |   |  |  |  |
| 43                                | Urutan dan sistematika buku pedoman pembelajaran                                            |   | ✓ |   |   |  |  |  |
| 44                                | Kejelasan langkah-langkah dalam menyusun silabus dan RPP pembelajaran kewirausahaan terpadu |   | ✓ |   |   |  |  |  |
| 45                                | Kejelasan materi di setiap sub tema pada pedoman pembelajaran kewirausahaan                 |   | ✓ |   |   |  |  |  |
| 46                                | Kejelasan penerima manfaat dari pembelajaran                                                |   | ✓ |   |   |  |  |  |
| 47                                | Kejelasan rincian dalam peta                                                                |   | ✓ |   |   |  |  |  |



|                        |                                                                                |   |  |  |  |  |  |  |  |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|--|--|--|--|--|
|                        | pembelajaran kewirausahaan terpadu                                             |   |  |  |  |  |  |  |  |
| 48                     | Kejelasan di setiap langkah dari sub tema ke sub tema yang lain                | ✓ |  |  |  |  |  |  |  |
| 49                     | Kejelasan petunjuk penilaian pembelajaran di pedoman                           | ✓ |  |  |  |  |  |  |  |
| 50                     | Ketepatan dan kelengkapan lampiran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran | ✓ |  |  |  |  |  |  |  |
| Saran dan Rekomendasi: |                                                                                |   |  |  |  |  |  |  |  |
|                        |                                                                                |   |  |  |  |  |  |  |  |

TERIMA KASIH

### Lampiran 3

### Hasil Uji Validitas Ahli Isi Kewirausahaan

Lampiran 6

**ANGKET UJI VALIDASI AHLI  
ATAU TANGGAPAN AHLI ISI KEWIRAUSAHAAN**

|                |   |                                                                    |
|----------------|---|--------------------------------------------------------------------|
| Kelompok:      | : | Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan                              |
| Judul Tesis    | : | Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk SMK                                 |
| Nama Mahasiswa | : | Eny Rosidhah                                                       |
| Program Studi  | : | S2 Pendidikan Ekonomi                                              |
| Promotor       | : | 1. Dr. dr. Forjati, M.M.<br>2. Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A. |

Pengantar:  
Uji validasi ini dimaksudkan untuk memperoleh penilaian, masukan dan saran perbaikan Perangkat Pembelajaran Kewirausahaan terpadu (terlampir) dari sisi kelayakan dan penyajian, kebenaran isi substansi, dan ketepatan penggunaan bahasa. Oleh karenanya, kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian dari sisi kelayakan dan penyajian dengan membutuhkan tanda centang (v) pada kolom **Penilaian** dan selanjutnya untuk menuliskan saran pada kolom **Masukan**. Demikian atas perhatian dan bantuan Bapak disampaikan banyak terima kasih.

Keterangan penilaian:  
5: Sangat Baik  
4: Baik  
3: Cukup  
2: Kurang  
1: Sangat Kurang

|                                                                                             |                  |                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Penilai                                                                                     | Hari/<br>Tanggal | Tanda Tangan                                                                        |
| Lutfiana, S.E., M.Pd<br>Guru Mata Pelajaran<br>Kewirausahaan<br>SMK Matzna Karim<br>Jombang | 5 Juli 2020      |  |

| No        | Aspek Yang Dinilai                                                                | Penilaian |   |   |   |   | Masukan |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---------|
|           |                                                                                   | 5         | 4 | 3 | 2 | 1 |         |
| <b>A.</b> | <b>COVER/SAMPUL</b>                                                               |           |   |   |   |   |         |
|           | 1. Sampul bahan ajar sesuai dengan isi materi yang dibahas                        | ✓         |   |   |   |   |         |
|           | 2. Kemenarikan bentuk huruf dan kesesuaian warna                                  |           |   | ✓ |   |   |         |
| <b>B.</b> | <b>KATA PENGANTAR</b>                                                             |           |   |   |   |   |         |
|           | 3. Penggunaan kalimat dan bahasa yang diringkas dan jelas                         |           | ✓ |   |   |   |         |
|           | 4. Kesesuaian isi kata pengantar dengan acuan penulisan kata pengantar yang benar | ✓         |   |   |   |   |         |
|           | 5. Ketepatan isi kata pengantar dengan isi bahan ajar                             | ✓         |   |   |   |   |         |

OPPO Reno3

|          |                                                                                           |   |   |   |   |                         |  |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|-------------------------|--|
| <b>C</b> | <b>DAFTAR ISI</b>                                                                         |   |   |   |   |                         |  |
|          | 6. Kesesuaian penulisan daftar isi dengan aturan penulisan daftar isi di bahan ajar       | ✓ |   |   |   |                         |  |
|          | 7. Kesesuaian antara daftar isi dengan materi ajar                                        | ✓ |   |   |   |                         |  |
|          | 8. Sudah runtut jelas dan mudah dipahami                                                  | ✓ |   |   |   |                         |  |
| <b>D</b> | <b>PENDAHULUAN</b>                                                                        |   |   |   |   |                         |  |
|          | 9. Kata-kata yang digunakan dalam pendahuluan bahan ajar sudah jelas dan mudah dipahami   | ✓ |   |   |   |                         |  |
|          | 10. Huruf dalam pendahuluan bahan ajar mudah untuk di baca                                |   |   | ✓ |   |                         |  |
|          | 11. Pesan atau ide kalimat di dalam pendahuluan bahan ajar sudah jelas dan mudah dipahami | ✓ |   |   |   |                         |  |
|          | 12. Ketepatan pendahuluan/dasar pemikiran bahan ajar ini di susun                         | ✓ |   |   |   |                         |  |
|          | 13. Kejelasan tujuan umum bahan ajar                                                      | ✓ |   |   |   |                         |  |
|          | 14. Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar bagi siswa                                   |   |   |   | ✓ | Tanda baca diperhatikan |  |
|          | 15. Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru/pendidik                           | ✓ |   |   |   |                         |  |
|          | 16. Kejelasan dan ketepatan kelompok sasaran dan penerima manfaat                         | ✓ |   |   |   |                         |  |
|          | 17. Ketepatan metodologi pembelajaran dalam penggunaan bahan ajar                         | ✓ |   |   |   |                         |  |
|          | 18. Kejelasan dalam kegiatan belajar (tujuan, metode, media, sasaran, waktu)              |   |   |   | ✓ | Tujuan di Tambah.       |  |
|          | 19. Kejelasan dalam kegiatan belajar (tema, deskripsi singkat, dan bahan bacaan)          | ✓ |   |   |   |                         |  |
|          | 20. Rincian kegiatan sudah menggambarkan isi materi di bahan ajar                         |   |   |   | ✓ |                         |  |
|          | 21. Konsistensi isi materi di setiap sub tema dengan SK, KD dan Indikator                 |   | ✓ |   |   |                         |  |

|          |                                                                                       |   |  |   |   |  |  |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------|---|--|---|---|--|--|
| <b>E</b> | <b>KELAYAKAN ISI</b>                                                                  |   |  |   |   |  |  |
|          | 22. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami                                             | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 23. Uraian materi di masing-masing sub tema bahan ajar sudah jelas dan mudah dipahami | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 24. Isi materi di bahan ajar sudah sesuai dengan sub tema dan tema yang ada           | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 25. Materi yang dijabarkan sesuai dengan silabus dan RPP yang sudah di susun          | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 26. Konsep-konsep yang ditampilkan jelas dan mudah dipahami                           | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 27. Masih ada kesalahan pengetikan dalam bahan ajar dan perangkatnya                  |   |  | ✓ |   |  |  |
|          | 28. Siswa dapat termotivasi menggunakan bahan ajar untuk belajar                      | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 29. Isi dan urutan bahan ajar mudah dipelajari tanpa harus didampingi guru            | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 30. Lingkungan dapat membantu mempelajari bahan ajar oleh siswa                       | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 31. Pemberian contoh-contoh yang sesuai dan menarik siswa                             |   |  |   | ✓ |  |  |
| <b>F</b> | <b>PENYAJIAN</b>                                                                      |   |  |   |   |  |  |
|          | 32. Urutan penyajian materi dari konsep sederhana menuju konsep yang agak rumit       | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 33. Penyajian materi sesuai dengan karakteristik siswa SMK                            | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 34. Pemberian ilustrasi/gambar menarik untuk pembelajaran                             | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 35. Penggunaan huruf sudah sesuai dengan kaidah penulisan bahan ajar                  | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 36. Kesesuaian besar kecil huruf, blok, dan warna huruf secara keseluruhan            | ✓ |  |   |   |  |  |
|          | 37. Rangkuman di dalam bahan ajar di setiap sub tema jelas dan mudah dipahami         |   |  | ✓ |   |  |  |

| G | EVALUASI                                                                                              |   |  |  |   |  |  |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|---|--|--|
|   | 38. Kesesuaian bentuk soal evaluasi dengan tujuan pembelajaran                                        | ✓ |  |  |   |  |  |
|   | 39. Kesesuaian evaluasi dengan tujuan yang ditentukan di rencana kegiatan pembelajaran RPP            | ✓ |  |  |   |  |  |
|   | 40. Penggunaan bahasa soal yang mudah dipahami                                                        | ✓ |  |  |   |  |  |
|   | 41. Ketepatan options pada soal-soal pilihan ganda                                                    | ✓ |  |  |   |  |  |
|   | 42. Kesesuaian soal dengan kebenaran indikator hasil belajar                                          |   |  |  | ✓ |  |  |
|   | 43. Keterwakilan soal berdasarkan komponen isi di bahan ajar                                          |   |  |  | ✓ |  |  |
|   | 44. Keterkaitan soal evaluasi dengan peningkatan sikap pengetahuan dan keterampilan praktik wirausaha | ✓ |  |  |   |  |  |
|   | 45. Petunjuk soal tes sudah jelas dan mudah dipahami                                                  | ✓ |  |  |   |  |  |
|   | 46. Kunci jawaban jelas dan dapat menjawab semua soal latihan                                         |   |  |  | ✓ |  |  |

Tambahan Saran dan Komentar:

Bahasa yang digunakan sudah bagus, namun dalam tanda baca diperhatikan lagi.  
Terima kasih.

Terima Kasih

## Lampiran 4

### Hasil Uji Validitas Ahli Bahasa Indonesia

Lampiran 7

**ANGKET UJI VALIDASI AHLI BAHASA INDONESIA  
ATAU TANGGAPAN AHLI BAHASA INDONESIA**

|                |   |                                                                          |
|----------------|---|--------------------------------------------------------------------------|
| Identitas:     |   |                                                                          |
| Judul Tesis    | : | Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk SMK |
| Nama Mahasiswa | : | Eny Rosidhah                                                             |
| Program Studi  | : | S2 Pendidikan Ekonomi                                                    |
| Promotor       | : | 1. Dr. dr. Forijati, M.M<br>2. Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A        |

Pengantar:  
Uji validasi ini dimaksudkan untuk memperoleh penilaian, masukan dan saran perbaikan Perangkat Pembelajaran Kewirausahaan terpadu (terlampir) dari sisi kelayakan dan penyajian, kebenaran isi substansi, dan ketepatan penggunaan bahasa. Oleh karenanya, kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian dari sisi **kelayakan** dan **penyajian** dengan membutuhkan tanda centang (✓) pada kolom **Penilaian** dan selanjutnya untuk menuliskan saran pada kolom **Masukan**. Demikian atas perhatian dan bantuan Bapak disampaikan banyak terima kasih.

Keterangan penilaian:  
5: Sangat Baik  
4: Baik  
3: Cukup  
2: Kurang  
1: Sangat Kurang

| Penilai                                                                                | Hari/<br>Tanggal | Tanda Tangan                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Ainun Ayu Widoratna,<br>S.Pd., M.Pd<br>Guru Bahasa Indonesia, SMK Matzna Karim Jombang | 5-7-2020         |  |

| No                               | Aspek Yang Dinilai                         | Penilaian |   |   |   |   | Masukan |
|----------------------------------|--------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---------|
|                                  |                                            | 5         | 4 | 3 | 2 | 1 |         |
| <b>A. LUGAS</b>                  |                                            |           |   |   |   |   |         |
|                                  | 1. Ketepatan struktur kalimat              |           | ✓ |   |   |   |         |
|                                  | 2. Kefektifan kalimat                      |           | ✓ |   |   |   |         |
|                                  | 3. Kebakuan istilah                        |           | ✓ |   |   |   |         |
| <b>B KOMUNIKATIF</b>             |                                            |           |   |   |   |   |         |
|                                  | 4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi |           |   | ✓ |   |   |         |
| <b>C DIALOGIS DAN INTERAKTIF</b> |                                            |           |   |   |   |   |         |
|                                  | 5. Kemampuan memotivasi                    |           | ✓ |   |   |   |         |

OPPO Reno3

|                               |                                                     |                                           |   |   |  |  |  |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------|---|---|--|--|--|
|                               | peserta didik                                       |                                           |   |   |  |  |  |
| 6.                            | Kemampuan berpikir kritis                           | mendorong                                 | ✓ |   |  |  |  |
| <b>D</b>                      | <b>KESESUAIAN DENGAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK</b> |                                           |   |   |  |  |  |
| 7.                            | Kesesuaian perkembangan intelektual                 | dengan                                    | ✓ |   |  |  |  |
| 8.                            | Kesesuaian perkembangan emosional                   | dengan tingkat perkembangan peserta didik | ✓ |   |  |  |  |
| <b>E</b>                      | <b>KESESUAIAN DENGAN KAJIDAH BAHASA</b>             |                                           |   |   |  |  |  |
| 9.                            | Ketepatan tata bahasa                               |                                           | ✓ |   |  |  |  |
| 10.                           | Ketepatan ejaan                                     |                                           | ✓ |   |  |  |  |
| <b>F</b>                      | <b>PENGUNAAN ISTILAH, SIMBOL, ATAU IKON</b>         |                                           |   |   |  |  |  |
| 11.                           | Konsistensi istilah                                 | penggunaan                                | ✓ |   |  |  |  |
| 12.                           | Konsistensi simbol atau ikon                        | penggunaan                                |   | ✓ |  |  |  |
| Tambahkan Saran dan Komentar: |                                                     |                                           |   |   |  |  |  |
|                               |                                                     |                                           |   |   |  |  |  |

Terima Kasih

## Lampiran 5

### Data Penilaian Atau Penskoran *Pre Test* Dan *Post Test* Kelas Kotrol Dan Kelas Eksperimen

| NO | DATA SISWA HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN KELAS KONTROL |                      |                  |
|----|------------------------------------------------------|----------------------|------------------|
|    | NAMA SISWA                                           | DATA <i>PRE TEST</i> | <i>POST TEST</i> |
| 1  | ALDO                                                 | 22                   | 54               |
| 2  | MONICA                                               | 23                   | 60               |
| 3  | SERA                                                 | 16                   | 41               |
| 4  | FADIL                                                | 57                   | 74               |
| 5  | ANTON                                                | 44                   | 66               |
| 6  | BAYU                                                 | 64                   | 76               |
| 7  | RATNA                                                | 37                   | 64               |
| 8  | DELIMA                                               | 41                   | 66               |
| 9  | CITRA                                                | 36                   | 62               |
| 10 | DWI                                                  | 58                   | 76               |
| 11 | ADTYA                                                | 58                   | 68               |
| 12 | ENGGAR                                               | 51                   | 68               |
| 13 | SAFARA                                               | 33                   | 59               |
| 14 | ALLYCYA                                              | 39                   | 60               |
| 15 | WIRA                                                 | 58                   | 76               |
| 16 | CATRINE                                              | 51                   | 62               |
| 17 | SISIL                                                | 70                   | 80               |
| 18 | ANISA                                                | 43                   | 70               |
| 19 | GHISHELA                                             | 66                   | 80               |
| 20 | ALKATIRI                                             | 68                   | 80               |



| NO | DATA SISWA HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN KELAS<br>EKSPERIMEN |                      |                  |
|----|------------------------------------------------------------|----------------------|------------------|
|    | NAMA SISWA                                                 | DATA <i>PRE TEST</i> | <i>POST TEST</i> |
| 1  | ABIMANYU                                                   | 21                   | 35               |
| 2  | ARSA                                                       | 16                   | 34               |
| 3  | BAYU                                                       | 44                   | 76               |
| 4  | CELSHEA                                                    | 52                   | 78               |
| 5  | DINDA                                                      | 40                   | 66               |
| 6  | DARA                                                       | 59                   | 68               |
| 7  | EMY                                                        | 40                   | 54               |
| 8  | FANDI                                                      | 35                   | 50               |
| 9  | FITRIA                                                     | 61                   | 70               |
| 10 | FANYA                                                      | 37                   | 56               |
| 11 | FAHRUL                                                     | 36                   | 48               |
| 12 | GIO                                                        | 53                   | 66               |
| 13 | HASYIM                                                     | 50                   | 66               |
| 14 | HANDI                                                      | 18                   | 43               |
| 15 | IREN                                                       | 56                   | 58               |
| 16 | IBEL                                                       | 47                   | 58               |
| 17 | JEMY                                                       | 36                   | 51               |
| 18 | JINY                                                       | 49                   | 64               |
| 19 | KEYZA                                                      | 31                   | 49               |
| 20 | KELVIN                                                     | 16                   | 20               |
| 21 | LOLITA                                                     | 38                   | 58               |

## Lampiran 7

### Hasil Uji Statistik Melalui Program SPSS 16 For Windows.

#### HASIL UJI VALIDITAS PRE TEST DAN POST TETS

You are running with a temporary license

FREQUENCIES VARIABLES=PRETEST POSTTEST  
/ORDER=ANALYSIS.

#### Frequencies

| Notes                  |                                |                                                                  |
|------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                | 28-Jul-2020 05:46:20                                             |
| Comments               |                                |                                                                  |
| Input                  | Active Dataset                 | DataSet0                                                         |
|                        | Filter                         | <none>                                                           |
|                        | Weight                         | <none>                                                           |
|                        | Split File                     | <none>                                                           |
|                        | N of Rows in Working Data File | 21                                                               |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User-defined missing values are treated as missing.              |
|                        | Cases Used                     | Statistics are based on all cases with valid data.               |
| Syntax                 |                                | FREQUENCIES<br>VARIABLES=PRETEST<br>POSTTEST<br>/ORDER=ANALYSIS. |
| Resources              | Processor Time                 | 00:00:00.000                                                     |
|                        | Elapsed Time                   | 00:00:00.031                                                     |

[DataSet0]

| Statistics |       |         |          |
|------------|-------|---------|----------|
|            |       | PRETEST | POSTTEST |
| N          | Valid | 21      | 21       |

| Statistics |         |         |          |
|------------|---------|---------|----------|
|            |         | PRETEST | POSTTEST |
| N          | Valid   | 21      | 21       |
|            | Missing | 0       | 0        |

**Frequency Table**

| PRETEST |       |           |         |               |                    |
|---------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | 16    | 2         | 9.5     | 9.5           | 9.5                |
|         | 18    | 1         | 4.8     | 4.8           | 14.3               |
|         | 21    | 1         | 4.8     | 4.8           | 19.0               |
|         | 31    | 1         | 4.8     | 4.8           | 23.8               |
|         | 35    | 1         | 4.8     | 4.8           | 28.6               |
|         | 36    | 2         | 9.5     | 9.5           | 38.1               |
|         | 37    | 1         | 4.8     | 4.8           | 42.9               |
|         | 38    | 1         | 4.8     | 4.8           | 47.6               |
|         | 40    | 2         | 9.5     | 9.5           | 57.1               |
|         | 44    | 1         | 4.8     | 4.8           | 61.9               |
|         | 47    | 1         | 4.8     | 4.8           | 66.7               |
|         | 49    | 1         | 4.8     | 4.8           | 71.4               |
|         | 50    | 1         | 4.8     | 4.8           | 76.2               |
|         | 52    | 1         | 4.8     | 4.8           | 81.0               |
|         | 53    | 1         | 4.8     | 4.8           | 85.7               |
|         | 56    | 1         | 4.8     | 4.8           | 90.5               |
|         | 59    | 1         | 4.8     | 4.8           | 95.2               |
|         | 61    | 1         | 4.8     | 4.8           | 100.0              |
|         | Total | 21        | 100.0   | 100.0         |                    |

| POSTTEST |       |           |         |               |                    |
|----------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|          |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid    | 20    | 1         | 4.8     | 4.8           | 4.8                |
|          | 34    | 1         | 4.8     | 4.8           | 9.5                |
|          | 35    | 1         | 4.8     | 4.8           | 14.3               |
|          | 43    | 1         | 4.8     | 4.8           | 19.0               |
|          | 48    | 1         | 4.8     | 4.8           | 23.8               |
|          | 49    | 1         | 4.8     | 4.8           | 28.6               |
|          | 50    | 1         | 4.8     | 4.8           | 33.3               |
|          | 51    | 1         | 4.8     | 4.8           | 38.1               |
|          | 54    | 1         | 4.8     | 4.8           | 42.9               |
|          | 56    | 1         | 4.8     | 4.8           | 47.6               |
|          | 58    | 3         | 14.3    | 14.3          | 61.9               |
|          | 64    | 1         | 4.8     | 4.8           | 66.7               |
|          | 66    | 3         | 14.3    | 14.3          | 81.0               |
|          | 68    | 1         | 4.8     | 4.8           | 85.7               |
|          | 70    | 1         | 4.8     | 4.8           | 90.5               |
|          | 76    | 1         | 4.8     | 4.8           | 95.2               |
|          | 78    | 1         | 4.8     | 4.8           | 100.0              |
|          | Total | 21        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Lampiran 8

### HASIL UJI T (*one ssample test*) POST TEST

#### T-TEST

/TESTVAL=0

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=POSTTEST

/CRITERIA=CI(.9500).

#### T-Test

| Notes                  |                                |                                                                                                                            |
|------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                | 27-Jul-2020 16:11:45                                                                                                       |
| Comments               |                                |                                                                                                                            |
| Input                  | Data                           | D:\BERKAS PROGRAM PASCASARJANA\BERKAS S2 BU ENY\THESIS\PROPOSAL THESIS\INPUT NILAI PRE TEST DAN POS TEST.sav               |
|                        | Active Dataset                 | DataSet1                                                                                                                   |
|                        | Filter                         | <none>                                                                                                                     |
|                        | Weight                         | <none>                                                                                                                     |
|                        | Split File                     | <none>                                                                                                                     |
|                        | N of Rows in Working Data File | 20                                                                                                                         |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User defined missing values are treated as missing.                                                                        |
|                        | Cases Used                     | Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis. |

|           |                |                                                                                          |
|-----------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Syntax    |                | T-TEST<br>/TESTVAL=0<br>/MISSING=ANALYSIS<br>/VARIABLES=POSTTEST<br>/CRITERIA=CI(.9500). |
| Resources | Processor Time | 00:00:00.047                                                                             |
|           | Elapsed Time   | 00:00:00.031                                                                             |

| One-Sample Statistics |    |         |                |                    |
|-----------------------|----|---------|----------------|--------------------|
|                       | N  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error<br>Mean |
| POSTTEST              | 20 | 67.1000 | 9.94141        | 2.22297            |

| One-Sample Test |                |    |                     |                    |                                                 |         |
|-----------------|----------------|----|---------------------|--------------------|-------------------------------------------------|---------|
|                 | Test Value = 0 |    |                     |                    |                                                 |         |
|                 |                |    |                     |                    | 95% Confidence<br>Interval of the<br>Difference |         |
|                 | t              | df | Sig. (2-<br>tailed) | Mean<br>Difference | Lower                                           | Upper   |
| POSTTEST        | 30.185         | 19 | .000                | 67.10000           | 62.4473                                         | 71.7527 |

## Lampiran 9

### HASIL UJI RELIABILITAS

You are running with a temporary license

GET

FILE='D:\BERKAS PROGRAM PASCASARJANA\BERKAS S2 BU ENY\THESIS\PROPOSAL THESIS\INPUT NILAI PRE TEST DAN POS TEST.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=PRETEST POSTEST

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

#### Reliability

| Notes                  |                                |                                                                                                              |
|------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                | 29-Jul-2020 05:45:45                                                                                         |
| Comments               |                                |                                                                                                              |
| Input                  | Data                           | D:\BERKAS PROGRAM PASCASARJANA\BERKAS S2 BU ENY\THESIS\PROPOSAL THESIS\INPUT NILAI PRE TEST DAN POS TEST.sav |
|                        | Active Dataset                 | DataSet1                                                                                                     |
|                        | Filter                         | <none>                                                                                                       |
|                        | Weight                         | <none>                                                                                                       |
|                        | Split File                     | <none>                                                                                                       |
|                        | N of Rows in Working Data File | 20                                                                                                           |
|                        | Matrix Input                   | D:\BERKAS PROGRAM PASCASARJANA\BERKAS S2 BU ENY\THESIS\PROPOSAL THESIS\INPUT NILAI PRE TEST DAN POS TEST.sav |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User-defined missing values are treated as missing.                                                          |

|           |                |                                                                                                 |
|-----------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|           | Cases Used     | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.           |
| Syntax    |                | RELIABILITY<br>/VARIABLES=PRETEST<br>POSTEST<br>/SCALE('ALL VARIABLES')<br>ALL<br>/MODEL=ALPHA. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00.016                                                                                    |
|           | Elapsed Time   | 00:00:00.031                                                                                    |

**Scale: ALL VARIABLES**

| Case Processing Summary                                       |                       |    |       |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------|----|-------|
|                                                               |                       | N  | %     |
| Cases                                                         | Valid                 | 20 | 100.0 |
|                                                               | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|                                                               | Total                 | 20 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |                       |    |       |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .908                   | 2          |



## Lampiran 10

### HASIL UJI KORELASI DATA 1

#### CORRELATIONS

/VARIABLES=PRAKEK PASKEK

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

#### Correlations

| Notes                     |                                   |                                                                                                                       |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created            |                                   | 29-Jul-2020 07:17:48                                                                                                  |
| Comments                  |                                   |                                                                                                                       |
| Input                     | Data                              | D:\BERKAS PROGRAM<br>PASCASARJANA\BERKAS S2 BU<br>ENY\THESIS\PROPOSAL THESIS\INPUT<br>NILAI PRE TEST DAN POS TEST.sav |
|                           | Active Dataset                    | DataSet1                                                                                                              |
|                           | Filter                            | <none>                                                                                                                |
|                           | Weight                            | <none>                                                                                                                |
|                           | Split File                        | <none>                                                                                                                |
|                           | N of Rows in Working<br>Data File | 20                                                                                                                    |
| Missing Value<br>Handling | Definition of Missing             | User-defined missing values are treated as<br>missing.                                                                |
|                           | Cases Used                        | Statistics for each pair of variables are based<br>on all the cases with valid data for that pair.                    |
| Syntax                    |                                   | CORRELATIONS<br>/VARIABLES=PRAKEK PASKEK<br>/PRINT=TWOTAIL NOSIG<br>/MISSING=PAIRWISE.                                |
| Resources                 | Processor Time                    | 00:00:00.094                                                                                                          |
|                           | Elapsed Time                      | 00:00:00.047                                                                                                          |

| <b>Correlations</b>                                          |                     |        |        |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|--------|
|                                                              |                     | PRAKEK | PASKEK |
| PRAKEK                                                       | Pearson Correlation | 1      | .926** |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     |        | .000   |
|                                                              | N                   | 20     | 20     |
| PASKEK                                                       | Pearson Correlation | .926** | 1      |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000   |        |
|                                                              | N                   | 20     | 20     |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |        |        |

## Lampiran 11

### HASIL UJI KORELASI DATA 2

#### CORRELATIONS

/VARIABLES=KWUPRATES KWUPOSTES

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

#### Correlations

| Notes                  |                                |                                                                                                              |
|------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                | 29-Jul-2020 07:41:20                                                                                         |
| Comments               |                                |                                                                                                              |
| Input                  | Data                           | D:\BERKAS PROGRAM PASCASARJANA\BERKAS S2 BU ENY\THESIS\PROPOSAL THESIS\INPUT NILAI PRE TEST DAN POS TEST.sav |
|                        | Active Dataset                 | DataSet1                                                                                                     |
|                        | Filter                         | <none>                                                                                                       |
|                        | Weight                         | <none>                                                                                                       |
|                        | Split File                     | <none>                                                                                                       |
|                        | N of Rows in Working Data File | 21                                                                                                           |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User-defined missing values are treated as missing.                                                          |
|                        | Cases Used                     | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.              |
| Syntax                 |                                | CORRELATIONS<br>/VARIABLES=KWUPRATES KWUPOSTES<br>/PRINT=TWOTAIL NOSIG<br>/MISSING=PAIRWISE.                 |
| Resources              | Processor Time                 | 00:00:00.094                                                                                                 |

| Notes                  |                                |                                                                                                              |
|------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                | 29-Jul-2020 07:41:20                                                                                         |
| Comments               |                                |                                                                                                              |
| Input                  | Data                           | D:\BERKAS PROGRAM PASCASARJANA\BERKAS S2 BU ENY\THESIS\PROPOSAL THESIS\INPUT NILAI PRE TEST DAN POS TEST.sav |
|                        | Active Dataset                 | DataSet1                                                                                                     |
|                        | Filter                         | <none>                                                                                                       |
|                        | Weight                         | <none>                                                                                                       |
|                        | Split File                     | <none>                                                                                                       |
|                        | N of Rows in Working Data File | 21                                                                                                           |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User-defined missing values are treated as missing.                                                          |
|                        | Cases Used                     | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.              |
| Syntax                 |                                | CORRELATIONS<br>/VARIABLES=KWUPRATES KWUPOSTES<br>/PRINT=TWOTAIL NOSIG<br>/MISSING=PAIRWISE.                 |
| Resources              | Processor Time                 | 00:00:00.094                                                                                                 |
|                        | Elapsed Time                   | 00:00:00.062                                                                                                 |

| <b>Correlations</b>                                          |                     |                    |                    |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|--------------------|
|                                                              |                     | KWUPRATES          | KWUPOSTES          |
| KWUPRATES                                                    | Pearson Correlation | 1                  | .866 <sup>**</sup> |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     |                    | .000               |
|                                                              | N                   | 21                 | 21                 |
| KWUPOSTES                                                    | Pearson Correlation | .866 <sup>**</sup> | 1                  |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000               |                    |
|                                                              | N                   | 21                 | 21                 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |                    |                    |

## Lampiran 12

### HASIL UJI T (*one sample test*)

#### T-TEST

/TESTVAL=0

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=PRETEST POSTTEST

/CRITERIA=CI(.9500).

#### T-Test

| Notes                  |                                |                                                                                                                            |
|------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                | 28-Jul-2020 09:19:51                                                                                                       |
| Comments               |                                |                                                                                                                            |
| Input                  | Active Dataset                 | DataSet0                                                                                                                   |
|                        | Filter                         | <none>                                                                                                                     |
|                        | Weight                         | <none>                                                                                                                     |
|                        | Split File                     | <none>                                                                                                                     |
|                        | N of Rows in Working Data File | 21                                                                                                                         |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User defined missing values are treated as missing.                                                                        |
|                        | Cases Used                     | Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis. |
| Syntax                 |                                | T-TEST<br>/TESTVAL=0<br>/MISSING=ANALYSIS<br>/VARIABLES=PRETEST<br>POSTTEST<br>/CRITERIA=CI(.9500).                        |
| Resources              | Processor Time                 | 00:00:00.047                                                                                                               |
|                        | Elapsed Time                   | 00:00:01.139                                                                                                               |

[DataSet0]

| One-Sample Statistics |    |         |                |                 |
|-----------------------|----|---------|----------------|-----------------|
|                       | N  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| PRETEST               | 21 | 39.7619 | 13.71825       | 2.99357         |
| POSTTEST              | 21 | 55.6190 | 14.43079       | 3.14906         |

| One-Sample Test |                |    |                 |                 |                                           |         |
|-----------------|----------------|----|-----------------|-----------------|-------------------------------------------|---------|
|                 | Test Value = 0 |    |                 |                 |                                           |         |
|                 |                |    |                 |                 | 95% Confidence Interval of the Difference |         |
|                 | t              | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Lower                                     | Upper   |
| PRETEST         | 13.282         | 20 | .000            | 39.76190        | 33.5174                                   | 46.0064 |
| POSTTEST        | 17.662         | 20 | .000            | 55.61905        | 49.0502                                   | 62.1879 |

## Lampiran 13

### Hasil T – Tabel

#### t-Table

| $\alpha/2$ | 0.50              | 0.25  | 0.20  | 0.15  | 0.10  | 0.05  | 0.025 | 0.01  | 0.005 | 0.001  | 0.0005 |
|------------|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| $\alpha$   | 1.00              | 0.50  | 0.40  | 0.30  | 0.20  | 0.10  | 0.05  | 0.02  | 0.01  | 0.002  | 0.001  |
| df (n-1)   | SixSigmaOnline.ru |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |
| 1          | 0.000             | 1.000 | 1.376 | 1.963 | 3.078 | 6.314 | 12.71 | 31.82 | 63.66 | 318.31 | 636.62 |
| 2          | 0.000             | 0.816 | 1.061 | 1.386 | 1.886 | 2.930 | 4.303 | 6.965 | 9.925 | 21.927 | 31.599 |
| 3          | 0.000             | 0.765 | 0.978 | 1.250 | 1.638 | 2.353 | 3.182 | 4.541 | 5.841 | 10.215 | 12.924 |
| 4          | 0.000             | 0.741 | 0.941 | 1.190 | 1.533 | 2.132 | 2.776 | 3.747 | 4.604 | 7.173  | 8.610  |
| 5          | 0.000             | 0.727 | 0.930 | 1.156 | 1.476 | 2.015 | 2.571 | 3.365 | 4.032 | 5.893  | 6.869  |
| 6          | 0.000             | 0.718 | 0.906 | 1.134 | 1.440 | 1.943 | 2.447 | 3.143 | 3.707 | 5.208  | 5.959  |
| 7          | 0.000             | 0.711 | 0.896 | 1.119 | 1.415 | 1.895 | 2.365 | 2.998 | 3.499 | 4.785  | 5.408  |
| 8          | 0.000             | 0.706 | 0.889 | 1.108 | 1.397 | 1.860 | 2.306 | 2.896 | 3.355 | 4.501  | 5.041  |
| 9          | 0.000             | 0.703 | 0.883 | 1.100 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.250 | 4.297  | 4.781  |
| 10         | 0.000             | 0.700 | 0.879 | 1.093 | 1.372 | 1.812 | 2.228 | 2.764 | 3.169 | 4.144  | 4.587  |
| 11         | 0.000             | 0.697 | 0.876 | 1.088 | 1.363 | 1.796 | 2.201 | 2.718 | 3.106 | 4.025  | 4.437  |
| 12         | 0.000             | 0.695 | 0.873 | 1.083 | 1.356 | 1.782 | 2.179 | 2.681 | 3.055 | 3.930  | 4.318  |
| 13         | 0.000             | 0.694 | 0.870 | 1.079 | 1.350 | 1.771 | 2.160 | 2.650 | 3.012 | 3.852  | 4.221  |
| 14         | 0.000             | 0.692 | 0.868 | 1.076 | 1.345 | 1.761 | 2.145 | 2.624 | 2.977 | 3.787  | 4.140  |
| 15         | 0.000             | 0.691 | 0.866 | 1.074 | 1.341 | 1.753 | 2.131 | 2.602 | 2.947 | 3.733  | 4.073  |
| 16         | 0.000             | 0.690 | 0.865 | 1.071 | 1.337 | 1.746 | 2.120 | 2.583 | 2.921 | 3.686  | 4.015  |
| 17         | 0.000             | 0.689 | 0.863 | 1.069 | 1.333 | 1.740 | 2.110 | 2.567 | 2.898 | 3.646  | 3.965  |
| 18         | 0.000             | 0.688 | 0.862 | 1.067 | 1.330 | 1.734 | 2.101 | 2.552 | 2.878 | 3.610  | 3.922  |
| 19         | 0.000             | 0.688 | 0.861 | 1.066 | 1.328 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.861 | 3.579  | 3.883  |
| 20         | 0.000             | 0.687 | 0.860 | 1.064 | 1.325 | 1.725 | 2.086 | 2.528 | 2.845 | 3.552  | 3.850  |
| 21         | 0.000             | 0.686 | 0.859 | 1.063 | 1.323 | 1.721 | 2.080 | 2.518 | 2.831 | 3.527  | 3.819  |
| 22         | 0.000             | 0.686 | 0.858 | 1.061 | 1.321 | 1.717 | 2.074 | 2.508 | 2.819 | 3.505  | 3.792  |
| 23         | 0.000             | 0.685 | 0.858 | 1.060 | 1.319 | 1.714 | 2.069 | 2.500 | 2.807 | 3.485  | 3.768  |
| 24         | 0.000             | 0.685 | 0.857 | 1.059 | 1.318 | 1.711 | 2.064 | 2.492 | 2.797 | 3.467  | 3.745  |
| 25         | 0.000             | 0.684 | 0.856 | 1.058 | 1.316 | 1.708 | 2.060 | 2.485 | 2.787 | 3.450  | 3.725  |
| 26         | 0.000             | 0.684 | 0.856 | 1.058 | 1.315 | 1.706 | 2.056 | 2.479 | 2.779 | 3.435  | 3.707  |
| 27         | 0.000             | 0.684 | 0.855 | 1.057 | 1.314 | 1.703 | 2.052 | 2.473 | 2.771 | 3.421  | 3.690  |
| 28         | 0.000             | 0.683 | 0.855 | 1.056 | 1.313 | 1.701 | 2.048 | 2.467 | 2.763 | 3.408  | 3.674  |
| 29         | 0.000             | 0.683 | 0.854 | 1.055 | 1.311 | 1.699 | 2.045 | 2.462 | 2.756 | 3.396  | 3.659  |
| 30         | 0.000             | 0.683 | 0.854 | 1.055 | 1.310 | 1.697 | 2.042 | 2.457 | 2.750 | 3.385  | 3.646  |
| 40         | 0.000             | 0.681 | 0.851 | 1.050 | 1.303 | 1.684 | 2.021 | 2.423 | 2.704 | 3.307  | 3.551  |
| 60         | 0.000             | 0.679 | 0.848 | 1.045 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.660 | 3.232  | 3.460  |
| 80         | 0.000             | 0.678 | 0.846 | 1.043 | 1.292 | 1.664 | 1.990 | 2.374 | 2.639 | 3.195  | 3.416  |
| 100        | 0.000             | 0.677 | 0.845 | 1.042 | 1.290 | 1.660 | 1.984 | 2.364 | 2.626 | 3.174  | 3.390  |
| 1000       | 0.000             | 0.675 | 0.842 | 1.037 | 1.282 | 1.646 | 1.962 | 2.330 | 2.581 | 3.098  | 3.300  |



## Lampiran 14

Hasil FGD (*Focus Group Discussion*) bersama Guru SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang





## Lampiran 17

### Kelas Eksperimen





## Lampiran 18

### Kelas Kontrol

